

30 SEPTEMBER/ *SEPTEMBER* 2026

(tidak diaudit /*unaudited*)

Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*

PT Bank Central Asia Tbk
dan entitas anak */ and subsidiaries*

PT Bank Central Asia Tbk
Head Office : Menara BCA, Grand Indonesia | Jl. M.H. Thamrin No.1 Jakarta 10310
Phone. (021) 235 88000 | Fax. (021) 235 88300 | Website : www.bca.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Gregory Hendra Lembong
   Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta 10310
   Alamat Rumah : Jl. Bunga Mawar No 42 RT 002 RW 002, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon : (021) 2358-8000
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Vera Eve Lim
   Alamat Kantor : Menara BCA Grand Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta 10310
   Alamat Rumah : Teluk Gong Raya Blk C.4/20, Pejagalan, Penjaringan Jakarta Utara
   Nomor Telepon : (021) 2358-8000
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") dan entitas anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Gregory Hendra Lembong*
   Office Address : *Menara BCA Grand Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta 10310*
   Home Address : *Jl. Bunga Mawar No 42 RT 002 RW 002, Cipete Selatan, Cilandak, Jakarta Selatan*
   Phone Number : *(021) 2358-8000*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Vera Eve Lim*
   Office Address : *Menara BCA Grand Indonesia Jl. M.H. Thamrin No.1, Jakarta 10310*
   Home Address : *Teluk Gong Raya Blk C.4/20, Pejagalan, Penjaringan Jakarta Utara*
   Phone Number : (021) 2358-8000
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Central Asia Tbk (the "Bank") and its subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries; and*

   b. The consolidated financial statements of the Bank and its subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;

4. *We are responsible for the Bank and its subsidiaries internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Oktober/*October* 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 227CAAMX392377936

Gregory Hendra Lembong
Presiden Direktur/
President Director

Vera Eve Lim
Direktur/
Director

0302211224 2NI-0000000001002

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)

Daftar isi

	Halaman/ *Page*	***Table of Contents***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	9 - 10	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	11 - 166	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
	Lampiran/ *Schedule*	
Informasi Tambahan	1 - 8	*Additional Information*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September/ *September* 2026**	**31 Desember/ *December* 2025**	
ASET				***ASSETS***
Kas	2b,2g,4,37, 42,49	19.028.152	25.305.031	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2b,2g,2i, 5,37,42,49	53.316.577	47.768.278	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 931 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 768)	2b,2g,2i, 6,37,42,49	10.523.310	5.331.638	*Current accounts with other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 931 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 768)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.903 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 2.510)	2b,2g,2j, 7,37,42,49	38.668.422	9.813.541	*Placements with Bank Indonesia and other banks – net of allowance for impairment losses of Rp 7,903 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 2,510)*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37, 41,42,49	21.844.448	35.320.959	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Tagihan akseptasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 223.876 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 200.313)	2g,2l,9, 37,42,49	12.278.408	9.494.630	*Acceptance receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 223,876 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 200,313)*
Wesel tagih – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.247 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 5.381)	2g,10,37, 42,49	11.285.881	11.825.095	*Bills receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 7,247 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 5,381)*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 936 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 936)	2g,2n,11, 37,42	5.499.891	5.285.513	*Securities purchased under agreements to resell – net of allowance for impairment losses of Rp 936 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 936)*
Kredit yang diberikan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.896.885 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 29.752.034)	2g,2m,2ak,12, 37,40,42, 45,49	1.008.546.584	940.481.200	*Loans receivable – net of allowance for impairment losses of Rp 30,896,885 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 29,752,034)*
Piutang pembiayaan konsumen – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 514.163 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 512.511)	2g,2o, 13,37,42	9.197.045	8.953.987	*Consumer financing receivables – net of allowance for impairment losses of Rp 514,163 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 512,511)*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September/ *September* 2026**	**31 Desember/ *December* 2025**	
ASET (lanjutan)				***ASSETS** (continued)*
Piutang sewa pembiayaan – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 2.327)	2g,2p,37, 42	211	8.005	*Finance lease receivables – net of allowance for impairment losses Rp 2 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 2,327)*
Pembiayaan syariah – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 386.877 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 492.699)	2g,2q	12.330.158	11.562.934	*Sharia receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 386,877 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 492,699)*
Efek-efek untuk tujuan investasi – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 737.955 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 625.742)	2g,2r,14,37, 41,42,49	374.147.648	409.421.000	*Investment securities – net of allowance for impairment losses of Rp 737,955 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 625,742)*
Biaya dibayar dimuka	15	2.873.493	1.713.699	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	20a	37.675	77.001	*Prepaid tax*
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.607.390 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 11.880.570)	2h,2s,16	28.490.281	28.473.684	*Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 13,607,390 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 11,880,570)*
Aset takberwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.290.117 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 1.123.847)	2e,2u,17	1.714.266	1.778.772	*Intangible assets – net of accumulated amortisation of Rp 1,290,117 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 1,123,847)*
Aset pajak tangguhan – bersih	2ah,20h	6.416.311	5.852.206	*Deferred tax assets - net*
Aset lain-lain – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.496 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 1.978)	2g,2h,2t,2ak, 2am,18,42, 45,49	25.312.247	28.361.363	*Other assets – net of allowance for impairment losses of Rp 4,496 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 1,978)*
JUMLAH ASET		**1.641.511.008**	**1.586.828.536**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER, DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah	2g,2v,2ak,19, 37,42,45,49	1.285.735.711	1.233.799.081	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	2g,2w,42	5.124.775	4.727.157	*Sharia deposits*
Simpanan dari bank-bank lain	2g,2v,19,37, 42,49	4.033.482	3.966.077	*Deposits from other banks*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2g,2k,8,37, 42,49	401.774	97.406	*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
Utang akseptasi	2g,2l,9,37, 42,49	5.711.562	4.733.862	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2g,2n,11,14, 37,42,46,49	613.466	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Efek-efek utang yang diterbitkan	2g,2y, 37,42,46	199.332	-	*Debt securities issued*
Utang pajak	2ah,20b	2.240.254	2.943.190	*Tax payable*
Pinjaman yang diterima	2g,21,37, 42,46,49	813.457	2.047.436	*Borrowings*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2g,2ab,22, 42,49	2.771.061	2.866.909	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2g,2ab,2am, 23,42,49	28.917.732	29.268.935	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2ag,38	10.440.674	9.993.233	*Post-employment benefits obligation*
Obligasi subordinasi	2g,2z,24, 37,42,46	65.000	65.000	*Subordinated bonds*
JUMLAH LIABILITAS		**1.347.068.280**	**1.294.508.286**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2x	**10.781.693**	**10.632.695**	***TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**30 September/ *September* 2026**	**31 Desember/ *December* 2025**	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to equity holders of parent entity***
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham	1b,25	1.540.938	1.540.938	*Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount)* *Authorised capital: 440,000,000,000 shares* *Issued and fully paid-up capital: 123,275,050,000 shares*
Tambahan modal disetor	1b,2e,2ad,26	5.492.318	5.492.318	*Additional paid-in capital*
Modal saham diperoleh kembali	1b,2al,25	(3.461.527)	(2.152.514)	*Treasury stock*
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	11.358.643	11.378.973	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2g,2r,7,14	(82.287)	2.108.873	*Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	36	4.268.903	4.268.903	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	2ag	264.270.923	258.920.057	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	2e	31.427	(91.070)	*Other equity components*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**283.419.338**	**281.466.478**	***Total equity attributable to equity holders of parent entity***
Kepentingan non-pengendali	1c,2e,44	241.697	221.077	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**283.661.035**	**281.687.555**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**1.641.511.008**	**1.586.828.536**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH DEPOSITS, AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga dan syariah	2ad,2aj, 28,45			*Interest and sharia income*
Pendapatan bunga		75.342.076	73.295.795	*Interest income*
Pendapatan syariah		777.275	689.673	*Sharia income*
Jumlah pendapatan bunga dan syariah		76.119.351	73.985.468	*Total interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	2ad,2aj, 29,45			*Interest and sharia expense*
Beban bunga		(10.664.749)	(9.651.555)	*Interest expense*
Beban syariah		(398.639)	(387.516)	*Sharia expense*
Jumlah beban bunga dan syariah		(11.063.388)	(10.039.071)	*Total interest and sharia expense*
Pendapatan bunga dan syariah - bersih		65.055.963	63.946.397	*Net interest and sharia income*
Pendapatan asuransi	2am	1.648.115	1.863.871	*Insurance income*
Beban asuransi	2am	(1.350.776)	(1.755.190)	*Insurance expense*
Pendapatan asuransi - bersih		297.339	108.681	*Insurance income - net*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	2ae,30	15.575.186	14.388.352	*Fees and commissions income - net*
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2af,31	3.314.058	3.054.637	*Net income from transaction at fair value through profit or loss*
Lain-lain		1.688.993	1.836.123	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya		20.578.237	19.279.112	*Total other operating income*
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	2g,32	(2.753.630)	(3.522.726)	*Impairment losses on assets*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban karyawan	2ag,2aj, 33,38,45	(13.352.596)	(13.472.768)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administrasi	2aj,16,34, 45	(12.321.522)	(11.013.799)	*General and administrative expenses*
Lain-lain		(1.726.726)	(1.557.953)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya		(27.400.844)	(26.044.520)	*Total other operating expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		55.777.065	53.766.944	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ah,20c	(10.538.353)	(10.353.481)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH (Dipindahkan)		**45.238.712**	**43.413.463**	***NET INCOME (Carried forward)***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
LABA BERSIH (Pindahan)		**45.238.712**	**43.413.463**	***NET INCOME (Brought forward)***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ag,38	210.878	(206.154)	*Remeasurements of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	2ah	(40.067)	47.181	*Income tax on remeasurements of defined benefit obligation*
		170.811	(158.973)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2j,2r,7,14	(2.734.085)	2.367.287	*Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan	2ah	527.049	(443.672)	*Income tax*
		(2.207.036)	1.923.615	
Lain-lain		136.108	-	*Others*
		(2.070.928)	1.923.615	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		(1.900.117)	1.764.642	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		**43.338.595**	**45.178.105**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		45.215.827	43.397.415	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e,44	22.885	16.048	*Non-controlling interest*
		45.238.712	**43.413.463**	
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		43.317.975	45.153.366	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non-pengendali	2e,44	20.620	24.739	*Non-controlling interest*
		43.338.595	**45.178.105**	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	2ac,35	368	352	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF PARENT ENTITY (full amount)***

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026/*For the nine-month period ended 30 September 2026*												
		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of parent entity*												
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal saham diperoleh kembali (saham tresuri)/ *Treasury stocks*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net*	Saldo laba/*Retained earnings*		Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to equity holders of parent entity*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
								Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo per 31 Desember 2025		**1.540.938**	**5.492.318**	**(2.152.514)**	**11.378.973**	**-**	**2.108.873**	**4.268.903**	**258.920.057**	**(91.070)**	**281.466.478**	**221.077**	**281.687.555**	***Balance, 31 December 2025***
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	45.215.827	-	45.215.827	22.885	45.238.712	*Net income for the period*
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	-	-	-	(20.330)	-	-	-	20.330	-	-	-	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j,2r,7,14	-	-	-	-	-	(2.191.160)	-	-	-	(2.191.160)	(15.876)	(2.207.036)	*Unrealised gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -bersih	2ag,2ah,38	-	-	-	-	-	-	-	170.811	-	170.811	-	170.811	*Remeasurements of defined benefit liability - net*
Komponen ekuitas lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	122.497	122.497	13.611	136.108	*Other equity Components*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(20.330)	-	(2.191.160)	-	45.406.968	122.497	43.317.975	20.620	43.338.595	*Total comprehensive income for the period*
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	-	-	(40.056.102)	-	(40.056.102)	-	(40.056.102)	*Cash dividends*
Modal saham diperoleh kembali	1b,2al,25	-	-	(1.309.013)	-	-	-	-	-	-	(1.309.013)	-	(1.309.013)	*Treasury stock*
Saldo per 30 September 2026		**1.540.938**	**5.492.318**	**(3.461.527)**	**11.358.643**	**-**	**(82.287)**	**4.268.903**	**264.270.923**	**31.427**	**283.419.338**	**241.697**	**283.661.035**	***Balance, 30 September 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025/*For the nine-month period ended 30 September 2025*

		Atribusi kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of parent entity*												
	Catatan/ *Notes*	**Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Modal saham diperoleh kembali (saham tresuri)/*Treasury stocks***	**Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets***	**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Foreign exchange differences arising from translation of financial statements in foreign currency***	**Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net***	**Saldo laba/*Retained earnings***		**Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components***	**Jumlah ekuitas pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to equity holders of parent entity***	**Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
								Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***					
Saldo per 31 Desember 2024		**1.540.938**	**5.548.977**	**-**	**11.138.896**	**457.789**	**273.214**	**3.720.540**	**239.958.882**	**1.385**	**262.640.621**	**194.466**	**262.835.087**	***Balance, 31 December 2024***
Dampak penerapan awal PSAK 109		-	-	-	-	-	(492)	-	(51)	-	(543)	543	-	*Impact on initial Implementation of SFAS 109*
Saldo per 1 Januari 2025, setelah dampak penerapan awal PSAK 109		1.540.938	5.548.977	-	11.138.896	457.789	272.722	3.720.540	239.958.831	1.385	262.640.078	195.009	262.835.087	*Balance as of 1 January 2025, after impact on initial implementation of SFAS 109*
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	43.397.415	-	43.397.415	16.048	43.413.463	*Net income for the period*
Surplus revaluasi aset tetap	2s,16	-	-	-	(6.011)	-	-	-	6.011	-	-	-	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	2j,2r,7,14	-	-	-	-	-	1.914.924	-	-	-	1.914.924	8.691	1.923.615	*Unrealised gains (losses) on financial assets measured at fair value through other comprehensive income - net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -bersih	2ag,2ah,38	-	-	-	-	-	-	-	(158.973)	-	(158.973)	-	(158.973)	*Remeasurements of defined benefit liability - net*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		-	-	-	(6.011)	-	1.914.924	-	43.244.453	-	45.153.366	24.739	45.178.105	*Total comprehensive income for the period*
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	2g,26	-	(56.659)	-		-	-	-	-	-	(56.659)	-	(56.659)	*Difference on transaction amount from business combination of entity under common controll*
Cadangan umum	36	-	-	-	-	-	-	548.363	(548.363)	-	-	-	-	*General reserve*
Dividen kas	36	-	-	-	-	-	-	-	(30.818.763)	-	(30.818.763)	-	(30.818.763)	*Cash dividends*
Modal saham diperoleh kembali	1b,2al,25	-	-	(249.992)	-	-	-	-	-	-	(249.992)	-	(249.992)	*Treasury stock*
Perubahan atas pelepasan kembali, Entitas Anak		-	-	-	-	(457.789)	-	-	206.804	(1.385)	(252.370)	-	(252.370)	*Changes in establishment of subsidiaries*
Saldo per 30 September 2025		**1.540.938**	**5.492.318**	**(249.992)**	**11.132.885**	**-**	**2.187.646**	**4.268.903**	**252.042.962**	**-**	**276.415.660**	**219.748**	**276.635.408**	***Balance, 30 September 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga dan syariah, asuransi, provisi dan komisi		92.551.546	87.280.809	*Receipts of interest and sharia income, insurance, fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya		2.782.130	4.671.484	*Other operating income*
Pembayaran beban bunga dan syariah, asuransi, provisi, dan komisi		(11.027.120)	(10.072.193)	*Payments of interest and sharia expenses,insurance, fees, and commissions*
Beban operasional lainnya		(23.963.955)	(27.335.910)	*Other operating expenses*
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	36	(932.110)	(887.700)	*Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors*
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:				*Other increases (decreases) affecting cash:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan		(227.571)	(666.296)	*Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		15.019.437	(12.628.770)	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Tagihan akseptasi		(2.807.341)	(119.245)	*Acceptance receivables*
Wesel tagih		543.638	595.010	*Bills receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(214.378)	(12.021.511)	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan		(68.100.194)	(24.152.728)	*Loans receivable*
Piutang pembiayaan konsumen		(517.900)	(363.441)	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan - bersih		7.880	35.162	*Finance lease receivables - net*
Pembiayaan syariah		(757.596)	(1.538.372)	*Sharia Receivables*
Aset lain-lain		1.893.834	(423.634)	*Other assets*
Simpanan dari nasabah		45.163.050	67.352.691	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah		397.618	144.433	*Sharia deposits*
Simpanan dari bank-bank lain		(55.912)	1.753.601	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi		977.700	761.836	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		910.439	1.689.127	*Accruals and other liabilities*
Dana *syirkah* temporer		149.156	946.153	*Temporary syirkah deposits*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan		**51.792.351**	**75.020.506**	***Net cash provided by (used in) operating activities before income tax***
Pembayaran pajak penghasilan		(11.011.805)	(9.088.526)	*Payment of income tax*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		**40.780.546**	**65.931.980**	***Net cash provided by (used in) operating activities***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi		(97.899.251)	(165.510.829)	*Acquisition of investment securities*
Penjualan efek-efek untuk tujuan investasi		334.566	-	*Proceeds from sales of investment securities*
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan		134.830.708	148.048.688	*Proceeds from investment securities that matured during the period*
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi		36.988	100.794	*Cash dividends received from investment in shares*
Perolehan aset tetap		(1.575.983)	(803.533)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset hak guna		(450.826)	(300.054)	*Acquisition of right-of-use assets*
Hasil penjualan aset tetap	16	4.152	4.843	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		**35.280.354**	**(18.460.091)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan		14.534.420	-	*proceeds from debt securities issued*
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	24	(14.335.088)	(435.000)	*Payment of debt securities issued*
Penerimaan pinjaman yang diterima	46	40.596.117	50.585.664	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	46	(41.830.096)	(51.957.534)	*Payment of borrowings*
Saham yang diperoleh kembali	25	(1.309.013)	(249.992)	*Treasury stock*
Pembayaran dividen kas	36	(40.056.102)	(30.818.763)	*Payment of cash dividends*
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	46	723.429.590	179.681	*Proceeds from securities sold under agreements to repurchase*
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	46	(722.816.124)	-	*Payment of securities sold under agreements to repurchase*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		**(41.786.296)**	**(32.695.944)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		34.274.604	14.775.945	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		87.549.328	85.482.530	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR***
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS		(1.207.226)	(56.327)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE		**120.616.706**	**100.202.148**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD***
Kas dan setara kas terdiri dari:				***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	4	19.028.152	18.427.521	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	53.316.577	60.159.738	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain	6	10.524.241	11.057.582	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	37.747.736	10.557.307	*Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas		**120.616.706**	**100.202.148**	***Total cash and cash equivalents***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") didirikan di negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 38 tanggal 10 Agustus 1955, dibuat di hadapan Raden Mas Soeprapto, Wakil Notaris di Semarang dengan nama "N.V. Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory". Akta ini memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan penetapan No. J.A.5/89/19 tanggal 10 Oktober 1955 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 62 tanggal 3 Agustus 1956, Tambahan No. 595. Sejak pendiriannya, nama Bank telah diubah beberapa kali, dan perubahan nama menjadi PT Bank Central Asia berdasarkan Akta perubahan anggaran dasar No.144 tanggal 21 Mei 1974, dibuat di hadapan Wargio Suhardjo, S.H., pengganti Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta. Nama Bank kemudian diubah menjadi PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan perubahan status Perseroan dari sebelumnya perseroan tertutup menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tercantum dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 62 tanggal 29 Desember 1999, dibuat di hadapan Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan keputusan No. C-21020 HT.01.04.TH.99 tanggal 31 Desember 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 30 tanggal 14 April 2000, Tambahan No. 1871.

Anggaran Dasar Bank telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor Kep-179/BL/2008 tertanggal 14 Mei 2008 sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 19, tanggal 15 Januari 2009, dibuat di hadapan Doktor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusannya No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, tanggal 14 April 2009.

Perubahan dan pernyataan kembali seluruh anggaran dasar Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 145, tanggal 24 Agustus 2020, dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Central Asia Tbk ("Bank") was established in the Republic of Indonesia based on the Deed of Establishment No. 38 dated 10 August 1955, drawn up before Raden Mas Soeprapto, Deputy Notary in Semarang under the name "N.V. Perusahaan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory". This deed was approved by the Minister of Justice based on stipulation No. J.A.5/89/19 dated 10 October 1955 and announced in State Gazette No. 62 dated 3 August 1956, Supplement No. 595. Since its establishment, the name of the Bank has been changed several times, and the name change to PT Bank Central Asia based on the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 144 dated 21 May 1974, made before Wargio Suhardjo, S.H., substitute for Notary Ridwan Suselo, Notary in Jakarta. The Bank's name was then changed to PT Bank Central Asia Tbk in connection with the change in the Company's status from a private company to a public company as stated in the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 62 dated 29 December 1999, drawn up before Notary Hendra Karyadi, S.H., which was approved by the Minister of Justice with decision No. C-21020 HT.01.04.TH.99 dated 31 December 1999 and announced in the State Gazette No. 30 dated 14 April 2000, Supplement No. 1871.

The Bank's Articles of Association have been adjusted to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number IX.J.1 concerning the Main Points of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, Attachment to the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Number Kep-179/BL/2008 dated 14 May 2008 as stated in the Deed of Statements of Meeting Decisions No. 19, dated 15 January 2009, made before Doctor Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decree No. AHU-12512.AH.01.02.Tahun 2009, dated 14 April 2009.

Bank's Articles of Association has been amended and restated as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 145, dated 24 August 2020, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, the notification of the amendment of such Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human

Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0383825 tanggal 8 September 2020, dan perubahan terakhir anggaran dasar Bank sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 218, tanggal 27 September 2021, dibuat di hadapan Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat, yang pemberitahuan perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0453543 tanggal 27 September 2021.

Rights of the Republic of Indonesia as stated in its letter No. AHU-AH.01.03-0383825 dated 8 September 2020, furthermore amended by the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 218, dated 27 September 2021, made by Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary of the Municipality of West Jakarta, the notification of the amendment of the Bank's Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entities Administrative System, Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0453543 dated 27 September 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 dari anggaran dasar Bank, maksud dan tujuan Bank ialah berusaha sebagai suatu bank umum. Bank bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 42855/U.M.II tanggal 14 Maret 1957. Bank memperoleh izin untuk melakukan kegiatan usaha devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 9/110/Kep/Dir/UD tanggal 28 Maret 1977.

According to with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the purpose and objective of the Bank is to operate as a commercial bank. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained a license to conduct business as a commercial bank under the Minister of Finance Decision Letter No. 42855/U.M.II dated 14 March 1957. The Bank obtained its license to engage in foreign exchange activities based on the Directors of Bank Indonesia Decision Letter No. 9/110/Kep/Dir/UD dated 28 March 1977.

Bank berkedudukan di Jakarta Pusat dengan kantor pusat di Jalan M.H. Thamrin No. 1. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank memiliki sejumlah cabang dan kantor perwakilan sebagai berikut:

The Bank is domiciled in Central Jakarta with its head office located at Jalan M.H. Thamrin No. 1. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the number of branches and representative offices owned by the Bank was as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Cabang dalam negeri *)	1.278	1.270	*Domestic branches *)*
Kantor perwakilan luar negeri	1	1	*Overseas representative offices*
	1.279	1.271	

*) termasuk KCP Kas

**) including Cash Sub-Branches*

Cabang-cabang dalam negeri berlokasi di berbagai pusat bisnis utama yang tersebar di seluruh Indonesia, dan kantor perwakilan luar negeri berlokasi di Singapura.

The domestic branches are located in major business centres all over Indonesia, and the overseas representative office is located in Singapore.

b. Aksi korporasi / ***b. Corporate actions***

Aksi Korporasi	Tahun/*Year*	*Corporate Action*
Penawaran Umum Perdana sebanyak 662.400.000 lembar saham, dengan jumlah nilai nominal Rp 331.200 (harga penawaran Rp 1.400 (nilai penuh) per lembar saham) yang pemberitahuan efektif pernyataan pendaftarannya sebagaimana tercantum dalam Surat dari Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1037/PM/2000 tanggal 11 Mei 2000*.	2000	*Initial Public Offering of 662,400,000 shares with total par value of Rp 331,200 (offering price of Rp 1,400 (full amount) per share), whose registration statement was declared effective as stated in the Letter from the Capital Market Supervisory Agency No. S-1037/PM/2000 dated 11 May 2000*.*
Pemecahan nilai nominal saham Bank *(stock split)* dari Rp 500 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 250 (nilai penuh) per lembar, serta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham atas rencana penambahan modal disetor melalui *management stock option plan* dengan jumlah tidak melebihi Rp 73.599.650.000.	2001	*Changes in par value (stock split) from Rp 500 (full amount) per share split into 2 (two) shares with a nominal value of Rp 250 (full amount) per share, and the General Meeting of Shareholders approval of a plan to increase the paid-up capital through a management stock option plan in an amount not exceeding Rp 73,599,650,000.*
Penawaran Umum Kedua sebanyak 588.800.000 lembar saham dengan jumlah nilai nominal Rp 147.200 (harga penawaran Rp 900 (nilai penuh) per lembar saham) yang pemberitahuan efektif pernyataan pendaftarannya sebagaimana tercantum dalam Surat dari Badan Pengawas Pasar Modal No. S-1611/PM/2001 tanggal 29 Juni 2001*.	2001	*2nd Offering of 588,800,000 shares with total par value of Rp 147,200 (offering price of Rp 900 (full amount) per share) in which the effective notification of the registration statement as stated in the Letter from the Capital Market Supervisory Agency No. S-1611/PM/2001 dated 29 June 2001*.*
Pemecahan nilai nominal saham Bank *(stock split)* dari Rp 250 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.	2004	*Changes in par value (stock split) from Rp 250 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 125 (full amount) per share.*
Pembelian kembali saham Tahap I sebanyak 45.493.000 lembar (nominal Rp 125 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 190.996. dengan rata-rata harga pembelian Rp 4.198,- (nilai penuh) per lembar saham.	2006	*Buy back shares Phase I of 45,493,000 shares (nominal Rp 125 (full amount) per share) with a total acquisition cost of Rp 190,996. The average purchase price was Rp 4,198 (full amount) per share.*
Pemecahan nilai nominal saham Bank *(stock split)* dari Rp 125 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 2 (dua) saham Bank dengan nilai nominal Rp 62,50 (nilai penuh) per saham.	2007	*Changes in par value (stock split) from Rp 125 (full amount) per share split into 2 (two) Bank shares with a nominal value of Rp 62.50 (full amount) per share.*
Pembelian kembali saham Tahap II sebanyak 198.781.000 lembar (nominal Rp 62,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 617.589 dengan rata-rata harga pembelian Rp 3.106,88 (nilai penuh) per lembar saham.	2008	*Buy back shares Phase II of 198,781,000 shares (nominal Rp 62.5 (full amount) per share, with total acquisition cost of Rp 617,589 at the average repurchase price was Rp 3,106.88 (full amount) per share.*
Penjualan saham hasil pembelian kembali sebanyak 90.986.000 lembar saham pada harga Rp 7.700 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai total penjualan bersih sebesar Rp 691.492. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham tresuri sebesar Rp 500.496 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham tresuri", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).	2012	*Sale of treasury shares totaling 90,986,000 shares at a price of Rp 7,700 (full amount) per share with total net sales of Rp 691,492. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 500,496 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26).*

Aksi Korporasi	Tahun/*Year*	*Corporate Action*
Penjualan saham hasil pembelian kembali sebanyak 198.781.000 lembar saham pada harga Rp 9.900 (nilai penuh) per lembar saham dengan nilai total penjualan bersih sebesar Rp 1.932.528. Selisih antara harga perolehan kembali dan harga jual kembali saham tresuri sebesar Rp 1.314.939 dicatat sebagai "selisih modal dari transaksi saham tresuri", yang merupakan bagian dari tambahan modal disetor (Catatan 26).	2013	*Sale of treasury shares totaling 198,781,000 shares at a price of Rp 9,900 (full amount) per share with total net sales of Rp 1,932,528. The difference between the acquisition costs and the selling price of treasury stocks amounted to Rp 1,314,939 was recorded as "additional paid-in capital from treasury stock transactions", which is part of additional paid-in capital (Note 26).*
Penawaran Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I 2018 pada nilai nominal dengan bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan yang pemberitahuan efektif pernyataan pendaftarannya sebagaimana tercantum dalam Surat dari Bursa Efek Indonesia No. S-03825/BEI.PP2/07-2018 tanggal 3 Juli 2018.	2018	*Offering of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 at par value, which bond interest paid every 3 (three) months, which the effective notification of the registration statement as stated in the Letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-03825/BEI.PP2/07-2018 dated 3 July 2018.*
Pemecahan saham Bank *(stock split)* dari Rp 62,50 (nilai penuh) per saham dipecah menjadi 5 (lima) saham Bank masing-masing dengan nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per saham.	2021	*Changes in par value (stock split) from shares from Rp 62.50 (full amount) split into 5 (five) Bank's shares with nominal value Rp 12.50 (full amount) per share.*
Pembelian kembali saham periode 26 Maret 2025 sampai dengan 24 Juni 2025 sebanyak 28.317.500 lembar (nominal Rp 12,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 249.992 dengan rata-rata harga pembelian Rp 8.828,19 (nilai penuh) per lembar saham.	2025	*Buy back shares (period 26 March 2025 to 24 June 2025) of 28,317,500 shares (par value of Rp 12.5 (full amount) per share) at acquisition price of Rp 249,992 with an average purchase price of Rp 8,828.19 (full amount) per share.*
Pembelian kembali saham periode 22 Oktober 2025 sampai dengan 19 Januari 2026 sebanyak 233.699.300 lembar (nominal Rp 12,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 1.902.462 dengan rata-rata harga pembelian Rp 8.140,64 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan demikian total rata-rata harga pembelian periode 26 Maret 2025 sampai dengan 24 Juni 2025 dan periode 22 Oktober 2025 sampai dengan 19 Januari 2026 adalah sebesar Rp 8.214,95 (nilai penuh) per lembar saham.	2025	*Buy back shares (period 22 October 2025 to 19 January 2026) of 233,699,300 shares (par value of Rp 12.5 (full amount) per share) at acquisition price of Rp 1,902,462 with an average purchase price of Rp 8,140.64 (full amount) per share. Thus, the total average purchase price for the period from 26 March 2025 to 24 June 2025 and the period from 22 October 2025 to 19 January 2026 is Rp 8,214.95 (full amount) per share.*
Pembelian kembali saham periode 12 Maret 2026 hingga 11 Maret 2027, sampai dengan tanggal laporan adalah sebanyak 34.489.300 lembar (nominal Rp 12,5 (nilai penuh) per lembar saham) dengan total harga perolehan sebesar Rp 204.860 dengan rata-rata harga pembelian Rp 5.939,81 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan demikian total rata-rata harga pembelian periode 26 Maret 2025 sampai dengan tanggal laporan adalah sebesar Rp 7.988,78 (nilai penuh) per lembar saham.	2026	*Buy back shares (period 12 March 2026 to 11 March 2027) as of reporting date is 34,489,300 shares (par value of Rp 12.5 (full amount) per share) at acquisition price of Rp 204,860 with an average purchase price of Rp 5,939.81 (full amount) per share. Thus, the total average purchase price for the period from 26 March 2025 to reporting date is Rp 7,988.78 (full amount) per share.*

Catatan:
Penawaran umum tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kedua bursa

Notes:
The public offering was listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (the two

ini telah digabung dan sekarang bernama Bursa Efek Indonesia).

exchanges have since merged and are now called the Indonesia Stock Exchange).

c. Entitas Anak

c. *The Subsidiaries*

Entitas Anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Subsidiaries, directly and non-directly owned by the Bank as of 30 September 2026 and 31 December 2025, were as follows:

Nama Perusahaan/ *Name of the Company*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Year of starting the commercial operation*	Bidang usaha/ *Type of business*	Tempat kedudukan/ *Domicile*	Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of ownership*		Jumlah Aset/ *Total assets*	
				30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025
PT BCA Finance	1981	Pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, sewa operasi, kegiatan pembiayaan lain berdasarkan persetujuan instansi yang berwenang/ *Investment financing, working capital financing, multipurpose financing, operating lease, other financing activities based on approval from authorised agency*	Jakarta	100%	100%	10.482.633	10.371.197
PT Bank BCA Syariah	1992	Perbankan syariah/ *Sharia banking*	Jakarta	100%	100%	20.280.619	19.207.364
PT BCA Sekuritas	1992	Perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek/ *Securities brokerage dealer and underwriter for issuance of securities*	Jakarta	90%	90%	1.956.226	2.518.673
PT Asuransi Umum BCA	1989	Asuransi umum atau kerugian/ *General or loss insurance*	Jakarta	100%	100%	3.626.940	3.454.384
PT Asuransi Jiwa BCA	2014	Asuransi jiwa/ *Life insurance*	Jakarta	90%	90%	5.616.733	4.676.146
PT Central Capital Ventura	2017	Modal ventura/ *Venture capital*	Jakarta	100%	100%	486.948	468.985
PT Bank Digital BCA	1965	Perbankan/ *Banking*	Jakarta	100%	100%	20.769.582	18.923.844

BCA Finance Limited

Pada tanggal 31 Desember 2025, BCA Finance Limited telah menghentikan kegiatan operasional. Pada tanggal 3 Januari 2026, BCA Finance Limited telah efektif dilikuidasi sesuai dengan publikasi yang tercantum dalam situs web resmi Hong Kong Company Registry (www.e-services.cr.gov.hk). Pelaksanaan likuidasi dijalankan oleh tim likuidator yang ditunjuk oleh PT Bank Central Asia Tbk di Hong Kong dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Hong Kong.

BCA Finance Limited

As of 31 December 2025, BCA Finance Limited has discontinued its operational activities. On 3 January 2026, BCA Finance Limited was effectively liquidated, as published on the official website of the Hong Kong Company Registry (www.e-services.cr.gov.hk). The liquidation process was carried out by a team of liquidators appointed by PT Bank Central Asia Tbk in Hong Kong and was carried out in accordance with the provisions of the laws and regulations in force in Hong Kong.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan pengurus Bank pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Jahja Setiaatmadja	
Komisaris	Tonny Kusnadi	
Komisaris Independen	Raden Pardede	
Komisaris Independen	Sumantri Slamet	

Direksi

Presiden Direktur	Gregory Hendra Lembong	
Wakil Presiden Direktur	Armand Wahyudi Hartono	
Wakil Presiden Direktur	John Kosasih	
Direktur	Tan Ho Hien/Subur Tan	
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	Lianawaty Suwono	
Direktur	Santoso	
Direktur	Vera Eve Lim	
Direktur	Haryanto Tiara Budiman	
Direktur	Frengky Chandra Kusuma	
Direktur	Antonius Widodo Mulyono	
Direktur	Hendra Tanumihardja	
Direktur	David Formula	

d. Board of Commissioners and Board of Directors

The compositions of the Bank's management as of 30 September 2026 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	Jahja Setiaatmadja	
Commissioner	Tonny Kusnadi	
Independent Commissioner	Raden Pardede	
Independent Commissioner	Sumantri Slamet	

Board of Directors

President Director	Gregory Hendra Lembong	
Deputy President Director	Armand Wahyudi Hartono	
Deputy President Director	John Kosasih	
Director	Tan Ho Hien/Subur Tan	
Director (concurrently serving as Director in charge of the Compliance Function)	Lianawaty Suwono	
Director	Santoso	
Director	Vera Eve Lim	
Director	Haryanto Tiara Budiman	
Director	Frengky Chandra Kusuma	
Director	Antonius Widodo Mulyono	
Director	Hendra Tanumihardja	
Director	David Formula	

Susunan pengurus Bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Jahja Setiaatmadja	
Komisaris	Tonny Kusnadi	
Komisaris Independen	Cyrillus Harinowo	
Komisaris Independen	Raden Pardede	
Komisaris Independen	Sumantri Slamet	

Direksi

Presiden Direktur	Gregory Hendra Lembong	
Wakil Presiden Direktur	Armand Wahyudi Hartono	
Wakil Presiden Direktur	John Kosasih	
Direktur	Tan Ho Hien/Subur Tan	
Direktur	Rudy Susanto	
Direktur (yang juga merupakan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan)	Lianawaty Suwono	
Direktur	Santoso	
Direktur	Vera Eve Lim	
Direktur	Haryanto Tiara Budiman	
Direktur	Frengky Chandra Kusuma	
Direktur	Antonius Widodo Mulyono	
Direktur	Hendra Tanumihardja	

The compositions of the Bank's management as of 31 December 2025 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	Jahja Setiaatmadja	
Commissioner	Tonny Kusnadi	
Independent Commissioner	Cyrillus Harinowo	
Independent Commissioner	Raden Pardede	
Independent Commissioner	Sumantri Slamet	

Board of Directors

President Director	Gregory Hendra Lembong	
Deputy President Director	Armand Wahyudi Hartono	
Deputy President Director	John Kosasih	
Director	Tan Ho Hien/Subur Tan	
Director	Rudy Susanto	
Director (concurrently serving as Director in charge of the Compliance Function)	Lianawaty Suwono	
Director	Santoso	
Director	Vera Eve Lim	
Director	Haryanto Tiara Budiman	
Director	Frengky Chandra Kusuma	
Director	Antonius Widodo Mulyono	
Director	Hendra Tanumihardja	

e. Komite Audit

Komite Audit Bank pada tanggal 30 September 2026 terdiri dari:

Ketua	Sumantri Slamet	*Chairman*
Anggota	Rallyati A. Wibowo	*Member*
Anggota	Prabowo	*Member*

Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri dari:

Ketua	Sumantri Slamet	*Chairman*
Anggota	Rallyati A. Wibowo	*Member*
Anggota	Fanny Sagitadewi	*Member*

e. Audit Committee

The Bank's Audit Committee as of 30 September 2026 are as follows:

The Bank's Audit Committee as of 31 December 2025 are as follows:

f. Divisi Audit Internal dan *Corporate Secretary*

Kepala Divisi Audit Internal Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Leo Ariston.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Rudy Budiardjo dan I Ketut Alam Wangsawijaya.

f. Internal Audit Division and Corporate Secretary

The Head of the Bank's Internal Audit Division as of 30 September 2026 and 31 December 2025 was Leo Ariston.

The Corporate Secretary of the Bank as of 30 September 2026 and 31 December 2025 was Rudy Budiardjo and I Ketut Alam Wangsawijaya.

g. Jumlah karyawan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank dan Entitas Anak mempunyai 27.707 dan 27.937 karyawan tetap.

Personel manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

g. Number of employees

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Bank and Subsidiaries had 27.707 and 27.937 permanent employees.

Key management personnel of the Bank consists of members of Board of Commissioners and Board of Directors.

h. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2026.

h. Completion of the consolidated financial statements

The Bank's Management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements, which were authorised for issuance on 27 October 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan oleh Bank dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten, dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied by the Bank and its Subsidiaries (the "Group") in the preparation of its consolidated financial statements are consistent with those of the consolidated financial statements as of 30 September 2026 as follows:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII. G.7 tentang "Penyajian

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") used by the Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, Regulation No.

dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Pos – pos terkait transaksi syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

Items related to sharia transactions are presented in accordance with Sharia Financial Accounting Standards issued by Indonesian Institute of Accountants.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Kecuali dinyatakan secara khusus, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank-bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Basis for preparation of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Bank's functional currency. Except as otherwise stated, the financial information presented has been rounded to the nearest million of Rupiah.

The consolidated financial statements prepared under the historical cost concept, except for fixed assets - land, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method. For the purpose of the presentation of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks mature within 3 (three) months or less from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya

c. Use of judgments, estimations and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

In order to provide better understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of

yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan di Catatan 3.

their nature and amount, several items of income or expenses have been presented separately.

Information about material areas of estimations uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have material effect on the amount recognised in the consolidated financial statements are described in Note 3.

d. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2026 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 109 “Instrumen Keuangan” terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta klarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur ESG-linked, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*; dan
- Amandemen PSAK 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan” terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan penambahan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.
- Amandemen PSAK 338 “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” terkait ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*).

d. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2026 as follows:

- *Amendments of SFAS 109 “Financial Instrument” related to the derecognition of financial liabilities, as well as clarification of the assessment of cash flow characteristics for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually bound instruments such as tranches; and*
- *Amendments of SFAS 107 “Financial Instrument: Disclosure” related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and the addition of provisions relating to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.*
- *Amendments of SFAS 338 “Business Combination Under Common Control” related to the scope and application of the pooling of interest method and disposal in equity.*

STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2026, yaitu PSAK 118 ‘Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan’ dan PSAK 413 ‘Penurunan Nilai’. Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2026, which is SFAS 118 ‘Presentation and Disclosure in Financial Statements’ and SFAS 413 ‘Impairment’. The standards will be effective on 1 January 2027.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group’s consolidated financial statements.

e. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

Entitas Anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari

e. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and its Subsidiaries.

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect

keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya termasuk aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations.The consideration transferred for the acquisition of a Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree including assets or liabilities arising from contingent consideration arrangements and the equity interests issued by the Group. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination was measured initially at their fair values at the acquisition date. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on a acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Grup mencatat *goodwill* sebesar selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah kepentingan non-pengendali, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi. Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Group recorded goodwill as the excess of the consideration transferred with amount of any non-controlling interest, and acquisition-date fair value over the fair value of the identifiable net assets. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 'Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran', dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 109 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity that is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity, which can be attributed to the owner, and expressed as the proportion of non-controlling shareholders for current year earnings and equity that can be attributed to non-controlling interests based on ownership percentage of non-controlling shareholders in the Subsidiary.

Jika Grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka Grup:

If the Group losses control of a Subsidiary, the Group:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;

- *Derecognises the assets and liabilities of the former Subsidiary from the consolidated statements of financial position;*

- Mengakui sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

f. Penjabaran transaksi dalam valuta asing

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Grup yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup. Transaksi-transaksi dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo akhir tahun aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

- *Recognises any investment retained in the former Subsidiary at fair value on the date when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former Subsidiary in accordance with the relevant financial accounting standard; and*
- *Recognises the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

Changes affected the Bank's ownership interest and equity of Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and presented as other equity components within equity in the consolidated statements of financial position.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganisation of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination of entities under common control transactions, according to SFAS 338 "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method.

All material intercompany transactions in the Group, balances, gains and losses are eliminated.

f. Translation of transactions in foreign currencies

Items included in the consolidated financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The Group domiciled in Indonesia maintained its accounting record in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, year-end balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing rates prevailing at the date of consolidated statements of financial position.

Exchange gains or losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Berikut ini adalah kurs valuta asing utama masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yang menggunakan kurs tengah *Reuters* pukul 15:00 WIB (Rupiah penuh):

Summarised below are the major exchange rates as of 30 September 2026 and 31 December 2025, using Reuters middle rate at 15:00 WIB (full amount of Rupiah):

Valuta asing	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.875,0	16.675,0	*United States Dollar (USD)*
Dolar Australia (AUD)	12.469,6	11.152,2	*Australian Dollar (AUD)*
Dolar Singapura (SGD)	14.000,9	12.965,1	*Singapore Dollar (SGD)*
Dolar Hong Kong (HKD)	2.278,4	2.142,3	*Hong Kong Dollar (HKD)*
Yuan China (CNH)	2.665,0	2.385,0	*Chinese Yuan (CNH)*
Poundsterling Inggris (GBP)	23.709,4	22.439,6	*Great Britain Poundsterling (GBP)*
Yen Jepang (JPY)	113,9	106,5	*Japanese Yen (JPY)*
Euro (EUR)	20.281,9	19.571,5	*Euro (EUR)*

g. Aset dan liabilitas keuangan

g. Financial assets and liabilities

g.1. Aset keuangan

g.1. Financial assets

Sesuai dengan PSAK 109, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In accordance with SFAS 109, the Group classifies its financial assets in the following categories: (a) financial assets measured at amortised cost, (b) financial assets at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Grup menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI")) dari aset keuangan.

The Group uses 2 (two) basis to classify its financial assets which are group business model in managing financial assets and contractual cash flow characteristics Solely Payment of Principal and Interest ("SPPI") from its financial assets.

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Group determines its business model based on the level of most reflects how groups of financial assets are managed to achieve business objective.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Group business model are not assessed based on each of its instrument, but at portfolio level in higher aggregate and based on the following factors:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular, the way those risks are managed;*

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Pokok pinjaman untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian kredit biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar.

- *How managers of the business are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *Frequency, amount, and expected selling time, are also important aspects from Group assessment.*

Business model assessment is based on a reasonably expected scenario without considering "worst case" or "stress case" scenario. If the subsequent cash flows are realised in a different manner than originally expected, the Group does not change the remaining classification of financial assets held in the business model, but incorporating those information in assessing new financial assets or purchasing financial assets subsequently.

SPPI Testing

As the first step of the classification process, the Group assesses the financial contractual requirements to identify whether they meet the SPPI testing.

The principal payment for this testing purposes is defined as the fair value of the financial assets at initial recognition and may change over the lifetime of the financial assets (for example, if there are payments of principal or amortisation of premiums/discounts).

The most significant element of interest in a credit agreement is usually a consideration of the time value of money and credit risk. In exercising the assessment of SPPI, the Group applies consideration and pays attention into relevant factors such as the currency in which financial assets are denominated and the period when interest rates are determined.

Alternatively, contractual terms that provide more than de minimis exposure to risk or volatility in contractual cash flows that are not related to the basis of the loan arrangement, do not generate SPPI's contractual cash flows on the total balance. In such cases, the financial assets are required to be measured at fair value.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Financial assets measured at amortised cost

A financial asset is measured at amortised cost only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

A financial asset is initially measured at amortised cost at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate less allowance for impairment losses.

Interest income on financial assets measured at amortised cost is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recognised as "interest income". When impairment occurs, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying amount of the investment and recognised in the consolidated financial statements as "allowance for impairment losses on financial assets".

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

A financial asset is measured at fair value through other comprehensive income only if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets are held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and to sell financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cashflows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada pendapatan (beban) komprehensif lainnya, diakui pada laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

At initial recognition, a financial asset measured at fair value through other comprehensive income recognised at fair value plus the transaction costs and are subsequently remeasured at its fair values when such gains or losses recognised in other comprehensive income except for recognition of impairment and foreign exchange gains and losses, until derecognition of financial asset. If financial asset measured at fair value through other comprehensive income is impaired, the cumulative gains or losses previously recognised at other comprehensive gains (losses), would be recognised at profit or loss. Interest income is calculated by applying the effective interest rate and gains or losses arising from foreign exchange from monetary assets which classified as at fair value through other comprehensive income recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Grup mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan atau kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut.

Group measures all equity investments at fair value. Where the Group has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Financial assets measured at fair value through profit or loss

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagaimana ketentuan di atas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All financial assets not classified as measured at amortised cost or at fair value through other comprehensive income as described above are measured at fair value through profit or loss.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai pendapatan bunga dalam kelompok

Financial instruments grouped into this category are recognised at their fair value at initial recognition; transaction costs are recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income recorded as respectively "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains (losses) from the sale of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as interest income as part of net

pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi – bersih.

Modifikasi aset keuangan

Grup terkadang melakukan renegosiasi atau dalam hal lain modifikasi atas arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam bentuk pinjaman. Jika ini terjadi, Grup menilai apakah syarat-syarat pinjaman yang baru berbeda secara substansial dibanding dengan syarat-syarat pinjaman sebelumnya. Grup melakukan hal ini dengan mempertimbangkan, antara lain, faktor-faktor di bawah ini:

- Jika peminjam berada dalam kesulitan keuangan, apakah modifikasi tersebut mengurangi arus kas kontraktual ke nilai yang diharapkan dapat dibayarkan oleh peminjam;
- Perpanjangan signifikan dari waktu pinjaman di mana peminjam tidak berada dalam kesulitan keuangan;
- Perubahan signifikan dari suku bunga; dan
- Perubahan mata uang pinjaman.

Apabila syarat-syarat tersebut berbeda secara substansial, Grup menghentikan pengakuan aset keuangan awal dan mengakui aset keuangan yang 'baru' pada nilai wajarnya dan menghitung kembali suku bunga efektif yang baru untuk aset tersebut. Tanggal renegosiasi syarat pinjaman dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk keperluan perhitungan penurunan nilai, termasuk untuk menentukan apakah terdapat kenaikan signifikan risiko kredit. Namun, Grup juga menilai apakah aset keuangan baru dianggap sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai pada pengakuan awal, terutama dalam keadaan di mana renegosiasi didorong oleh peminjam yang tidak dapat melakukan pembayaran yang sudah disetujui sebelumnya.

Apabila syarat-syarat tersebut tidak berbeda secara substansial, renegosiasi atau modifikasi tidak menghasilkan penghentian pengakuan, dan Grup menghitung kembali nilai tercatat bruto berdasarkan arus kas yang sudah dimodifikasi dari aset keuangan dan mengakui laba atau rugi modifikasian di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai tercatat bruto yang baru dihitung kembali dengan mendiskontokan arus kas yang telah dimodifikasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal.

income from transaction measured at fair value through profit or loss.

Modification of financial assets

The Group sometimes renegotiates or otherwise modifies the contractual cash flows of loans. When this happens, the Group assesses whether the new terms are substantially different to the original terms. The Group does this by considering, among others, the following factors:

- *If the borrower is in financial difficulty whether the modification merely reduces the contractual cash flows to amounts the borrower is expected to be able to pay;*
- *Significant extension of the loan term when the borrower is not in financial difficulty;*
- *Significant change in the interest rate; and*
- *Change in the loan's currency.*

If the terms are substantially different, the Group derecognises the original financial asset and recognises a 'new' asset at fair value and recalculates a new effective interest rate for the asset. The date of renegotiation is consequently considered to be the date of initial recognition for impairment calculation purposes, including for the purpose of determining whether a significant increase in credit risk has occurred. However, the Group also assesses whether the new financial asset recognised is deemed to be credit-impaired at initial recognition, especially in circumstances where the renegotiation was driven by the debtor being unable to make the originally agreed payments. Differences in the carrying amount are also recognised in profit or loss as a gain or loss on derecognition.

If the terms are not substantially different, the renegotiation or modification does not result in derecognition, and the Group recalculates the gross carrying amount based on the revised cash flows of the financial asset and recognises a modification gain or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The new gross carrying amount is recalculated by discounting the modified cash flows at the original effective interest rate.

Reklasifikasi aset keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Reclassification of financial assets

The Group can reclassify its all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.

The characteristic of business model changes must significantly impact to the Group operational activities such as collecting, disposing or terminating a business line. In addition, the Group has to prove the changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets impacted by business model changes. Changes of the objective of the Group's business model must be impacted before reclassification date.

g.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga" dalam kelompok

g.2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.

(a) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss if they are acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if they are part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as financial liabilities instruments at fair value through profit or loss unless designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in the fair value of financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Gains (losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss is recorded as "Interest expense" as part of net income from transaction measured at fair value through profit or loss.

pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(b) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

g.3. Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

g.3. Recognition and derecognition

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date, being the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

g.4. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

g.4. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia secara berkala dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are periodically and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the active market is regarded as being unavailable. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by referencing to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs existing at the dates of the consolidated statements of financial position.

g.5. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

g.5. Classification of financial assets and liabilities

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The Group classifies the financial assets and liabilities into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Kategori aset dan liabilitas keuangan/ *Category of financial assets and liabilities*		**Golongan (ditentukan oleh Grup)/ *Classes (as determined by the Group)***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets measured at fair value through profit or loss*	Efek-efek/ *Securities*
			Penempatan pada bank-bank lain/ *Placement with other banks*
			Aset derivatif/ *Derivative assets*
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets measured at amortised cost*	Kas/ *Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank-bank lain/ *Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Tagihan akseptasi/ *Acceptance receivables*	
		Wesel tagih/ *Bills receivable*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under agreements to resell*	
		Kredit yang diberikan/ *Loans receivable*	
		Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivables*	
		Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivables*	
		Pembiayaan syariah - piutang *murabahah/ Sharia receivables-murabahah receivable*	
		Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities*	
		Aset lain-lain/ *Other assets*	Pendapatan bunga yang masih akan diterima/ *Accrued interest income*
			Piutang terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ *Receivables related to ATM and credit card*
			Wesel yang belum diaksep/ *Unaccepted bills receivables*
			Aset Kontrak Asuransi/ *Insurance Contract Assets*
			Piutang atas transaksi asuransi/ *Receivables from insurance transactions*
			Lain-lain/ *Others*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	Sertifikat deposito/ *Certificates of deposits*
		Efek-efek untuk tujuan investasi/ *Investment securities*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss ("FVPL")*	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif/ *Derivative liabilities*
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities measured at amortised cost*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*	
		Dana simpanan syariah/ *Sharia deposits*	
		Simpanan dari bank-bank lain/ *Deposits from other banks*	
		Utang akseptasi/ *Acceptance payables*	
		Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreements to repurchase*	
		Efek-efek utang yang diterbitkan/ *Debt securities issued*	
		Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	
		Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain/ *Accruals expenses and other liabilities*	Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*:
			- Beban bunga yang masih harus dibayar/ *Accrued interest expenses*
			- Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit/ *Liabilities related to ATM and credit card transactions*
			- Liabilitas transaksi nasabah/ *Liabilities from customer transactions*
			- Liabilitas kontrak asuransi/ *Insurance contract liabilities*
			- Liabilitas sewa pembiayaan/ *Finance lease liabilities*
		Obligasi subordinasi/ *Subordinated bonds*	
Komitmen dan kontinjensi/ *Commitment and contingencies*	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan/ *Unused credit facilities*		
	Letters of Credit yang tidak dapat dibatalkan/ *Irrevocable letters of credit*		
	Bank garansi yang diterbitkan/ *Bank guarantee issued*		

g.6. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang saling hapus beserta nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan liabilitasnya secara simultan. Dalam situasi tertentu, meskipun terdapat saling hapus dalam perjanjian utama, keterbatasan dari niat manajemen untuk

g.6. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right of set-off and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. In certain situations, even though the offset on the main agreements exist, the lack of management intention to settle on a net basis results in the financial assets and liabilities

melakukan penyelesaian dengan basis neto menghasilkan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang disajikan secara *gross* pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

being reported gross on the consolidated statements of financial position.

g.7. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109.

g.7. Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the consolidated financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently, they are measured at the higher of amortised amount and expected credit losses amount based on SFAS 109.

g.8. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss* /"ECL") terkait dengan instrumen aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas seluruh aset keuangan telah memadai.

Metodologi penurunan nilai yang ditampilkan tergantung kepada apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas aset keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk aset

g.8. Allowance for impairment losses of financial assets

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss ("ECL") associated with its financial asset instruments carried at amortised cost and fair value at other comprehensive income, and management believes that the allowance for impairment losses on financial assets is adequate.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk to financial asset measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). If at the reporting date, credit risk on financial asset has not increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses for that financial asset at the amount of 12 (twelve)

keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Jika risiko kredit atas aset keuangan telah meningkat secara signifikan dari pengakuan awal, maka Grup akan menyajikan penyisihan kerugian sejumlah ECL *lifetime*.

months expected credit losses. If the credit risk on that financial asset has increased significantly since initial recognition, the Group shall measure the allowance for losses at the amount of expected credit losses over its lifetime.

ECL 12 bulan dan ECL *lifetime*

12-month ECL and Lifetime ECL

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar aset keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* yang dimaksud.

12-month ECL is the portion of ECL that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date (or the shorter period if expected life of financial asset is less than 12 months). 12-month ECL is weighted by probability of default.

ECL *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian default yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu umur aset keuangan.

Lifetime ECL is the ECL that result from all possible default events over the expected life of financial asset.

Staging Criteria

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage* 1, *stage* 2, *stage* 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Financial asset must be allocated to one of three stages of impairment (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk on the financial asset since initial recognition or whether the facility has defaulted on each reporting date.

Stage 1: mencakup aset keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Stage 1: include financial assets that do not have a significant increase in credit risk since initial recognition or have a low credit risk at the reporting date. For these assets, a 12-month ECL will be calculated.

Stage 2: mencakup aset keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit pada tanggal pelaporan, namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL *lifetime* dihitung. ECL *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari aset keuangan.

Stage 2: includes financial assets that experience a significant increase in credit risk at the reporting date, but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL will be calculated. Lifetime ECL are the ECL that results from all possible default events over the expected life of financial asset.

Stage 3: mencakup aset keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, berisi debitur yang telah *default*.

Stage 3: includes financial assets that have an objective evidence of impairment at the reporting date. For these assets consist of default debtors.

Faktor utama dalam menentukan apakah aset keuangan memerlukan ECL 12 bulan (*stage* 1) atau ECL *lifetime* (*stage* 2) disebut dengan kriteria peningkatan signifikan dalam risiko kredit (*Significant Increase on Credit Risk*/"SICR"). Penentuan kriteria SICR memerlukan pengkajian apakah telah terjadi

The main factor in determining whether the financial assets need 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is Significant Increase on Credit Risk ("SICR"). Determinations of SICR criteria needs review whether significant increase in credit risk occurred at each reporting date.

peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure At Default* ("EAD").

SFAS 109 requires supportable information about past events, current condition and forecasts of future economic conditions. Estimated movement on expected credit losses have to be reflected and directly consistent with changes in observed related data over the period. This ECL calculation needs forward-looking estimation from Probability of Default ("PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure At Default ("EAD").

Untuk komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi pihak dalam suatu komitmen yang tidak dapat dibatalkan merupakan tanggal pengakuan awal untuk keperluan penerapan persyaratan penurunan nilai.

For loan commitments and financial guarantee contracts, the date when the Group become a party in an irrevocable commitment is the date of initial recognition for implementation of impairment purposes.

Probability of Default ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur/*lifetime* (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

Probability of Default ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. LGD diestimasikan berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward-looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and taking into account forward-looking economic assumptions if relevant.

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur kerugian pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

The expected loss of balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, together with the impact of forward-looking economic assumptions where relevant.

h. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan

h. Allowance for impairment losses on non-financial assets

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas - misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not

siap digunakan - tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak akan dipulihkan lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan. Giro pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost.

j. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain

j. Placements with Bank Indonesia and other banks

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as financial assets measured at amortised cost, and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for accounting policy for financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income.

k. Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

k. Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.

Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative financial instruments

Derivative instruments are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently measured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada saat pengakuan awal, Grup mengakui investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Nilai wajar investasi ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:

- harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif; atau
- *input* selain harga kuotasian di pasar aktif yang dapat diobservasi.

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss

The Group initially recognises the investment in sukuk measured at fair value through profit or loss at fair value. The changes on fair value are recognised in the consolidated statements profit or loss.

The fair value of investment is determined by referencing to the following order:

- *quoted price (without adjustments) in active market; or*
- *input other than quoted price in the observable active market.*

Investment in sukuk measured at fair value through profit or loss is presented in the consolidated statements of financial position as part of financial assets at fair value through profit or loss.

l. Tagihan dan utang akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sementara utang akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

l. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at amortised cost, while acceptance payables are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost and financial liabilities measured at amortised cost.

m. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan bersama (*joint financing*), dan kredit penerusan (*channeling loan*) dinyatakan sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Grup mencatat restrukturisasi kredit bermasalah berdasarkan jenis restrukturisasi. Dalam hal restrukturisasi kredit bermasalah dilakukan dengan

m. Loans receivable

Loan receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Syndicated, joint financing, and channeling loans are stated at amortised cost in accordance with the portion of risks borne by the Group.

The Group records restructure of troubled debt in accordance with the restructured type. In troubled debt restructuring which involves a modification of

modifikasi persyaratan kredit, pengurangan atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau kombinasi dari keduanya, Grup mencatat dampak restrukturisasi tersebut sesuai kebijakan akuntansi modifikasi aset keuangan (Catatan 2g).

terms, reduction of portion of loan principal and/or combination of both, the Group records the effect of the restructuring by referring to Note 2g for the accounting policy of modification of financial assets.

n. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

n. Securities purchased under agreements to resell and securities sold under agreements to repurchase

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali (*reverse repo*). Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are presented as asset in the consolidated financial statement at the agreed resell price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resell date. Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are classified as financial asset measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati tersebut dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali. Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Grup sebagai penjual. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan.

Securities sold under agreements to repurchase (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the unamortised interest expense. Unamortised interest expense is the difference between selling price and agreed repurchase price and is recognised as interest expense during the period from the securities are sold until the securities are repurchased. Securities sold are still recorded as assets in the consolidated statements of financial position because the securities ownership remains substantially with the Group as a seller. Securities sold under agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

o. Piutang pembiayaan konsumen

o. Consumer financing receivables

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen. Pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses. Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial assets measured at amortised cost.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah

Unearned consumer financing income represents the difference between total instalments to be received from the consumer and the principal amount financed, plus or deducted with the unamortised transaction

atau dikurangi biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

cost (income), which will be recognised as income over the term of the contract using effective interest rate method of the related consumer financing receivables.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Unamortised transaction cost (income) are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time and directly attributable to consumer financing.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables which had been written off in the current period are recorded by adjusting the allowance account, while recovery of receivables previously written-off are recognised as other income.

Pembiayaan bersama

Joint financing

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Entitas Anak merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan konsolidasian (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

All joint financing agreements entered by the Subsidiary are joint financing without recourse in which only the Subsidiary's financing portion of the total instalments are recorded as consumer financing receivables in the consolidated statements of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali

Receivables from collateral vehicles reinforced

Piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen, yang disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Receivables from collateral vehicles reinforced represent receivables derived from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables, which is presented as part of other assets.

Konsumen memberi kuasa kepada Grup untuk menjual kendaraan yang dijaminkan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan.

In case of default, the customer gives the right to the Group to sell the motor vehicle collaterals or take any other actions to settle the outstanding receivables.

Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan

Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed collaterals and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year

pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Beban-beban yang berkaitan dengan perolehan dan pemeliharaan piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Aset berupa piutang sewa pembiayaan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa bersih. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa pembiayaan. Pengakuan pendapatan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 150 (seratus lima puluh) hari dan berdasarkan penelaahan manajemen atas kasus per kasus. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan pada periode berjalan dilakukan dengan menyesuaikan akun cadangan, sedangkan penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan pada periode sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain.

q. Pembiayaan syariah

Pembiayaan syariah adalah pembiayaan oleh PT Bank BCA Syariah, berupa piutang *murabahah*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, dan piutang *ijarah*.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada

consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of receivables from collateral vehicles reinforced are charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

p. Finance lease receivables

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases are classified as finance leases if such leases transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the lease assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased assets.

Assets held under finance lease receivables are recognised in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net investment in the leases. Receipts from lease receivables are treated as repayments of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessor in the finance leases.

Finance lease receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 (one hundred fifty) days and based on management review of individual case. Recoveries from receivables which had been written of in the current period are recorded by adjusting the allowance account, while recovery of receivables previously written-off are recognised as other income.

q. Sharia receivables

Sharia receivables is financing activities carried out by PT Bank BCA Syariah, in the form of murabahah receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing and ijarah receivables.

Brief explanation for each type of sharia financing is as follows:

Murabahah is a financing agreement to sell or purchase of goods, in which the selling price equals to the cost of goods plus a pre-agreed profit margin and the seller should disclose its cost to the buyer.

pembeli. Piutang *murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "*margin* yang ditangguhkan" yang dapat direalisasikan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Murabahah receivables is stated at balance of receivables less deferred margin and allowance for impairment losses.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa. Aset *ijarah muntahiyah bittamlik* dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dilaporkan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Ijarah is a lease agreement for goods and/or services, including the right to use, between the owner of a leased object (lessor) and lessee, to generate income from the leased object. Ijarah muntahiyah bittamlik is a lease agreement between lessor and lessee to obtain income from the leased object with an option to transfer the ownership title of leased object through purchase/sale or as a gift (hibah) at certain period as agreed in the lease agreement (akad). Ijarah muntahiyah bittamlik assets are stated at the acquisition costs less accumulated depreciation, reported as part of other assets .

Piutang *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Ijarah receivable is recognised at maturity date based on unearned lease income and presented at net realisable value, i.e. balance of the receivables less allowance for impairment losses.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (*malik*, *shahibul maal*, atau bank syariah) kepada pengelola dana (*amil*, *mudharib*, atau nasabah) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (*profit sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah is an investment of funds from the owner of fund (malik, shahibul maal, or sharia bank) to a fund manager (amil, mudharib, or customer) for a specific business activity, under a profit or revenue sharing agreement between the two parties at a pre-agreed ratio (nisbah). Mudharabah financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

Musyarakah adalah penanaman dana dari para pemilik dana/modal untuk mencampurkan dana/modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana/modal berdasarkan bagian dana/modal masing-masing.

Musyarakah is an investment of funds from the owners of funds to combine their funds for a specific business activity, for which the profits are shared based on a pre-agreed nisbah, while losses are borne proportionally by the fund owners.

Musyarakah permanen adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad. *Musyarakah* menurun (*musyarakah mutanaqisha*) adalah *musyarakah* dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut. Pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Permanent musyarakah is a musyarakah for which the amount of funds contributed by each party is fixed until the end of the agreement. Declining musyarakah (musyarakah mutanaqisha) is musyarakah with a condition that the amount contributed by a party will be declining from time to time as it is transferred to another party, such that at the end of the agreement, the other party will fully own the business. Musyarakah financing is stated at financing balance less allowance for impairment losses.

Entitas Anak menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan pembiayaan syariah sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo tagihan

The Subsidiary determines the allowance for impairment losses of sharia financing receivables in accordance with the quality of each financing receivable by referring to the requirements of

pembiayaan, dengan mengacu pada ketentuan OJK, kecuali untuk piutang *murabahah*. Sesuai dengan PSAK 402 "Akuntansi *Murabahah*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung penurunan nilai individual untuk piutang *murabahah* sesuai dengan ketentuan di ISAK 402 "Penurunan Nilai Piutang *Murabahah*". Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan. Bank menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis minimal 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default* ("PD") dan *Loss Given Default* ("LGD").

Financial Services Authority, except for murabahah receivables. In accordance with SFAS 402 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual impairment for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 402 "Impairment of Murabahah Receivables". The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial assets is impaired at each statement of financial position date. The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

r. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti Obligasi Pemerintah, Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia, Sukuk, Obligasi Korporasi, Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, *medium term notes*, dan saham. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

r. Investment securities

Investment securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as Government Bonds, Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia, Sukuk Bank Indonesia, Sukuk, Corporate Bonds, Certificates of Bank Indonesia, mutual funds, medium term notes and shares. Investment securities are classified as financial assets measured at amortised cost and measured at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income.

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK 410 "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Investments in sukuk measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income

The Group determines the classification of their investment in sukuk based on business model in accordance with SFAS 410 "Accounting for Sukuk" as follows:

- *Investment securities are measured at cost and are presented at acquisition cost (including transaction costs) adjusted for unamortised premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortised over the period to maturity.*
- *Investment securities are measured at fair value through other comprehensive income which is stated at fair value. Unrealised gains or losses due to the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income for the year.*

s. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung agar aset tersebut siap digunakan. Kecuali tanah, setelah pengukuran awal, seluruh aset tetap diukur dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Biaya pengurusan hak legal atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dibebankan dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya karena nilainya tidak material.

Golongan bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 (dua puluh) tahun. Aset tetap lainnya disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 5 (lima) tahun. Untuk semua aset tetap, Grup menetapkan nilai residu nihil untuk perhitungan penyusutan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan, berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi

s. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at acquisition cost. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for their intended use. Except for land, subsequent to initial measurement, all fixed assets are measured using cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated.

Land is presented at fair value, based on valuation performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuation of land is carried out by appraisers who have professional qualifications. Revaluation is carried out with sufficient regularity to ensure that the carrying amount of revalued assets does not differ materially from their fair values at the reporting date.

Increases arising on the revaluation are credited to "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income. However, the increase is recognised in profit or loss up to the amount of the same asset impairment from revaluation previously recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed assets" as part of other comprehensive income, all other decreases are charged to the consolidated statements of profit or loss.

Costs relating to the acquisition of legal titles on the land rights are recognised as part of acquisition cost of land. The costs of extension or renewal of legal titles on the land rights are charged to consolidated profit or loss as incurred because the amount is not material.

Buildings are depreciated using the straight-line method based on an estimated economic useful life of 20 (twenty) years. Other fixed assets are depreciated using the straight-line method based on an estimated economic useful life of 5 (five) years. For all fixed assets, the Group has determined residual values to be "nil" for the calculation of depreciation.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or

dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Bangunan dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke akun bangunan pada saat bangunan tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Buildings under construction are stated at acquisition cost. The accumulated costs will be transferred to the buildings account when construction is completed and the buildings are ready for their intended use.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When assets are disposed, their acquisition cost and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position, and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss. When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika diperlukan, akan disesuaikan sesuai dengan ketentuan PSAK yang berlaku.

At each reporting date, residual value, useful life and depreciation method are reviewed, and if required, will be adjusted and applied in accordance with the requirement of prevailing Statement of Financial Accounting Standards.

Jika nilai tercatat aset tetap yang diukur dengan model biaya lebih besar dari nilai estimasi yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

When the carrying amount of fixed assets measured using cost model is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount and the impairment loss is recognised in the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

t. Aset lain-lain

t. Other assets

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang masih akan diterima, piutang,agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, aset *ijarah* dan lain-lain.

Other assets include accrued interest income, receivables, foreclosed assets, abandoned properties, ijarah assets and others.

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

Abandoned properties represent the Group is fixed assets in the form of properties which were not used for the Group business operational activity.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank dan Entitas Anak, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank dan Entitas Anak.

Foreclosed assets (AYDA) represent assets acquired by the Bank and its Subsidiaries, both from auction and non auction based on voluntary transfer by the debtor or based on debtor's approval to sell the collateral not through auction when the debtor do not fulfill their obligations to the Bank and Subsidiaries.

Bank mengukur AYDA pada nilai lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

The Bank measures AYDA at the lower of the carrying amount and fair value after deducting the estimated costs to sell the AYDA. The difference between the net realisable value and the sale of AYDA is recognised as gain or loss in the current year when it is sold.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke

Expenses for maintaining foreclosed assets and abandoned properties are recognised in the current

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Any permanent impairment loss that occurred will be charged to the current year consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Refer to Note 2h for changes in accounting policy to determine impairment losses on foreclosed assets and abandoned properties.

u. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Perangkat lunak

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi perangkat lunak komputer dan mempersiapkan perangkat lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai perangkat lunak. Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset 5 (lima) tahun.

Goodwill

Kebijakan akuntansi Grup untuk *goodwill* dan kerugian penurunan nilai dibahas di Catatan 2e dan 2h.

u. Intangible assets

Intangible assets consist of software and goodwill.

Software

Software is stated at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as software. Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software is amortised using the straight-line method over their estimated useful lives of 5 (five) years.

Goodwill

For Group accounting policy of goodwill and impairment losses refer to Note 2e and 2h.

v. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan

v. Deposits from customers and other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current accounts, saving accounts, time deposits, and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of

dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

w. Dana simpanan syariah

Dana simpanan syariah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro wadiah serta tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijakan Entitas Anak. Simpanan dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai nominal simpanan nasabah. Dana simpanan syariah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

w. Sharia deposits

Sharia deposits are deposits from third parties in form of wadiah demand deposits and wadiah savings. Wadiah demand deposits can be used as payment instrument and can be withdrawn using cheque and payment slip. Wadiah demand deposits and wadiah savings are entitled to receive bonus in accordance with Subsidiary's policy. Wadiah demand deposits and wadiah savings are stated at nominal amount of deposits from customers. Sharia deposits are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2g for accounting policy on financial liabilities measured at amortised cost.

x. Dana *syirkah* temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *mudharabah muthlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan tujuan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah*, deposito *mudharabah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank ("SIMA"). Dana ini diterima oleh Entitas Anak dimana Entitas Anak mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Entitas Anak atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Dalam hal dana *syirkah* temporer berkurang karena kerugian normal yang bukan akibat dari unsur kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan, Entitas Anak tidak berkewajiban mengembalikan atau menutup kerugian atau kekurangan dana tersebut.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Entitas Anak tidak

x. Temporary syirkah deposits

Temporary syirkah deposit is an investment with mudharabah muthlaqah agreement, where the owner of funds (shahibul maal) gives flexibility to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing the investment with the purpose that the returns are to be shared based on a pre-agreed basis.

Temporary syirkah deposits consist of mudharabah saving, mudharabah time deposits and Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA"). These funds obtained by Subsidiary which has the right to manage and invest fund, according to Subsidiary's policy or limitation from fund holders, whereby gains are to be shared based on the agreement. In case that the decrease of temporary syirkah deposits was caused by normal losses, and not caused by willful default, negligence or breach of the agreement, the Subsidiary has no obligation to return or cover the fund losses or deficit.

Mudharabah saving is deposit from third parties which are entitled to receive sharing revenue for the utilisation of the funds with a pre-agreed and approved nisbah. Mudharabah saving is stated at the liabilities to customers.

Mudharabah time deposit is deposit from third parties which can only be withdrawn at a specific time based on the agreement between holder of mudharabah time deposits and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between holder of mudharabah time deposits and the Subsidiary.

Temporary syirkah deposit can not be classified as liability. When the Subsidiary incurs losses, the

mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Entitas Anak. Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dan tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Subsidiary does not possess any liability to return the initial fund amount from the fund owners except from negligence or default of the Subsidiary. Temporary syirkah deposit can not be classified as equity because it has maturity date and owner and it does not possess any ownership rights equal to shareholders as voting rights and rights of gain realisation from current assets and non-investment assets.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberi hak kepada Entitas Anak untuk mengelola dana, termasuk untuk mencampur dana tersebut dengan dana lainnya.

Temporary syirkah deposit is one of the elements of consolidated financial statements, it in accordance with sharia principle which give rights to Subsidiary to manage the fund, including blending the funds with other funds.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

Owners of temporary syirkah deposits obtain part of gain as agreed and incur losses based on the amount from each parties. Revenue sharing of temporary syirkah deposits can be done by revenue sharing concept or profit sharing concept.

y. Efek-efek utang yang diterbitkan

y. Debt securities issued

Efek-efek utang yang diterbitkan oleh Entitas Anak, yang terdiri dari obligasi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek-efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi bersih efek-efek utang yang diterbitkan tersebut dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek utang dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Efek-efek utang yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Debt securities issued by Subsidiary which consists of bonds payable, are classified as other financial liabilities measured at amortised cost. Issuance costs in connection with the issuance of debt securities are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issued and amortised over the period of debt securities using the effective interest method. Debt securities issued is classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2g for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

z. Obligasi subordinasi

z. Subordinated bonds

Obligasi subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Subordinated bonds are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds received. Refer to Note 2g for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

aa. Provisi

aa. Provision

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Grup memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat

A provision is recognised if, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are measured at the present value of management's best

ekonomi. Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions are determined by discounting the estimated future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

ab. Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain

ab. Accruals and other liabilities

Beban yang masih harus dibayar terdiri atas beban bunga yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak asuransi, liabilitas terkait transaksi dengan nasabah, setoran jaminan, pendapatan diterima dimuka, liabilitas sewa pembiayaan dan lain-lain.

Accruals and other liabilities consist of accrued interest expense, insurance contract liabilities, liabilities related to customer transactions, security deposits, unearned revenue, finance lease liabilities and others.

ac. Laba per saham

ac. Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan setelah memperhitungkan pembelian kembali saham.

Basic earnings per share is computed based on net income for the current year attributable to equity holders of parent entity divided by the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year after considering the treasury stocks.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat instrumen dilusian. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there were no diluted instruments. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ad. Pendapatan dan beban bunga & pendapatan dan beban syariah

ad. Interest income and expenses & sharia income and expenses

Pendapatan dan beban bunga

Interest income and expenses

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Interest income and expenses are recognised in the consolidated statements of profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2g) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2g) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meliputi:

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dipandang bersifat *incidental* terhadap kegiatan perdagangan Grup dan disajikan sebagai bagian dari pendapatan transaksi perdagangan-bersih; dan
- Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

- *Interest on financial assets and liabilities at amortised cost calculated using the effective interest rate method;*
- *Interest on investment securities at fair value through other comprehensive income calculated using the effective interest rate method;*
- *Interest income on all financial assets at fair value through profit or loss are considered to be incidental to the Group's trading operations and are presented as part of net trading income; and*
- *Interest income on the impaired financial assets continues to be recognised using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment losses.*

Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), dan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah.*

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan metode efektif (anuitas).

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara merata dan *net*.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah dan beban bonus *wadiah*. Beban bagi hasil untuk dana pihak ketiga dihitung dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya berdasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

Sharia income and expenses

Sharia income consists of murabahah profit, ijarah revenue (leases), and profit sharing from mudharabah and musyarakah financing.

Recognition of murabahah transaction profit with deferred payment or instalments is carried out during the contractual period in accordance with effective (annuity) method.

Ijarah revenue is recognised proportionally and net during the contractual period.

Musyarakah revenue sharing which is entitled to passive partner is recognised during the period in which the revenue occurs according to agreed nisbah.

Mudharabah revenue sharing is recognised during the period in which revenue sharing in accordance to agreed nisbah occurs, and not allowed to recognise revenue from projected business result.

Sharia expenses consist of mudharabah sharing expense and wadiah bonus expense. Sharing expenses consist of expense for profit distribution on third party funds which are calculated using profit distribution principle in accordance with agreed sharing ratio (nisbah) based on mudharabah mutlaqah principle.

ae. Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi

Pendapatan dan beban atas provisi dan komisi yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif atas aset atau liabilitas keuangan dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya, termasuk pendapatan provisi yang terkait kegiatan *bancassurance*, ekspor-impor, manajemen

ae. Fees and commission income and expenses

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including bancassurance activity related fees, export-import related fees, cash management fees, service fees

kas, pendapatan provisi atas jasa dan/atau kegiatan yang mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan, diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktunya, jika tidak, pendapatan provisi dan komisi lainnya langsung diakui pada saat jasa diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen kredit diakui berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama jangka waktu komitmen.

and/or related to a specific period and the amount is significant, are recognised as unearned income/prepaid expenses and amortised based on the straight-line method over the terms of the related transactions; otherwise, they are directly recognised as the related services are performed. Loan commitment fees are recognised on a straight-line method over the commitment period.

Pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut, disajikan secara net dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Commission income related to credit and debit card transactions, less costs directly related to these transactions, is presented on a net basis in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

af. Pendapatan bersih transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pendapatan bersih transaksi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari keuntungan atau kerugian bersih terkait dengan aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, termasuk pendapatan dan beban bunga dari semua instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan seluruh perubahan nilai wajar yang direalisasi maupun yang belum direalisasi dan selisih kurs.

af. Net income from transactions at fair value through profit or loss

Net income from transactions at fair value through profit or loss comprises of net gains or losses related to financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, including interest income and expenses from all financial instruments at fair value through profit or loss and all realised and unrealised fair value changes and foreign exchange differences.

ag. Liabilitas imbalan pasca-kerja

ag. Post-employment benefits obligation

ag.1. Kewajiban jangka pendek

ag.1. Short-term liability

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non – moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the consolidated statements of financial position.

ag.2. Kewajiban pensiun

ag.2. Pension obligation

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas (dana) yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti merupakan program yang

Entities in the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plans is a pension plan under which the Group pays fixed contributions (funds) into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plans is an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually

ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

dependent on one or more factors such as age, years of service, and compensation.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statements of changes in equity and in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau program kurtailmen diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya jasa lalu pada saat terjadinya.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailment programs are recognised immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as past service costs.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun karena Undang-Undang Ketenagakerjaan mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah

For defined contribution plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Job Creation Act requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on, the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that

tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.

ag.3. Kewajiban pasca-kerja lainnya

Bank memberikan imbalan kesehatan pasca-kerja untuk karyawan. Imbalan ini biasanya diberikan kepada karyawan yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini dicadangkan selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

ag.3. Other post-employment obligations

The Bank provides post-retirement healthcare benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are reserved over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

ag.4. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

ag.4. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

ah. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana entitas dalam Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu,

ah. Current and deferred income tax

Income tax expense comprises of current and deferred taxes. Income tax expense is recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in other comprehensive income or equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the entities in the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in annual tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions

manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ai. Transaksi sewa - sebagai penyewa

ai. Leases transaction - as lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Group can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

- *Leases with a lease term of 12 months or less; and*
- *Low value underlying assets.*

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan.

Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the identified asset; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

The Group recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred.

The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each lease payment is allocated between the liabilities and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and lease liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statements of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 “Sewa”, kecuali jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 “Aset tetap”.

The Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116, “Lease”, except if landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216, “Fixed Assets”.

aj. Segmen operasi

aj. Operating segment

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar. Komponen yang tidak dapat dialokasikan terutama terdiri dari biaya kantor pusat, aset tetap, dan aset/liabilitas pajak penghasilan, termasuk pajak kini dan pajak tangguhan.

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity’s other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision-maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision-maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis. Unallocated items mainly comprise of head office expenses, fixed assets, income tax assets/liabilities, including current and deferred taxes.

Grup mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan wilayah geografis dan produk. Beberapa wilayah yang memiliki karakteristik serupa, diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen.

The Group manages its businesses and identify reporting segment based on geographic region and product. Several regions have similar characteristics, have been aggregated and evaluated regularly by management. Gains/losses from each segment is used to assess the performance of each segment.

ak. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

ak. Related parties transactions

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;

a. A person or a close member of that person’s family is related to a reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau

iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;

vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

al. Modal saham

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);

iii. both entities are joint ventures of the same third party;

iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;

vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 45.

al. Share capital

Where any Group company purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the company's equity holders.

am. Kontrak asuransi

Berdasarkan PSAK 117, kontrak asuransi dikelompokkan menjadi kelompok-kelompok untuk tujuan pengukuran. Kelompok kontrak asuransi ditentukan dengan mengidentifikasi portofolio kontrak asuransi, di mana setiap portofolio terdiri dari kelompok kontrak dengan risiko yang serupa yang dikelola bersama. Portofolio tersebut dibagi lebih lanjut berdasarkan profitabilitas kontrak menjadi tiga kategori: kontrak yang merugikan, kontrak yang tidak memiliki risiko signifikan untuk menjadi merugikan, dan kontrak yang tersisa. Kontrak asuransi juga dikelompokkan menjadi kohort tahunan (yaitu berdasarkan tahun penerbitan). Portofolio kontrak reasuransi yang dimiliki dinilai untuk agregasi secara terpisah dari portofolio kontrak asuransi yang diterbitkan.

am. Insurance contract

Under PSAK 117, insurance contracts are aggregated into groups for measurement purposes. Groups of insurance contracts are determined by identifying portfolios of insurance contracts, where each portfolio comprise group of contracts with similar risks which are managed together. The portfolios are further divided based on the profitability of contracts into three categories: onerous contracts, contracts with no significant risk of becoming onerous, and the remaining contracts. The insurance contracts are also grouped into annual cohorts (i.e. by year of issue). Portfolios of reinsurance contracts held are assessed for aggregation separately from portfolios of insurance contracts issued.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 41).

Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

   Sesuai dengan PSAK 109, pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain membutuhkan penggunaan model yang kompleks dan asumsi signifikan terkait *future economic conditions* dan *credit behaviour*.

   Estimasi signifikan dibutuhkan dalam menerapkan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan PSAK 109, antara lain:

   - Penentuan kriteria *Significant Increase in Credit Risk*;
   - Menentukan model yang tepat dan asumsi untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
   - Menentukan jumlah dan pembebanan relatif atas skenario *forward-looking* untuk masing-masing segmen/produk;
   - Menentukan segmentasi aset keuangan yang sejenis untuk perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai;
   - Estimasi arus kas debitur dalam perhitungan *individual impairment.*

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENT

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 41).

Key sources of estimation uncertainty

1. *Allowance for impairment losses of financial assets*

   According to SFAS 109, the measurement of the expected credit loss allowance for financial assets measured at amortised cost and at fair value through other comprehensive income is an area that requires the use of complex models and significant assumptions about future economic conditions and credit behaviour.

   Significant estimates are required in applying the SFAS 109 requirements for measuring allowance for impairment losses, such as:

   - *Determining criteria for Significant Increase in Credit Risk;*
   - *Choosing appropriate models and assumptions for the measurement of allowance for impairment losses;*
   - *Establishing the number and relative weightings of forward-looking scenarios for each type of segment/product;*
   - *Establishing the segments of similar financial assets for the purposes of measuring allowance for impairment losses;*
   - *Estimate debtor's cash flow in the calculation of individual impairment.*

Informasi mengenai manajemen risiko keuangan khususnya terkait pertimbangan dan estimasi yang dibuat oleh Grup diungkapkan di Catatan 41.

Detailed information about financial risk management related to the judgments and estimates made by the Group is set out in Note 41.

2. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

2. Post-employment benefits obligations

Present value of retirement obligations depends on several factors which determined by actuarial basis using several assumptions. Assumptions used to determine expenses (revenues) of net pension including discount rate and future salary growth. Any changes on these assumptions will affect the recorded amount of pension obligations.

3. Perpajakan

Grup membutuhkan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi perpajakan. Grup menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba rugi.

3. Taxation

The Group requires significant judgment in determining tax provisions. Group determines tax provisions based on estimates of the possible additional tax expense. If the final outcome is different from the amount originally recorded, the difference will have an impact in the profit or loss.

4. KAS / *4. CASH*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	16.505.193	24.320.754	*Rupiah*
Valuta Asing	2.522.959	984.277	*Foreign currencies*
	19.028.152	**25.305.031**	

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri ("ATM") masing-masing sebesar Rp 8.109.879 dan Rp 9.279.539 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The balance of cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines ("ATM") amounting to Rp 8,109,879 and Rp 9,279,539 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA / *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	48.041.122	43.991.552	*Rupiah*
Valuta Asing	5.275.455	3.776.726	*Foreign currencies*
	53.316.577	**47.768.278**	

Informasi mengenai pemenuhan persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") diungkapkan pada Catatan 49.

Information regarding the fulfillment of the Reserve Requirements ("RR") and Ratio of Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB") is disclosed in Note 49.

6. GIRO PADA BANK-BANK LAIN / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	71.764	172.397	*Rupiah*
Valuta asing	10.452.477	5.160.009	*Foreign currencies*
Jumlah	10.524.241	5.332.406	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(931)	(768)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**10.523.310**	**5.331.638**	***Total - net***

Grup tidak memiliki saldo giro pada bank-bank lain dari pihak berelasi.

The Group did not have balances of current accounts with other banks from related parties.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif *(yield)* setahun giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of current accounts with other banks were as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	3,07%	4,19%	*Rupiah*
Valuta asing	2,19%	2,49%	*Foreign currencies*

Seluruh giro pada bank-bank lain tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

All current accounts with other banks had not experienced significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on current accounts with other banks are as follows:

	30 September/*September* 2026				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(768)	-	-	(768)	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur	(119)	-	-	(119)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(44)	-	-	(44)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(931)**	**-**	**-**	**(931)**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(638)	-	-	(638)	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur	(82)	-	-	(82)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(48)	-	-	(48)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(768)**	**-**	**-**	**(768)**	***Ending balance***

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAIN / *7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan jangka waktu kontraktual / *a. By type and contractual period*

	30 September/*September* 2026						
	Hingga 1 bulan/ *Up to 1 month*	**> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months***	**> 3 - 6 bulan/ *> 3 - 6 months***	**> 6 - 12 bulan/ *> 6 - 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months***	**Jumlah/ *Total***	
Bank Indonesia	7.150.000	-	-	-	-	7.150.000	*Bank Indonesia*
Call Money	22.430.971	7.581.474	439.625	-	-	30.452.070	*Call Money*
Deposito berjangka	493.337	91.954	5.864	5.000	-	596.155	*Deposits*
Sertifikat deposito	-	-	-	-	478.100	478.100	*Certificate Deposits*
Jumlah	30.074.308	7.673.428	445.489	5.000	478.100	38.676.325	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7.903)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**38.668.422**	***Total - net***

	31 Desember/*December* 2025						
	Hingga 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 6 bulan/ *> 3 - 6 months*	> 6 - 12 bulan/ *> 6 - 12 months*	Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months*	Jumlah/ *Total*	
Bank Indonesia	4.310.376	-	-	-	-	4.310.376	*Bank Indonesia*
Call Money	3.861.506	83.375	166.750	-	-	4.111.631	*Call Money*
Deposito berjangka	489.565	398.791	48.738	5.000	-	942.094	*Deposits*
Sertifikat deposito	-	-	-	-	451.950	451.950	*Certificate Deposits*
Jumlah	8.661.447	482.166	215.488	5.000	451.950	9.816.051	Jumlah
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih						**9.813.541**	***Total - net***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currencies*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	3.187.402	1.826.779	*Rupiah*
Valuta asing	35.488.923	7.989.272	*Foreign currencies*
Jumlah	38.676.325	9.816.051	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.903)	(2.510)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**38.668.422**	**9.813.541**	***Total - net***

Grup tidak memiliki saldo penempatan pada bank-bank lain ke pihak berelasi.

The Group did not have balances of placements with other banks from related parties.

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari penempatan pada bank-bank lain dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Changes in unrealised gains (losses) from placements with other banks measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	(3.742)	-	*Balance, beginning of year - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi - bersih	3.504	(3.742)	*Addition of unrealised gains (losses) - net*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	(238)	(3.742)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)	45	711	*Deferred income tax (Note 20)*
Saldo akhir - bersih	**(193)**	**(3.031)**	***Ending balance - net***

Seluruh penempatan pada bank-bank lain tidak mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal dan tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai.

All placements with other banks had not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition and had no objective evidence of impairment.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on placements with other banks are as follows:

	30 September/*September* 2026				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(2.510)	-	-	(2.510)	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur	(5.107)	-	-	(5.107)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(286)	-	-	(286)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(7.903)**	**-**	**-**	**(7.903)**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(1.712)	-	-	(1.712)	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur	(670)	-	-	(670)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(128)	-	-	(128)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(2.510)**	**-**	**-**	**(2.510)**	***Ending balance***

Rata-rata tingkat suku bunga efektif *(yield)* setahun penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of placements with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Bank Indonesia dan *call money*:			*Bank Indonesia and call money*:
Rupiah	4,38%	4,87%	*Rupiah*
Valuta asing	2,88%	3,64%	*Foreign currencies*
Deposito berjangka:			*Time deposits*:
Rupiah	3,60%	4,39%	*Rupiah*
Valuta asing	1,03%	3,00%	*Foreign currencies*
Sertifikat deposito:			*Certificate of deposits*:
Rupiah	6,48%	6,21%	*Rupiah*

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual setahun dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates per annum of placements with Bank Indonesia and other banks were as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Deposito berjangka:			*Time deposits:*
Rupiah	0,75% - 7,50%	1,00% - 6,75%	*Rupiah*
Valuta asing	0,50% - 3,75%	0,50% - 3,75%	*Valuta asing*
Sertifikat deposito:			*Certificate of deposits:*
Rupiah	6,85%	6,85%	*Rupiah*

Tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan transaksi perdagangan efek.

There were no placements with Bank Indonesia and other banks which were used as collateral for securities trading transaction.

8. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

8. *FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS*

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari:

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of:

	30 September/*September* 2026		31 Desember/*December* 2025		
	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan:					*Financial assets:*
Efek-efek					***Securites***
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	19.694.256	19.123.305	30.842.353	29.998.896	*Sekuritas Rupiah and valas Bank Indonesia*
Obligasi pemerintah	641.511	624.099	875.114	894.070	*Government bonds*
Reksadana	336.378	340.118	541.378	561.835	*Mutual funds*
Sukuk	241.539	236.376	730.376	740.168	*Sukuk*
Penyertaan saham	-	97.610	-	91.797	*Investment in shares*
Obligasi korporasi	58.100	66.051	634.000	650.705	*Corporate bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	50.000	46.965	782.000	763.059	*Government Treasury Bills*
Medium-term notes	-	-	16.675	15.661	*Medium-term notes*
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	-	-	521.618	513.861	*Sharia Government Treasury Bills*
Lain-lain	979.420	933.710	979.188	972.839	*Others*
	22.001.204	21.468.234	35.922.702	35.202.891	
Aset derivatif					***Derivative assets***
Swap		222.247		45.928	*Swap*
Forward		150.730		68.603	*Forward*
Spot		3.237		3.513	*Spot*
Lain-lain		-		24	*Others*
		376.214		118.068	
Jumlah		21.844.448		35.320.959	*Total*
Liabilitas keuangan:					*Financial liabilities:*
Liabilitas derivatif					***Derivative liabilities***
Forward		89.698		35.851	*Forward*
Swap		307.539		60.189	*Swap*
Spot		4.537		1.324	*Spot*
Lain-lain		-		42	*Others*
Jumlah		401.774		97.406	*Total*

9. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

9. *ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Rincian tagihan akseptasi

a. The details of acceptance receivables

Berdasarkan jenis

By type

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Nasabah non-bank	11.844.872	9.222.508	*Non-bank debtors*
Bank-bank lain	657.412	472.435	*Other banks*
Jumlah	12.502.284	9.694.943	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.876)	(200.313)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**12.278.408**	**9.494.630**	***Total - net***

Berdasarkan mata uang / *By Currency*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	4.064.739	3.994.389	*Rupiah*
Valuta asing	8.437.545	5.700.554	*Foreign currencies*
Jumlah	12.502.284	9.694.943	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(223.876)	(200.313)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**12.278.408**	**9.494.630**	***Total - net***

b. Rincian utang akseptasi / *b. The details of acceptance payables*

Berdasarkan jenis / *By type*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Nasabah non-bank	967.399	689.204	*Non-bank debtors*
Bank-bank lain	4.744.163	4.044.658	*Other banks*
Jumlah	**5.711.562**	**4.733.862**	***Total***

Berdasarkan mata uang / *By Currency*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	1.612.783	1.209.980	*Rupiah*
Valuta asing	4.098.779	3.523.882	*Foreign currencies*
Jumlah	**5.711.562**	**4.733.862**	***Total***

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi / *c. The movement of allowance for impairment losses of acceptance receivables*

	30 September/*September* 2026				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	(42.116)	(78.515)	(79.682)	(200.313)	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	349	(744)	-	(395)	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	21	(987)	(966)	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(114)	5.613	4.986	10.485	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(11.084)	(6.761)	(2.366)	(20.211)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(2.861)	(3.908)	(5.707)	(12.476)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(55.826)**	**(84.294)**	**(83.756)**	**(223.876)**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	(38.090)	(98.434)	(304.171)	(440.695)	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	62	(7.043)	-	(6.981)	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(96)	13.630	-	13.534	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(2.517)	17.769	232.381	247.633	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(1.475)	(4.437)	(7.892)	(13.804)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(42.116)**	**(78.515)**	**(79.682)**	**(200.313)**	***Ending balance***

Bank tidak memiliki saldo tagihan dan utang akseptasi ke dan dari pihak berelasi.

The Bank did not have balances of acceptance receivables and payables to and from related parties.

10. WESEL TAGIH / *10. BILLS RECEIVABLE*

a. Berdasarkan Jenis / *a. By type*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Nasabah non-bank	827.792	428.757	*Non-bank debtors*
Bank-bank lain	10.465.336	11.401.719	*Other banks*
Jumlah	11.293.128	11.830.476	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.247)	(5.381)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.285.881**	**11.825.095**	***Total - net***

b. Berdasarkan mata Uang / *b. By currencies*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	3.352.892	3.894.193	*Non-bank debtors*
Valuta asing	7.940.236	7.936.283	*Other banks*
Jumlah	11.293.128	11.830.476	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.247)	(5.381)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**11.285.881**	**11.825.095**	***Total - net***

c. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai wesel tagih / *c. The movement of allowance for impairment losses of bills receivables*

	30 September/*September* 2026				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo, awal tahun	(4.800)	-	(581)	(5.381)	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	38	-	-	38	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(2.229)	-	643	(1.586)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(256)	-	(62)	(318)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(7.247)**	**-**	**-**	**(7.247)**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo, awal tahun	(3.116)	-	-	(3.116)	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(14)	-	-	(14)	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(1.582)	(7)	(581)	(2.170)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(88)	7	-	(81)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(4.800)**	**-**	**(581)**	**(5.381)**	***Ending balance***

Bank tidak memiliki saldo wesel tagih ke pihak berelasi.

The Bank did not have balances of bills receivables to related parties.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif *(yield)* setahun wesel tagih adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of bills receivable were as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	7,23%	10,00%	*Rupiah*
Valuta asing	4,15%	4,66%	*Foreign currencies*

11. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI / *11. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENTS TO RESELL*

	30 September/*September* 2026						
	Rentang tanggal pembelian/ *Range of purchase date*	Rentang tanggal penjualan/ *Range of sale date*	Harga penjualan kembali/ *Resell price*	Pendapatan bunga yang belum diakui/ *Deferred interest income*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Transaksi dengan Bank Indonesia:							*Transactions with Bank Indonesia:*
Instrumen yang mendasari:							*Underlying instruments:*
Obligasi pemerintah	15 Jul/*Jul* - 21 Ags 26	14 Okt/*Oct* - 20 Nov/*Nov* 26	165.931	(712)	-	165.219	*Government bonds*
			165.931	(712)	-	165.219	
Transaksi dengan bank-bank-lain:							*Transactions with other banks:*
Instrumen yang mendasari:							*Underlying instruments:*
Obligasi pemerintah	23 - 30 Sep/*Sep* 26	7 - 14 Okt/*Oct* 26	2.325.337	(4.759)	-	2.320.578	*Government bonds*
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	17 - 29 Sep/*Sep* 26	1 - 13 Okt/*Oct* 26	2.571.375	(3.326)	-	2.568.049	*Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia*
			4.896.712	(8.085)	-	4.888.627	
Transaksi dengan pihak non-bank:							*Transactions with non-bank:*
Instrumen yang mendasari:							*Underlying instruments:*
Saham	3 Feb/*Feb* - 17 Sep/*Sep* 26	15 Okt/*Oct* 26 - 15 Sep/*Sep* 27	526.237	(79.256)	(936)	446.045	*Shares*
			526.237	(79.256)	(936)	446.045	
			5.588.880	**(88.053)**	**(936)**	**5.499.891**	

	31 Desember/*December* 2025						
	Rentang tanggal pembelian/ *Range of purchase date*	Rentang tanggal penjualan/ *Range of sale date*	Harga penjualan kembali/ *Resell price*	Pendapatan bunga yang belum diakui/ *Deferred interest income*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Transaksi dengan Bank Indonesia:							*Transactions with Bank Indonesia:*
Instrumen yang mendasari:							*Underlying instruments:*
Obligasi pemerintah	8 Okt/*Oct* - 26 Nov/*Nov* 25	7 Jan/*Jan* - 25 Feb/*Feb* 26	1.646.866	(8.559)	-	1.638.307	*Government bonds*
Surat Perbendaharaan Negara	3 - 10 Des/*Dec* 25	4 - 11 Mar/*Mar* 26	2.203.570	(19.869)	-	2.183.701	*Government Treasury Bills*
			3.850.436	(28.428)	-	3.822.008	
Transaksi dengan bank-bank-lain:							*Transactions with other banks:*
Instrumen yang mendasari:							*Underlying instruments:*
Obligasi pemerintah	2 - 31 Des/*Dec* 25	2 - 15 Jan/*Jan* 26	767.578	(646)	-	766.932	*Government bonds*
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	18 - 30 Des/*Dec* 25	2 - 13 Jan/*Jan* 26	447.280	(279)	-	447.001	*Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia*
			1.214.858	(925)	-	1.213.933	
Transaksi dengan pihak non-bank:							*Transactions with non-bank:*
Instrumen yang mendasari:							*Underlying instruments:*
Saham	3 Sep/*Sep* - 16 Des/*Dec* 25	19 Jan/*Jan* - 23 Nov/*Nov* 26	267.683	(23.672)	(936)	243.075	*Shares*
Obligasi korporasi	3 Okt/*Oct* - 12 Des/*Dec* 25	5 Jan/*Jan* - 23 Nov/*Nov* 26	6.595	(98)	-	6.497	*Corporate bonds*
			274.278	(23.770)	(936)	249.572	
			5.339.572	**(53.123)**	**(936)**	**5.285.513**	

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses on securities purchased under agreements to resell was as follows:

	30 September/*September* 2026				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	(936)	-	-	(936)	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur	-	-	-	-	*Net changes in exposure*
Saldo akhir	**(936)**	**-**	**-**	**(936)**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo awal	(1.041)	-	-	(1.041)	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur	105	-	-	105	*Net changes in exposure*
Saldo akhir	**(936)**	**-**	**-**	**(936)**	***Ending balance***

Semua efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah dalam mata uang Rupiah.

All securities purchased under agreements to resell were denominated in Rupiah currency.

Grup tidak memiliki saldo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ke pihak berelasi.

The Bank did not have balances of securities purchased under agreements to resell to and from related parties.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif *(yield)* setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 5,66% dan 5,52%.

Average effective interest rates (yield) per annum of securities purchased under agreements to resell for the nine months period ended 30 September 2026 and for the year ended 31 December 2025 were 5.66% and 5.52%, respectively.

12. KREDIT YANG DIBERIKAN / *12. LOANS RECEIVABLE*

Kredit yang diberikan terdiri dari:

Loans receivable consisted of:

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Modal kerja	476.162.017	433.323.451	*Working capital*
Investasi	388.129.256	356.926.607	*Investment*
Konsumsi	151.925.077	157.017.105	*Consumer*
Kartu kredit	19.998.623	19.744.975	*Credit card*
Pinjaman karyawan	3.228.496	3.221.096	*Employee loans*
Jumlah	1.039.443.469	970.233.234	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.896.885)	(29.752.034)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah kredit - bersih	**1.008.546.584**	**940.481.200**	***Total - net***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currency*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	984.142.252	920.362.531	*Rupiah*
Valuta asing	55.301.217	49.870.703	*Foreign currencies*
Jumlah	1.039.443.469	970.233.234	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.896.885)	(29.752.034)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.008.546.584**	**940.481.200**	***Total - net***

c. Berdasarkan sektor ekonomi / *c. By economic sector*

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

This additional information is required by the applicable regulations and is not mandated by the Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 49 to the consolidated financial statements:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Manufaktur	248.658.394	211.585.937	*Manufacturing*
Perdagangan, restoran dan hotel	200.891.468	191.923.805	*Trading, restaurants and hotels*
Jasa bisnis	188.743.017	175.106.749	*Business services*
Aktivitas rumah tangga	155.152.465	160.237.373	*Household activities*
Pengangkutan dan pergudangan	46.690.648	43.103.465	*Transportation and warehousing*
Pertanian dan sarana pertanian	44.169.092	42.479.686	*Agriculture and agricultural facilities*
Konstruksi	42.441.845	43.221.971	*Construction*
Listrik, gas dan air	41.897.460	37.231.613	*Electricity, gas and water*
Pertambangan	37.068.600	34.724.645	*Mining*
Jasa-jasa sosial/ pelayanan masyarakat	13.730.665	10.872.082	*Social/public services*
Lain-lain	19.999.815	19.745.908	*Others*
Jumlah	1.039.443.469	970.233.234	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.896.885)	(29.752.034)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.008.546.584**	**940.481.200**	***Total - net***

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity period

Kredit yang diberikan berdasarkan jangka waktu menurut perjanjian kredit:

Loans receivable by maturity period based on loan agreements:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Hingga 1 tahun	363.459.256	289.482.904	*Up to 1 year*
> 1 - 5 tahun	195.912.335	228.230.349	*> 1 - 5 years*
> 5 tahun	480.071.878	452.519.981	*> 5 years*
Jumlah	1.039.443.469	970.233.234	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.896.885)	(29.752.034)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.008.546.584**	**940.481.200**	***Total – net***

e. Berdasarkan *staging*

e. By staging

Berikut adalah perubahan jumlah kredit yang diberikan berdasarkan *staging* selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025:

Below is movement of loans based on stages during the nine months period ended 30 September 2026 and for the year ended 31 December 2025:

	30 September/*September* 2026				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo, awal tahun	934.456.061	19.583.051	16.194.122	970.233.234	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(20.834.401)	22.878.565	(2.331.328)	(287.164)	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(709.718)	(10.164.697)	10.629.348	(245.067)	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	9.231.808	(8.450.009)	(1.177.043)	(395.244)	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	74.139.075	(2.796.812)	(2.155.496)	69.186.767	*Net changes in exposure*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	(2.592.391)	(2.592.391)	*Written-off during the period*
Selisih kurs	3.447.355	27.171	68.808	3.543.334	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**999.730.180**	**21.077.269**	**18.636.020**	**1.039.443.469**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo, awal tahun	864.749.322	20.255.905	16.305.626	901.310.853	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(26.687.251)	29.960.239	(2.756.945)	516.043	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(689.582)	(16.314.654)	16.207.076	(797.160)	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	14.049.166	(12.859.917)	(1.678.001)	(488.752)	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	81.522.764	(1.532.438)	(4.215.899)	75.774.427	*Net changes in exposure*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	(7.734.297)	(7.734.297)	*Written-off during the year*
Selisih kurs	1.511.642	73.916	66.562	1.652.120	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**934.456.061**	**19.583.051**	**16.194.122**	**970.233.234**	***Ending balance***

f. Berdasarkan kolektibilitas dan restrukturisasi

f. By collectability and restructuring

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

This additional information is required by the applicable regulations and is not mandated by the Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 49 to the consolidated financial statements:

i. Berdasarkan kolektibilitas

i. By collectability

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Lancar	1.003.520.634	937.311.901	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	17.636.240	16.873.850	*Special mention*
Kurang Lancar	1.997.212	1.353.139	*Sub-standard*
Diragukan	1.527.611	1.831.286	*Doubtful*
Macet	14.761.772	12.863.058	*Loss*
Jumlah	**1.039.443.469**	**970.233.234**	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.896.885)	(29.752.034)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.008.546.584**	**940.481.200**	*Total - net*

ii. Kredit yang direstrukturisasi Bank

ii. Restructured credit - Bank

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Lancar	11.016.056	12.296.611	*Current*
Dalam Perhatian Khusus	4.880.206	5.006.147	*Special mention*
Kurang Lancar	788.682	421.506	*Sub-standard*
Diragukan	176.155	350.589	*Doubtful*
Macet	7.625.801	7.776.226	*Loss*
	24.486.900	**25.851.079**	

g. Kredit sindikasi

g. Syndicated loans

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Kredit sindikasi dengan pembagian risiko secara proporsional terhadap jumlah pendanaan Bank adalah sebagai berikut:

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Syndicated loans with risk sharing participation to the Bank's financing were as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Partisipasi Bank sebagai anggota, berkisar antara masing-masing sebesar 2,00% - 84,00% dan 2,00% - 84,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025	51.039.039	49.195.042	*Bank's participation as participant, ranged between 2.00% - 84.00% and 2.00% - 84.00% respectively, for the nine months period ended 30 September 2026 and for the year ended 31 December 2025*
Partisipasi Bank sebagai *arranger* , berkisar antara masing-masing sebesar 19,99% - 80,57% dan 21,43% - 75,00% untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025	68.663.472	51.616.640	*Bank's participation as arranger, ranged between 19.99% - 80.57% and 21.43% - 75.00% respectively, for the nine months period ended 30 September 2026 and for the year ended 31 December 2025*
	119.702.511	**100.811.682**	

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

h. The movement of allowance for impairment losses on loans receivable

	30 September/*September* 2026				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(11.770.544)	(8.224.809)	(9.756.681)	(29.752.034)	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	683.205	(3.205.350)	661.146	(1.860.999)	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	61.798	2.044.633	(3.332.940)	(1.226.509)	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(347.465)	1.267.691	393.745	1.313.971	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(90.326)	(189.276)	(1.537.255)	(1.816.857)	*Net changes in exposure*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	2.592.391	2.592.391	*Written-off during the period*
Selisih kurs	(60.434)	(20.052)	(66.362)	(146.848)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(11.523.766)**	**(8.327.163)**	**(11.045.956)**	**(30.896.885)**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(11.802.878)	(9.807.519)	(11.014.246)	(32.624.643)	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	1.153.917	(6.427.710)	1.038.143	(4.235.650)	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	58.607	4.939.005	(6.303.521)	(1.305.909)	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	(1.028.397)	3.257.277	514.546	2.743.426	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(126.257)	(140.832)	(1.673.039)	(1.940.128)	*Net changes in exposure*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	7.734.297	7.734.297	*Written-off during the year*
Selisih kurs	(25.536)	(45.030)	(52.861)	(123.427)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(11.770.544)**	**(8.224.809)**	**(9.756.681)**	**(29.752.034)**	***Ending balance***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo cadangan kerugian penurunan nilai atas aset dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah masing-masing sebesar Rp 114.635 dan Rp 81.879.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, allowance for impairment losses on loans receivable to related parties amounting to Rp 114,635 and Rp 81,879, respectively.

i. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan PT BCA Finance yang merupakan Entitas Anak, untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor. Segala risiko atas kerugian yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit yang diberikan dalam rangka pemberian fasilitas pembiayaan bersama akan ditanggung secara bersama-sama oleh kedua belah pihak secara proporsional sesuai bagian pembiayaan (partisipasi) masing-masing pihak (tanpa tanggung renteng). Jumlah piutang pembiayaan bersama yang merupakan bagian Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 38.514.891 dan Rp 46.331.424.

i. Joint financing

The Bank entered into joint financing agreements with PT BCA Finance, the Subsidiary, for financing the purchase of vehicles. All risks from the loss arising from these joint financing facilities will be borne proportionally by both parties based on respective financing participation (without recourse). The Bank's portion of outstanding balance of joint financing receivable facilities as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were Rp 38,514,891 and Rp 46,331,424, respectively.

j. Nilai tercatat dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

j. The carrying amount of loans receivable are as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Kredit yang diberikan	1.039.443.469	970.233.234	*Loans receivable*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3.331.677	3.186.544	*Accrued interest income*
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12g)	(30.896.885)	(29.752.034)	*Allowance for impairment losses (Note 12g)*
Jumlah - bersih	**1.011.878.261**	**943.667.744**	***Total - net***

k. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank tidak memiliki kredit yang diberikan yang dijadikan sebagai jaminan.

Giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp 31.205.434 dan Rp 26.552.692 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 19).

Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 4% per tahun yang ditujukan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 8 tahun sampai dengan 20 tahun, khusus untuk periode Januari 2022 - Maret 2026 Bank memberikan keringanan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 3,5% per tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan suku bunga yang diberikan dengan suku bunga pasar diperlakukan sebagai subsidi dan dicatat sebagai bagian dari aset lain-lain, serta diamortisasi sepanjang umur kredit.

k. Other significant information relating to loans receivable

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Bank had no loans receivable which were pledged as collaterals.

Demand deposits, saving and time deposits pledged as collateral for loans receivable amounting to Rp 31,205,434 and Rp 26,552,692, respectively, as of 30 September 2026 and 31 December 2025 (Note 19).

Employee loans are loans given to Bank's employees with interest rate at 4% per annum for housing loans, motor vehicle loans, and loans for other purposes and the terms between 8 years to 20 years, specifically for the period January 2022 - March 2026 the Bank provides relief to employees with an interest rate of 3.5% per year. Repayment of principal and interest which will be effected through monthly salary deductions. The difference between the rate and market rate will be recognised as subsidy and recorded as other assets, also amortised over the life of the loans.

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates (yield) per annum of loans receivable were as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	7,19%	7,43%	*Rupiah*
Valuta asing	5,17%	5,26%	*Foreign currencies*

Informasi mengenai rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank dan rasio *non-performing loan* ("NPL") diungkapkan pada Catatan 49.

Information regarding the ratio of small enterprises loans to total loans receivable provided by the Bank and the non-performing loan ("NPL") ratio is disclosed in Note 49.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *13. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

Biaya perolehan diamortisasi dari piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Subsidiary's amortised cost of consumer financing receivables were as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Piutang pembiayaan konsumen			*Consumer financing receivables*
- Pembiayaan yang dibiayai sendiri oleh Entitas Anak	7.458.504	6.244.700	*Self-financing by Subsidiaries -*
- Bagian pembiayaan yang dibiayai bersama pihak berelasi tanpa tanggung renteng (*without recourse*)	6.862.398	8.902.189	*Share in joint financing with - related party without recourse*
Pendapatan administrasi yang belum diamortisasi - bersih	(345.383)	(373.232)	*Unamortised administration income - net*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4.264.311)	(5.307.159)	*Unearned consumer financing income*
Jumlah	9.711.208	9.466.498	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(514.163)	(512.511)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**9.197.045**	**8.953.987**	***Total - net***

Suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar 3,16% - 50,97% dan 3,59% - 49,98%.

Contractual interest rates per annum for consumer financing during the nine months period ended 30 September 2026 and for the year ended 31 December 2025 were 3.16% - 50.97% and 3.59% - 49.98%, respectively.

Entitas Anak memberikan kontrak pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda empat dengan jangka waktu antara 3 (tiga) bulan sampai dengan 8 (delapan) tahun, sedangkan pembiayaan konsumen untuk kendaraan bermotor roda dua dengan jangka waktu antara 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.

The Subsidiary's provide consumer financing contracts for 4 (four) wheels motor vehicles with terms ranging from 3 (three) months to 8 (eight) years, while consumer financing contracts for 2 (two) wheels motor vehicles ranging from 1 (one) year to 3 (three) years.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables was as follows:

	30 September/*September* 2026				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(309.648)	(29.015)	(173.848)	(512.511)	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur	(32.322)	3.643	(246.164)	(274.843)	*Net changes in exposure*
Penghapusbukuan selama periode berjalan	-	-	273.191	273.191	*Written-off during the period*
Saldo akhir	**(341.970)**	**(25.372)**	**(146.821)**	**(514.163)**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(127.718)	(18.860)	(216.706)	(363.284)	*Beginning balance*
Perubahan bersih pada eksposur	(181.930)	(10.155)	(453.000)	(645.085)	*Net changes in exposure*
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	-	495.858	495.858	*Written-off during the year*
Saldo akhir	**(309.648)**	**(29.015)**	**(173.848)**	**(512.511)**	***Ending balance***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there are no consumer financing receivables pledged as collateral.

14. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI / *14. INVESTMENT SECURITIES*

Rincian efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

The details of investment securities were as follows:

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	30 September/*September* 2026					
Keterangan	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)***	**Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains (losses)***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	***Description***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						*Measured at amortised cost:*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
- Rekapitalisasi	1.987.261	57.782	-	-	2.045.043	*Recapitalisation -*
- non-rekapitalisasi	156.805.703	2.163.738	-	-	158.969.441	*non-recapitalisation -*
Sukuk	42.076.810	(324.760)	-	(112)	41.751.938	*Sukuk*
Unit penyertaan di reksadana	250.000	-	-	(2.500)	247.500	*Mutual fund units*
Obligasi korporasi	5.735.176	(994)	-	(13.508)	5.720.674	*Corporate bonds*
Surat berharga pasar uang	300.000	-	-	(325)	299.675	*Money market securities*
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	71.650.033	(1.207.453)	-	-	70.442.580	*Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia*
Lain-lain	13.433	(10.573)	-	-	2.860	*Others*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						*Measured at fair value through other comprehensive income:*
Obligasi pemerintah						*Government bond*
- non-rekapitalisasi	27.144.793	223.125	84.449	-	27.452.367	*non-recapitalisation -*
Sukuk Bank Indonesia	108.312	-	490	-	108.802	*Sukuk of Bank Indonesia*
Sukuk	15.494.580	(58.574)	(101.282)	(87.223)	15.247.501	*Sukuk*
Unit penyertaan di reksadana	23.584.767	-	424.075	(23.938)	23.984.904	*Mutual fund units*
Obligasi korporasi	27.615.454	65	(476.325)	(504.418)	26.634.776	*Corporate bonds*
Investasi dalam saham	712.062	-	-	(105.416)	606.646	*Investment in shares*
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	597.236	(14.811)	(501)	-	581.924	*Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia*
Lain-lain	50.000	-	1.532	(515)	51.017	*Others*
Jumlah	**374.125.620**	**827.545**	**(67.562)**	**(737.955)**	**374.147.648**	***Total***

Keterangan	31 Desember/*December* 2025					*Description*
	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Premi (diskonto) yang belum diamortisasi/ *Unamortised premium (discount)*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/ *Unrealised gains (losses)*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:						*Measured at amortised cost:*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
- Rekapitalisasi	2.574.961	61.248	-	-	2.636.209	*Recapitalisation -*
- Non-rekapitalisasi	161.805.139	2.294.104	-	-	164.099.243	*non-recapitalisation -*
Surat perbendaharaan negara syariah	400.000	(4.586)	-	-	395.414	*Sharia government treasury bills*
Sukuk	53.042.669	(446.062)	-	(111)	52.596.496	*Sukuk*
Unit penyertaan di reksadana	350.000	-	-	(3.500)	346.500	*Mutual fund units*
Obligasi korporasi	7.380.098	(10.903)	-	(22.329)	7.346.866	*Corporate bonds*
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	93.110.205	(2.852.789)	-	-	90.257.416	*Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia*
Lain-lain	26.433	(21.309)	-	(1)	5.123	*Others*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:						*Measured at fair value through other comprehensive income:*
Obligasi pemerintah						*Government bonds*
- non-rekapitalisasi	32.909.778	730.432	1.380.113	-	35.020.323	*non-recapitalisation -*
Sukuk Bank Indonesia	568.902	-	32.153	-	601.055	*Sukuk of Bank Indonesia*
Sukuk	13.109.940	(289.257)	315.703	(57.773)	13.078.613	*Sukuk*
Unit penyertaan di reksadana	16.719.767	-	483.161	(28.573)	17.174.355	*Mutual fund units*
Obligasi korporasi	25.171.613	132	422.343	(407.532)	25.186.556	*Corporate bonds*
Investasi dalam saham	712.062	-	-	(105.416)	606.646	*Investment in shares*
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	20.000	(7)	2	-	19.995	*Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia*
Lain-lain	50.000	-	697	(507)	50.190	*Others*
Jumlah	**407.951.567**	**(538.997)**	**2.634.172**	**(625.742)**	**409.421.000**	***Total***

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currencies*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	363.500.249	399.266.039	*Rupiah*
Valuta asing	10.647.399	10.154.961	*Foreign currencies*
Jumlah	**374.147.648**	**409.421.000**	***Total***

Pada tanggal 30 September 2026, efek-efek untuk tujuan investasi termasuk obligasi pemerintah dengan nilai tercatat sebesar Rp 137.610 (nilai nominal sebesar Rp 140.000) yang sesuai dengan perjanjian, Bank harus membeli kembali obligasi pemerintah tersebut pada tanggal 2 Oktober 2026 dan 12 Oktober 2026. Nilai tercatat atas kewajiban ("efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali") pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp 613.466 pada tanggal 30 September 2026.

As of 30 September 2026, investment securities included government bonds with a carrying value of Rp 137,610 (par value of Rp 140,000), according to the agreement, The Bank must buy back the government bonds on 2 October 2026 and 12 October 2026. Carrying amount of liabilities ("securities sold under agreements to repurchase") in the consolidated statement of financial position amounted to Rp 613,466 as of 30 September 2026.

Rincian unit penyertaan di reksadana yang dimiliki Grup berdasarkan nama unit reksadana dan jumlah unit adalah sebagai berikut:

The details of investment in mutual funds owned by the Group which are classified by name and total units owned are as follows:

Nama unit Reksadana/*Investment in mutual funds*	30 September/*September* 2026		31 Desember/*December* 2025	
	Jumlah unit/ *Total units*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah unit/ *Total units*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Reksa Dana Bahana Revolving Fund	234	500.000	-	-
Reksa Dana Batavia Dana Kas Gebyar	-	-	388	1.572.862
Reksa Dana Syariah Majoris Pasar Uang Syariah Indonesia	17	25.026	17	25.022
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIII	100	100.000	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIV	100	100.000	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XIX	-	-	100	100.000
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri XX	50	50.000	50	50.000
Reksa Dana Syariah Syailendra Sharia Money Market Fund	-	-	67	100.095
Reksa Dana Syariah Trimegah Kas Syariah	-	-	140	210.323
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 62	818	834.184	500	506.673
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 65	65	65.373	65	66.175
Reksa Dana Terproteksi Allianz Capital Protected Fund 66	-	-	318	320.805
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	500	517.023	500	520.117
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 227	500	513.599	500	507.040
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 232	407	415.242	407	420.015
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 233	500	510.522	500	515.727
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 243	500	516.540	-	-
Reksa Dana Terproteksi Bahana Centrum Protected Fund 245	630	640.939	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 50	255	259.314	255	264.750
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 51	460	466.851	460	470.167
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 63	399	401.235	399	402.184
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 65	500	501.539	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 68	675	676.878	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 69	500	501.701	-	-
Reksa Dana Terproteksi Batavia Proteksi Maxima 71	580	581.769	-	-
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Amarilis	500	509.616	500	511.139
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Kamelia	500	512.348	500	505.737
Reksa Dana Terproteksi BNI AM Proteksi Raflesia	500	512.022	-	-
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Lumina Proteksi Rupiah	200	206.463	200	203.652
Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Lumina Proteksi Rupiah 2	300	306.131	300	303.589
Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 103	500	513.886	500	506.754
Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 108	200	201.568	200	202.451
Reksa Dana Terproteksi BRI MI Proteksi 112	600	601.196	-	-
Reksa Dana Terproteksi BRI Proteksi 85	500	512.510	500	507.178
Reksa Dana Terproteksi BRI Proteksi 90	500	507.831	500	508.272
Reksa Dana Terproteksi Eastspring Bakti Proteksi 1	500	517.640	500	513.256
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 17	500	501.513	-	-
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 18	500	501.326	-	-
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 2	406	412.633	406	415.793
Reksa Dana Terproteksi Mandiri Investa 3	499	512.497	499	504.890
Reksa Dana Terproteksi Manulife Capital Protected Fund 5	500	503.168	-	-
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VI	500	510.188	500	503.637
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VII	500	504.858	500	503.820
Reksa Dana Terproteksi Manulife Proteksi Dana Utama VIII	500	505.810	500	503.728
Reksa Dana Terproteksi Panin 44	500	487.329	-	-
Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2038	500	503.978	500	528.781
Reksa Dana Terproteksi Premier Proteksi XII	500	513.338	500	506.148
Reksa Dana Terproteksi Premier Proteksi XV	480	483.738	-	-
Reksa Dana Terproteksi Schroder IDR Income Plan VII	494	499.439	494	506.602
Reksa Dana Terproteksi Sucorinvest Proteksi 53	500	503.447	500	502.529
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 54	500	602.548	500	580.678

Nama unit Reksadana/*Investment in mutual funds*	30 September/*September* 2026		31 Desember/*December* 2025	
	Jumlah unit/ *Total units*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jumlah unit/ *Total units*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
Reksa Dana Terproteksi Syailendra Capital Protected Fund 69	450	453.057	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi 36	500	502.665	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 11	258	260.996	258	273.524
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 12	500	514.448	500	506.832
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 16	250	253.379	250	256.690
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 17	375	378.247	375	379.985
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 18	500	502.625	-	-
Reksa Dana Terproteksi Trimegah Terproteksi Dana Berkala 19	580	588.669	-	-
Reksa Dana Tram Pundi Kas 2	112	180.000	671	1.065.308
Jumlah/*Total*		24.258.842		17.552.928
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*		(26.438)		(32.073)
Jumlah - bersih / *Total - net*		**24.232.404**		**17.520.855**

Rincian investasi dalam saham yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

The detail of investment in shares owned by the Group are as follows:

a. Berdasarkan pihak lawan:

a. *Based on counterparties:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Pihak berelasi	17.600	17.600	*Related parties*
Pihak ketiga	694.462	694.462	*Third parties*
Jumlah	712.062	712.062	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.416)	(105.416)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**606.646**	**606.646**	***Total - net***

b. Berdasarkan jenis usaha dan persentase kepemilikan:

b. *Based on nature of business and percentage of ownership:*

Nama Perusahaan/ *Company name*	Jenis usaha/ *Nature of business*	30 September/ *September* 2026		31 Desember/ *December* 2025	
		Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*
- PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI")	Pasar Modal/ *Capital Market*	1,11%	20.000	1,11%	20.000
- PT Digital Otomotif Indonesia	*Marketplace*	20,00%	17.600	20,00%	17.600
- PT Bank HSBC Indonesia	Perbankan/ *Banking*	1,00%	184.025	1,00%	184.025
- PT Bank SMBC Indonesia Tbk.	Perbankan/ *Banking*	1,03%	366.478	1,03%	366.478
- PT Bank DBS Indonesia	Perbankan/ *Banking*	1,00%	56.400	1,00%	56.400
- PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jasa/*Service*	17,50%	56.721	17,50%	56.721
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 8.000)/*Others (respectively under Rp 8,000)*	Beragam/ *Various*	0,06%-13,49%	10.838	0,06%-13,49%	10.838
Jumlah/*Total*			712.062		712.062
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*			(105.416)		(105.416)
Jumlah/*Total*			**606.646**		**606.646**

c. Berdasarkan *Staging*:

c. Based on Staging:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Stage 1	710.292	710.292	*Stage 1*
Stage 3	1.770	1.770	*Stage 3*
Jumlah	712.062	712.062	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105.416)	(105.416)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**606.646**	**606.646**	***Total - net***

Rata-rata tingkat suku bunga efektif *(yield)* setahun efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates (yield) per annum for investment securities were as follows:

	30 September/ *September* 2026		31 Desember/ *December* 2025		
	Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ *Foreign currencies (%)*	Rupiah (%)	Valuta asing (%)/ *Foreign currencies (%)*	
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					*Measured at amortised cost:*
Obligasi pemerintah	5,53	4,97	6,46	4,36	*Government bonds*
Sukuk	6,59	4,36	6,49	2,48	*Sukuk*
Obligasi korporasi	7,96	10,59	7,98	7,94	*Corporate bonds*
Surat Perbendaharaan Negara syariah	-	-	5,25	-	*Sharia Government Treasury Bills*
Surat berharga pasar uang	6,85	-	-	-	*Money market securities*
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	5,29	3,76	6,40	4,38	*Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia*
Lain-lain	9,17	-	8,92	-	*Others*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:					*Measured at fair value through other comprehensive income:*
Obligasi pemerintah	7,20	5,07	7,22	4,51	*Government bonds*
Sukuk Bank Indonesia	6,43	-	6,95	-	*Sukuk Bank Indonesia*
Sekuritas Rupiah dan Valas Bank Indonesia	5,65	-	5,30	-	*Sekuritas Rupiah and Valas Bank Indonesia*
Sukuk	7,35	4,60	7,49	4,43	*Sukuk*
Obligasi korporasi	7,58	7,05	7,87	6,91	*Corporate bonds*
Lain-lain	8,52	-	9,58	-	*Others*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek untuk tujuan investasi adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of investment securities was as follows:

	30 September/*September* 2026				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/*Total*	
Saldo, awal tahun	(467.018)	(37.632)	(121.092)	(625.742)	*Balance, beginning of year*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	1.302	-	(67.500)	(66.198)	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada eksposur	(10.531)	(39.746)	4.281	(45.996)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(19)	-	-	(19)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(476.266)**	**(77.378)**	**(184.311)**	**(737.955)**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo, awal tahun	(450.796)	-	(101.770)	(552.566)	*Balance, beginning of year*
Perubahan bersih pada eksposur	(16.105)	(37.632)	(19.322)	(73.059)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(117)	-	-	(117)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(467.018)**	**(37.632)**	**(121.092)**	**(625.742)**	***Ending balance***

Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek-efek untuk tujuan investasi dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movement of unrealised gains (losses) from the change in fair value of investment securities at fair value through other comprehensive income was as follows:

	30 September/*September* 2026			
	Rupiah/ *Rupiah*	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.609.743	2.718	2.612.461	*Balance, beginning of year - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama periode berjalan - bersih	(2.642.959)	(112.973)	(2.755.932)	*Addition of unrealised gains (losses) during the period - net*
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama periode berjalan - bersih	39.526	-	39.526	*Realised gains (losses) during the period - net*
Selisih Kurs	-	(829)	(829)	*Foreign exchange differences*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	6.310	(111.084)	(104.774)	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			22.680	*Deferred income tax (Note 20)*
Saldo, akhir periode - bersih			**(82.094)**	***Balance, end of period - net***

	31 Desember/*December* 2025			
	Rupiah/ *Rupiah*	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun - sebelum pajak penghasilan tangguhan	353.608	(15.681)	337.927	*Balance, beginning of year - before deferred income tax*
Penambahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan - bersih	2.167.766	12.616	2.180.382	*Addition of unrealised gains (losses) during the year - net*
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi selama tahun berjalan - bersih	88.369	5.941	94.310	*Realised gains (losses) during the year - net*
Selisih Kurs	-	(158)	(158)	*Foreign exchange differences*
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	2.609.743	2.718	2.612.461	*Total before deferred income tax*
Pajak penghasilan tangguhan (Catatan 20)			(500.557)	*Deferred income tax (Note 20)*
Saldo, akhir tahun - bersih			**2.111.904**	***Balance, end of year - net***

Berikut ini adalah ikhtisar peringkat dan pemeringkat efek-efek untuk tujuan investasi yang dimiliki Bank.

The following table represents the summary of ratings and investment securities ratings owned by the Bank.

	30 September/*September* 2026		31 Desember/*December* 2025	
	Peringkat/ *Rating*	Pemeringkat/ *Rating agency*	Peringkat/ *Rating*	Pemeringkat/ *Rating agency*
Pemerintah Indonesia /*Indonesia Government*	BBB	Fitch	BBB	Fitch
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	AAA	Pefindo	-	-
PT Astra Sedaya Finance	AAA	Pefindo	AAA	*Fitch*
PT Bank KB Indonesia Tbk	AAA	*Fitch*	AAA	*Fitch*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Mandiri Taspen	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Pan Indonesia Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	A	*Fitch*	A	*Fitch*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Barito Pacific Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT BFI Finance Indonesia Tbk	-	-	AA-	*Fitch*
PT BRI Multifinance Indonesia	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	A-	*Fitch*	A+	Pefindo
PT Bumi Resources Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Bumi Serpong Damai Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Bussan Auto Finance	AAA	Pefindo	AAA	*Fitch*
PT Chandra Asri Pasific Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Federal Internasional Finance	AAA	*Fitch*	AAA	*Fitch*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Indonesia Infrastructure Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Indonesian Paradise Property Tbk	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT JACCS Mitra Pinasthika Mustika Finance Indonesia Tbk	AA	*Fitch*	AA	*Fitch*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Lautan Luas Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Mandiri Tunas Finance	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Mayora Indah Tbk	AA	Pefindo	AA	Pefindo
PT Medco Energi International Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Merdeka Battery Materials Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Moya Indonesia	AA-	Pefindo	-	-
PT Oki Pulp & Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	*unrated*	-	*unrated*	-
PT Oto Multiartha	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Pegadaian (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Permodalan Nasional Madani	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Petrosea Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Pos Indonesia (Persero)	C	*Fitch*	A	*Fitch*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	-	-	AAA	Pefindo
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	AA-	Pefindo	AA-	Pefindo
PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	A	Pefindo	A	Pefindo
PT Summarecon Agung Tbk	A+	Pefindo	A+	Pefindo
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	-	AA+	*Fitch*
PT Tamaris Hidro	AAA	Pefindo	AAA	Pefindo
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	AA+	*Fitch*	AA+	*Fitch*
PT Toyota Astra Financial Services	AAA	*Fitch*	AAA	*Fitch*

15. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *15. PREPAID EXPENSES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Sewa dibayar dimuka	929.682	421.211	*Prepaid rent*
Premi asuransi dibayar dimuka	118.921	8.597	*Prepaid insurance*
Lain-lain	1.824.890	1.283.891	*Others*
Jumlah	**2.873.493**	**1.713.699**	*Total*

Tidak terdapat sewa dibayar dimuka kepada pihak berelasi.

There were no prepaid expenses for related parties.

16. ASET TETAP / *16. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consisted of:*

	30 September/*September* 2026						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluations*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan/ nilai revaluasi							*Acquisition cost/ revaluation amount*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	16.157.571	8.646	2.619	8.136	-	16.176.972	*Land*
Bangunan	7.874.346	12.117	(3.320)	38.908	-	7.922.051	*Buildings*
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.072.179	1.212.479	168.421	-	-	14.453.079	*Office furnitures, fixtures, and equipments*
Aset tetap dalam proses pembangunan	1.459.511	342.741	(117.914)	(47.044)	-	1.637.294	*Construction in progress*
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Tanah	160	597	(34)	-	-	723	*Land*
Bangunan	1.790.487	450.229	(333.164)	-	-	1.907.552	*Buildings*
	40.354.254	2.026.809	(283.392)	-	-	42.097.671	
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated Depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(3.634.089)	(262.281)	1.716	-	-	(3.894.654)	*Buildings*
Perlengkapan dan peralatan kantor	(7.415.778)	(1.444.741)	51.939	-	-	(8.808.580)	*Office furnitures, fixtures, and equipments*
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Tanah	(86)	(89)	34	-	-	(141)	*Land*
Bangunan	(830.617)	(372.248)	298.850	-	-	(904.015)	*Buildings*
	(11.880.570)	(2.079.359)	352.539	-	-	(13.607.390)	
Nilai buku bersih	**28.473.684**					**28.490.281**	***Net book value***

	31 Desember/*December* 2025						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Revaluasi/ *Revaluations*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan/ nilai revaluasi							*Acquisition cost/ revaluation amount*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Tanah	15.848.370	2.425	(16.379)	59.448	263.707	16.157.571	*Land*
Bangunan	7.768.626	24.918	(8.335)	89.137	-	7.874.346	*Buildings*
Perlengkapan dan peralatan kantor	11.518.827	1.371.077	182.275	-	-	13.072.179	*Office furnitures, fixtures, and equipments*
Aset tetap dalam proses pembangunan	1.270.684	516.509	(179.097)	(148.585)	-	1.459.511	*Construction in progress*
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Tanah	103	68	(11)	-	-	160	*Land*
Bangunan	1.743.720	536.213	(489.446)	-	-	1.790.487	*Buildings*
	38.150.330	2.451.210	(510.993)	-	263.707	40.354.254	
Akumulasi Penyusutan							*Accumulated depreciation*
Pemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan	(3.294.788)	(344.704)	5.403	-	-	(3.634.089)	*Buildings*
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5.814.428)	(1.648.961)	47.611	-	-	(7.415.778)	*Office furnitures, fixtures, and equipments*
Aset hak guna							*Right-of-use assets*
Tanah	(37)	(60)	11	-	-	(86)	*Land*
Bangunan	(790.453)	(409.055)	368.891	-	-	(830.617)	*Buildings*
	(9.899.706)	(2.402.780)	421.916	-	-	(11.880.570)	
Nilai buku bersih	**28.250.624**					**28.473.684**	***Net book value***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat aset hak guna - bersih pada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 209.203 dan Rp 230.160 (Catatan 45).

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, there are right-of-use assets - net for related parties amounting to Rp 209,203 and Rp 230,160, respectively (Note 45).

Aset tetap dalam proses pembangunan pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Construction in progress as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Tanah	1.098.835	1.089.275	*Land*
Bangunan	239.598	175.907	*Buildings*
Lain-lain	298.861	194.329	*Others*
Jumlah	**1.637.294**	**1.459.511**	*Total*

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing berkisar 1%-99%.

Estimated percentage of the asset completion as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were at 1%-99%, respectively.

Revaluasi aset tanah

Bank melakukan revaluasi atas golongan tanah, yang dilakukan oleh penilai independen eksternal sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia ("SPI"), Kode Etik Penilai Indonesia ("KEPI") dan POJK No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Revaluation of land assets

The Bank revalued its fixed assets in land category using external independent appraisal which was performed in accordance with Indonesian Appraisal Standards ("SPI"), The Indonesian Appraiser's Code of Ethics ("KEPI") and POJK No. 28/POJK.04/2021 regarding Valuation and Presentation of Property Appraisal Report in the Capital Market.

Selisih penilaian kembali tanah tahun 2025 dicatat sebagai "surplus revaluasi aset tetap", dan disajikan pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 254.503. Kenaikan bersih nilai tercatat yang timbul dari revaluasi

The differences on land of revaluation in 2025 were recorded as "revaluation surplus of fixed assets" and presented in other comprehensive income amounting to Rp 254,503. Net increase of carrying value arising from

tahun 2025 sebesar Rp 9.204 diakui dalam laba rugi konsolidasian

revaluation for the year 2025 amounting to Rp 9,204 were recorded in the consolidated statements of profit or loss.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan pendekatan pasar *(market approach)* dengan cara membandingkan beberapa transaksi tanah yang sebanding yang telah terjadi maupun yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli, dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan di antara tanah yang dinilai dengan data pembanding dan catatan-catatan harga tanah yang diperoleh. Perbandingan ini juga menyangkut faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, penggunaannya, dan elemen pembanding lainnya.

The fair value of land is determined based on market approach by comparing several comparable land transactions that either have occurred or still in sales offering stage, by adjusting the differences between fair value of land appraised and the comparable data, and list of land price that has been obtained. The value is also affected by the location, property rights, physical characteristic, utilisation and other comparative elements.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah termasuk dalam hierarki nilai wajar level 2 berdasarkan *input-input* dalam teknik penilaian yang digunakan.

The fair value measurement of the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai tercatat tanah Bank seandainya tanah tersebut dicatat dengan model biaya adalah masing-masing sebesar Rp 4.584.311 dan Rp 4.570.935.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the carrying value of Bank's land if the land was recorded using cost model amounting to Rp 4,584,311 and Rp 4,570,935, respectively.

Informasi lainnya

Other Information

Bank tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan.

The Bank did not have any fixed assets pledged as collateral.

Termasuk dalam pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal includes sales of assets are as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Hasil Penjualan	4.152	5.915	*Proceeds from sale*
Nilai Buku	(7.366)	(11.210)	*Net book value*
Laba (rugi) penjualan	**(3.214)**	**(5.295)**	***Gain (loss) on sale***

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 3.416.404 dan Rp 2.754.719.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the cost of fully depreciated fixed assets that were still in use amounting to Rp 3,416,404 and Rp 2,754,719 respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank tidak mempunyai aset tetap yang tidak dipakai sementara, maupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif yang tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Bank does not have fixed assets that are temporarily not used, nor fixed assets that are discontinued from active use which not classified as available for sale.

Manajemen berkeyakinan, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes, there is no impairment losses on fixed assets as of 30 September 2026 and 31 December 2025.

Hak Guna

Right-of-Use

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas sewa pembiayaan dalam posisi keuangan Grup adalah masing-masing sebesar Rp 333.954 dan Rp 283.587 dicatat sebagai beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23). Beban bunga atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2026 dan 2025 adalah masing-masing sebesar Rp

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the finance lease liability in the Group's financial position amounting to Rp 333,954 and Rp 283,587 was recorded as accruals and other liabilities (Note 23). Interest expense on the finance lease liabilities as of 30 September 2026 and 2025 amounting to Rp 17,587 and Rp 16,011 recorded as part of interest and sharia expense (Note 29).

17.587 dan Rp 16.011 dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan syariah (Catatan 29).

17. ASET TAKBERWUJUD / *17. INTANGIBLE ASSETS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Perangkat Lunak	1.839.201	1.737.437	*Software*
Goodwill	1.158.201	1.158.201	*Goodwill*
Lain-lain	6.981	6.981	*Others*
Jumlah	3.004.383	2.902.619	*Total*
Amortisasi perangkat lunak	(1.290.117)	(1.123.847)	*Amortisation of software*
Jumlah - bersih	**1.714.266**	**1.778.772**	***Total - net***

18. ASET LAIN-LAIN / *18. OTHER ASSETS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.015.411	9.167.872	*Accrued interest income*
Aset kontrak asuransi	715.206	642.232	*Insurance contract assets*
Piutang terkait dengan ATM dan kartu kredit	4.556.645	3.499.738	*Receivables related to ATM and credit card*
Piutang atas transaksi nasabah	638.599	612.303	*Receivables from customer transactions*
Agunan yang diambil alih	2.236.798	2.250.820	*Foreclosed assets*
Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor	-	2.688.844	*Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds*
Aset ijarah	1.256.711	1.135.226	*Ijarah assets*
Lain-lain	7.897.373	8.366.306	*Others*
Jumlah	25.316.743	28.363.341	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.496)	(1.978)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset lain-lain - bersih	**25.312.247**	**28.361.363**	***Total others assets - net***

Pendapatan bunga yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, obligasi pemerintah, kredit yang diberikan, dan pembiayaan syariah.

Accrued interest income consists of interest income from the placement, securities, government bonds, loans, and income from of sharia receivables.

Piutang terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan terutama tagihan atas Visa dan Master Card untuk transaksi kartu kredit.

Receivables related to ATM and credit card transactions consist of receivables arising from ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link network as well as receivables from Visa and Master Card for credit card transactions.

Aset kontrak asuransi merupakan saldo yang timbul dari kegiatan asuransi/reasuransi pada Entitas Anak.

Insurance contract assets represents balance arising from insurance/reinsurance activities of the Subsidiaries.

Piutang atas transaksi nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak.

Receivables from customer transactions represent receivables arising from the Subsidiaries securities trading transactions.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanism.

Aset ijarah adalah barang yang disewakan antara pemilik objek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas objek sewa dengan penyewa dalam sebuah perjanjian Syariah.

Ijarah assets are assets leased by the owner of the leased asset, including ownership of the right to use the leased asset, to a lessee under a Sharia agreement.

Lain-lain terutama terdiri dari wesel yang belum diaksep, properti terbengkalai, rekening antar kantor, piutang atas penjualan penyertaan, piutang dari jaminan kendaraan yang dikuasakan kembali, berbagai macam tagihan

Others mainly consist of unaccepted bills receivable, abandoned properties, interoffice accounts, receivables from sales of investment in shares, Receivables from collateral vehicles repossed, various form of recesivables

kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

from transaction with third parties, including clearing transactions, and others.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment losses on other assets are as follows:

	30 September/*September* 2026				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(1.978)	-	-	(1.978)	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	4.369	4.369	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(523)	-	(6.182)	(6.705)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(182)	-	-	(182)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(2.683)**	**-**	**(1.813)**	**(4.496)**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal	(3.135)	(4.185)	(15.874)	(23.194)	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	1.810	2.129	3.939	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	1.219	2.375	13.745	17.339	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	(62)	-	-	(62)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**(1.978)**	**-**	**-**	**(1.978)**	***Ending balance***

Aset lain-lain dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Other assets from related parties are disclosed in Note 45.

19. SIMPANAN DARI NASABAH DAN BANK-BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER BANKS

a. Simpanan dari nasabah

a. Deposits from customers

	30 September/*September* 2026			31 Desember/*December* 2025			
	Rupiah/ *Rupiah*	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	**Rupiah/ *Rupiah***	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	394.732.457	64.479.507	459.211.964	385.281.724	45.728.791	431.010.515	*Demand Deposits*
Tabungan	602.636.231	34.665.809	637.302.040	585.468.736	22.650.819	608.119.555	*Saving Deposits*
Deposito berjangka	169.608.770	19.612.937	189.221.707	179.444.343	15.224.669	194.669.011	*Time Deposits*
Jumlah	**1.166.977.458**	**118.758.253**	**1.285.735.711**	**1.150.194.803**	**83.604.278**	**1.233.799.081**	***Total***

Simpanan dari nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Deposits from customers from related parties are disclosed in Note 45.

b. Simpanan dari bank-bank lain

b. Deposits from other banks

	30 September/*September* 2026			31 Desember/*December* 2025			
	Rupiah/ *Rupiah*	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	**Rupiah/ *Rupiah***	**Valuta asing/ *Foreign currencies***	**Jumlah/ *Total***	
Giro	1.923.446	2.089.679	4.013.125	1.880.528	1.564.692	3.445.220	*Demand deposits*
Deposito berjangka	20.357	-	20.357	35.857	-	35.857	*Time deposits*
Interbank call money	-	-	-	485.000	-	485.000	*Interbank call money*
Jumlah simpanan dari bank-bank lain	**1.943.803**	**2.089.679**	**4.033.482**	**2.401.385**	**1.564.692**	**3.966.077**	***Total deposits from other banks***

Bank tidak memiliki saldo simpanan dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

The Bank did not have balances of deposits from other banks from related parties.

c. Rata-rata tingkat suku bunga efektif *(yield)* setahun simpanan dari nasabah dan bank-bank lain adalah sebagai berikut:

c. The average effective interest rates (yield) per annum for deposits from customers and other banks were as follows:

	30 September/*September* 2026		31 Desember/*December* 2025		
	Rupiah (%)/ *Rupiah (%)*	Valuta asing (%)/ *Foreign currencies (%)*	Rupiah (%)/ *Rupiah (%)*	Valuta asing (%)/ *Foreign currencies (%)*	
Simpanan dari nasabah:					*Deposits from customers:*
Giro	1,09	0,91	0,94	0,80	*Demand deposits*
Tabungan	0,08	0,26	0,09	0,32	*Savings*
Deposito berjangka	2,88	1,87	3,02	2,02	*Time deposits*
Simpanan dari bank-bank lain:					*Deposits from other banks:*
Giro	0,35	0,01	0,40	0,01	*Demand deposits*
Deposito berjangka	1,73	-	1,88	-	*Time deposits*
Interbank call money	-	-	5,24	-	*Interbank call money*

d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu:

d. Time deposits based on maturity period:

	30 September/*September* 2026			31 Desember/*December* 2025			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
1 bulan	123.437.311	16.508.891	139.946.202	130.683.773	12.428.813	143.112.586	*1 month*
3 bulan	35.855.767	2.122.975	37.978.742	42.770.510	1.871.894	44.642.404	*3 months*
6 bulan	7.495.165	687.418	8.182.583	3.407.849	660.453	4.068.302	*6 months*
12 bulan	2.840.884	293.653	3.134.537	2.618.068	263.508	2.881.576	*12 months*
Jumlah	**169.629.127**	**19.612.937**	**189.242.064**	**179.480.200**	**15.224.668**	**194.704.868**	*Total*

e. Deposito berjangka menurut periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

e. Time deposits based on remaining period until maturity date:

	30 September/*September* 2026			31 Desember/*December* 2025			
	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	Rupiah/ *Rupiah*	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Jumlah/ *Total*	
Hingga 1 bulan	137.245.646	17.159.994	154.405.640	145.403.078	13.067.647	158.470.725	*Up to 1 month*
> 1 - 3 bulan	25.990.562	1.853.439	27.844.001	30.265.412	1.666.777	31.932.189	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	4.809.038	462.741	5.271.779	2.345.750	361.696	2.707.446	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	1.583.881	136.763	1.720.644	1.465.960	128.548	1.594.508	*> 6 - 12 months*
Jumlah	**169.629.127**	**19.612.937**	**189.242.064**	**179.480.200**	**15.224.668**	**194.704.868**	*Total*

f. Simpanan yang dijaminkan untuk kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

f. Deposits pledged as collateral to loans granted by the Bank as of 30 September 2026 and 31 December 2025 (Note 12) were as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Giro	18.374.194	15.936.954	*Demand deposits*
Tabungan	3.596.371	2.369.908	*Savings*
Deposito berjangka	9.234.869	8.245.830	*Time deposits*
Jumlah	**31.205.434**	**26.552.692**	***Total***

20. PAJAK PENGHASILAN / *20. INCOME TAX*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Bank	34.388	72.843	*Bank*
Entitas Anak	3.287	4.158	*Subsidiaries*
	37.675	**77.001**	

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Utang pajak kini			*Current tax payable*
Bank:			***Bank:***
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25	1.227.891	1.056.339	*Corporate income tax payable - Article 25*
Pajak penghasilan Badan - Pasal 29	-	657.897	*Corporate income tax payable - Article 29*
Entitas Anak:			***Subsidiaries:***
Pajak penghasilan Badan - Pasal 25/29	225.726	135.710	*Corporate income tax payable - Article 25/29*
Jumlah utang pajak kini	1.453.617	1.849.946	*Total current tax payable*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Utang pajak lainnya			*Other tax payable*
Bank:			***Bank:***
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	181.709	131.366	*Article 21*
Pasal 23	327.622	351.070	*Article 23*
Pasal 26	156.023	385.355	*Article 26*
Lain-lain	50.113	125.864	*Others*
Jumlah	715.467	993.655	*Total*
Entitas Anak	71.170	99.589	***Subsidiaries***
Jumlah utang pajak lainnya	786.637	1.093.244	*Total other tax payable*
Jumlah utang pajak	**2.240.254**	**2.943.190**	*Total tax payable*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Tax expense*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Pajak kini:			*Current tax:*
Periode berjalan			*Current period*
Bank*	10.049.594	10.192.586	*Bank**
Entitas anak	565.882	505.845	*Subsidiaries*
Jumlah pajak kini	10.615.476	10.698.431	*Total current tax*
Pajak tangguhan:			*Deferred tax:*
Pembentukan (pemulihan) perbedaan temporer			*Origination (recovery) of temporary differences*
Bank	(9.032)	(299.621)	*Bank*
Entitas anak	(68.091)	(45.329)	*Subsidiaries*
Jumlah pajak tangguhan	(77.123)	(344.950)	*Total deferred tax*
Jumlah beban pajak penghasilan	**10.538.353**	**10.353.481**	*Total tax expenses*

*) Termasuk dalam beban pajak kini, pembayaran atas SKP PPh Badan tahun buku 2024 yang tidak diajukan keberatan sebesar Rp 463 pada tahun 2026 (tahun buku 2025: pembetulan SPT tahun 2023, dengan total kurang bayar sebesar Rp 171.503).

*) *Included in the current tax expense was the payment of Corporate Income Tax Assessment Letter (SKP) for fiscal year 2024 was subjected to objection amounting to Rp 463 in 2026 (2025: correction of the 2023 Annual Tax Return (SPT), with a total underpayment of Rp 171,503).*

Grup tidak memiliki eksposur terkait ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 136 tahun 2024 yang diundangkan pada tanggal 31 Desember 2024 ("PMK-136 tahun 2024 atau Pilar Dua"), yang mulai berlaku 1 Januari 2025.

The Group has no exposure to the application on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 136 of 2024 which was issued on 31 December 2024 ("PMK-136 of year 2024 or Pillar Two") which has come into effect from 1 January 2025.

d. Bank telah memenuhi persyaratan dalam Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk memperoleh penurunan tarif PPh sebesar 3% (tiga persen) menjadi 19%.

d. The bank has fulfilled the requirements in Law number 7 of 2021 dated 29 October 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations, to obtain a reduction in PPh rates of 3% (three percent) becomes 19%.

Pemenuhan persyaratan tersebut dilakukan oleh Wajib Pajak Perseroan Terbuka dengan menyampaikan laporan kepada Direktorat Jenderal Pajak, diantaranya: laporan bulanan kepemilikan saham atas emiten atau perusahaan publik dan rekapitulasi yang telah dilaporkan dari Biro Administrasi Efek ("BAE").

Fulfillment of these requirements is carried out by Public Company Taxpayers by submitting reports to the Directorate General of Taxes, including: monthly reports of share ownership of issuers or public companies and recapitulation that has been reported from the Securities Administration Bureau.

Terakhir tanggal 5 Januari 2026, Bank telah mendapatkan surat keterangan dari BAE atas pemenuhan kriteria-kriteria di atas untuk tahun pajak 2025.

Lastly, on 5 January 2026, the Bank received a declaration letter from the Securities Administration Bureau for the fulfilment of the above criteria for fiscal year 2025.

e. Rekonsiliasi dari laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak ke laba kena pajak Bank adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation of consolidated accounting income before tax and taxable income of the Bank was as follows:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	55.777.065	53.766.944	*Consolidated accounting income before tax*
Eliminasi	1.973.772	2.170.172	*Elimination*
Sebelum eliminasi	57.750.837	55.937.116	*Before elimination*
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(2.529.887)	(2.470.352)	*Subsidiaries accounting income before tax*
Laba akuntansi sebelum pajak penghasilan - Bank	55.220.950	53.466.764	*Accounting income before tax - Bank only*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	63.034	62.558	*Employees' welfare*
Pendapatan sewa	(34.362)	(34.486)	*Rent income*
Hasil dividen dari Entitas Anak	(1.954.132)	(2.200.087)	*Dividends from Subsidiaries*
Pendapatan bunga atas obligasi pemerintah yang diterbitkan di luar negeri	(34.598)	(8.992)	*Interest income from off-shore government bonds*
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	(418.265)	(120.170)	*Other expenses (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net*
	(2.378.323)	(2.301.177)	

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	634.008	638.756	*Post-employment benefits obligation*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	467.459	1.664.601	*Allowance for Impairment losses on financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	13.322	57.148	*Allowance for Impairment losses on non-financial assets*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	(1.106.203)	(993.346)	*Accrued employees' benefits*
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(59.202)	(509.296)	*Unrealised gains (losses) on investment securities and placements with other banks measured at fair value through profit or loss*
Beban (pendapatan) lain yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak - bersih	98.152	719.087	*Other expense (income) which cannot be deducted for tax calculation purposes - net*
	47.536	1.576.950	
Laba kena pajak	**52.890.163**	**52.742.537**	***Taxable income***

f. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

f. The reconciliation between consolidated accounting income before tax multiplied by the applicable maximum tax rate and income tax expense was as follows:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Laba akuntansi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	55.777.065	53.766.944	*Consolidated accounting income before tax*
Tarif pajak maksimum	22%	22%	*Maximum tax rate*
	12.270.954	11.828.728	
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Bank	(523.231)	(506.258)	*Permanent differences at 22% - Bank*
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 22% - Entitas Anak	375.446	394.476	*Permanent differences at 22% - Subsidiaries*
	12.123.169	11.716.946	
Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan - Bank (Catatan 20d)	(1.585.279)	(1.534.968)	*Adjustment of corporate income tax rate - Bank (Note 20d)*
Lainnya	463	171.503	*Others*
Beban pajak penghasilan - konsolidasian	**10.538.353**	**10.353.481**	***Income tax expense - consolidated***

g. Perhitungan pajak kini dan liabilitas pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

g. The calculation of current tax and income tax payable were as follows:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Laba kena pajak:			*Taxable income:*
Bank	52.890.163	52.742.537	*Bank*
Entitas Anak	2.572.191	2.299.295	*Subsidiaries*
	55.462.354	55.041.832	
Pajak kini:			*Current tax:*
Bank	10.049.594	10.192.586	*Bank*
Entitas Anak	565.882	505.845	*Subsidiaries*
	10.615.476	10.698.431	
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			*Prepaid income taxes:*
Bank	(8.821.703)	(8.756.550)	*Bank*
Entitas Anak	(340.156)	(310.715)	*Subsidiaries*
	(9.161.859)	(9.067.265)	

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Selisih (lebih)/kurang bayar:			*Difference (over)/under payment:*
Bank	1.227.891	1.714.236	*Bank*
Entitas Anak	225.726	135.710	*Subsidiaries*

h. Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

h. The significant items of deferred tax assets and liabilities as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were as follows:

	31 Desember/ *December* 2025	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ *Recognised in current period profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ *Recognised in current period other comprehensive income*	30 September/ *September* 2026	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Entitas induk - Bank:					*Parent entity - Bank:*
Liabilitas imbalan pasca kerja	844.591	120.461	-	965.052	*Post-employment benefits obligation*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2.462.499	85.891	-	2.548.390	*Allowance for Impairment losses of financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	156.443	2.532	-	158.975	*Allowance for Impairment losses of non-financial assets*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	835.984	(210.178)	-	625.806	*Accrued employees' benefits*
Penyusutan aset tetap	(122.764)	(45.084)	-	(167.848)	*Depreciation on fixed assets*
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(447.139)	-	435.273	(11.866)	*Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	1.018.870	-	(40.067)	978.803	*Remeasurements of defined benefit obligation*
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melaui laba rugi	(77.801)	(11.248)	-	(89.049)	*Unrealised gains (losses) on Investment securities and placement with other banks measured at fair value through profit or loss*
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	12.071	7.145	-	19.216	*Fiscal correction regarding SFAS 116*
Lain-lain	833.533	59.513	-	893.046	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	5.516.287	9.032	395.206	5.920.525	*Deferred tax assets - net*

	31 Desember/ *December* 2025	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ *Recognised in current period profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain periode berjalan/ *Recognised in current period other comprehensive income*	30 September/ *September* 2026	
Entitas Anak:					*Subsidiaries:*
PT BCA Finance	94.395	14.506	-	108.901	*PT BCA Finance*
PT BCA Sekuritas	10.400	3.022	5.017	18.439	*PT BCA Sekuritas*
PT Bank BCA Syariah	75.599	-	45.737	121.336	*PT Bank BCA Syariah*
PT Asuransi Umum BCA	66.912	10.982	990	78.884	*PT Asuransi Umum BCA*
PT Asuransi Jiwa BCA	14.370	-	39.761	54.131	*PT Asuransi Jiwa BCA*
PT Central Capital Ventura	7.164	-	-	7.164	*PT Central Capital Ventura*
PT Bank Digital BCA	67.079	39.581	271	106.931	*PT Bank Digital BCA*
Aset pajak tangguhan - bersih	335.919	68.091	91.776	495.786	*Deferred tax assets - net*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	**5.852.206**	**77.123**	**486.982**	**6.416.311**	***Total deffered tax assets - net***

	31 Desember/ *December* 2024	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ *Recognised in current period profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Recognised in current year other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2025	
Aset pajak tangguhan					*Deferred tax assets*
Entitas induk - Bank:					*Parent entity - Bank:*
Liabilitas imbalan pasca kerja	831.186	13.405	-	844.591	*Post-employment benefits obligation*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2.004.014	458.485	-	2.462.499	*Allowance for Impairment losses of financial assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-keuangan	131.903	24.540	-	156.443	*Allowance for Impairment losses of non-financial assets*
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	817.083	18.901	-	835.984	*Accrued employees' benefits*
Penyusutan aset tetap	(53.947)	(68.817)	-	(122.764)	*Depreciation on fixed assets*

	31 Desember/ *December* 2024	Diakui pada laba rugi periode berjalan/ *Recognised in current period profit or loss*	Diakui pada penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Recognised in current year other comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2025	
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank - bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(65.882)	-	(381.257)	(447.139)	*Unrealised gains (losses) on investment securities and placement with other banks measured at fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	868.107	-	150.763	1.018.870	*Remeasurements of defined benefit obligation*
Laba (rugi) belum direalisasi atas efek-efek dan penempatan pada bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melaui laba rugi	(30.757)	(47.044)	-	(77.801)	*Unrealised gains (losses) on Investment securities and placement with other banks measured at fair value through profit or loss*
Koreksi fiskal terkait PSAK 116	17.549	(5.478)	-	12.071	*Fiscal correction regarding SFAS 116*
Lain-lain	661.920	171.613	-	833.533	*Others*
Aset pajak tangguhan - bersih	5.181.176	565.605	(230.494)	5.516.287	*Deferred tax assets - net*
Entitas Anak:					*Subsidiaries:*
PT BCA Finance	59.552	36.365	(1.522)	94.395	*PT BCA Finance*
PT BCA Sekuritas	13.220	1.824	(4.644)	10.400	*PT BCA Sekuritas*
PT Bank BCA Syariah	89.096	9.369	(22.866)	75.599	*PT Bank BCA Syariah*
PT Asuransi Umum BCA	74.901	(7.084)	(905)	66.912	*PT Asuransi Umum BCA*
PT Asuransi Jiwa BCA	34.848	4.286	(24.764)	14.370	*PT Asuransi Jiwa BCA*
PT Central Capital Ventura	6.908	244	12	7.164	*PT Central Capital Ventura*
PT Bank Digital BCA	35.507	31.820	(248)	67.079	*PT Bank Digital BCA*
Aset pajak tangguhan - bersih	314.032	76.824	(54.937)	335.919	*Deferred tax assets - net*
Jumlah aset pajak tangguhan - bersih	**5.495.208**	**642.429**	**(285.431)**	**5.852.206**	***Total deferred tax assets - net***

Dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 14) masing-masing sebesar Rp (11.911) dan Rp 36.175 pada tanggal 30 September 2026, dan Rp (447.850) dan Rp (55.601) pada tanggal 31 Desember 2025.

The amount of deferred tax assets of the Bank and Subsidiaries, is included in total deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of investment securities measured at fair value through other comprehensive income (Note 14) amounting to Rp (11,911) and Rp 36,175 as of 30 September 2026, respectively, and Rp (447,850) and Rp (55,601) as of 31 December 2025.

Selain itu, dalam jumlah aset pajak tangguhan Bank, termasuk aset (liabilitas) pajak tangguhan yang berasal dari laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7) sebesar Rp 45 dan Rp 711 masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Moreover, included in total deferred tax asset of the Bank was deferred tax asset (liability) arising from unrealised gain (loss) from changes in fair value of placements with Bank Indonesia and other banks at fair value through other comprehensive income (Note 7) amounting to Rp 45 and Rp 711 as of 30 September 2026 and 31 December 2025, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that total deferred tax assets arising from temporary differences are probable to be realised in the future years.

i. Sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia, Grup yang berkedudukan di Indonesia menghitung, menyetorkan, dan melaporkan kewajiban perpajakannya untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasian tidak diperbolehkan) berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

i. In accordance with the provision of Indonesian taxation laws, the Group in Indonesia calculate, pay, and report individual company tax return (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

j. Posisi pajak Grup mungkin dapat dilakukan pemeriksaan oleh fiskus. Namun manajemen akan berusaha mempertahankan posisi pajak Grup yang diyakini secara teknis dan telah sesuai dengan ketentuan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen yakin bahwa akrual atas liabilitas pajak telah memadai untuk semua tahun pajak berdasarkan evaluasi atas berbagai faktor, termasuk interpretasi atas ketentuan perpajakan berlaku serta pengalaman sebelumnya. Penilaian didasarkan pada estimasi, asumsi dan dapat melibatkan keputusan atas kejadian mendatang. Informasi baru yang tersedia dapat menyebabkan perubahan keputusan oleh manajemen atas kecukupan dari liabilitas pajak. Perubahan atas liabilitas pajak tersebut dapat mempengaruhi beban pajak pada periode dimana keputusan itu dibuat.

j. The Group tax positions may be challenged by the tax authorities. Management vigorously defends the Group tax positions which are believed to be grounded on technical basis, and in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that the accruals for tax liabilities are adequate for all open fiscal years based on the assessment of various factors, including interpretations of tax law, other tax provisions and prior experience. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the adequacy of existing tax liabilities. The changes to tax liabilities will impact tax expense in the period in which such determination is made.

k. Informasi Lainnya

k. Other information

1. Pemeriksaan Pajak

1. Tax Inspection

Tahun Fiskal 2022 dan 2023

Fiscal Year 2022 and 2023

Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat pemberitahuan pemeriksaan kepada Bank untuk

The Directorate General of Taxes issued tax audit notification letters to the Bank for the 2022 and 2023

tahun pajak 2022 dan 2023 pada tanggal 4 dan 7 September 2026.

2. Keberatan Pajak

Tahun Fiskal 2024

Pada tanggal 22 Mei 2026, Bank telah melakukan pembayaran atas SKP dan STP sejumlah Rp 1.223.357 tersebut dengan melakukan off setting terhadap lebih bayar PPh Badan 2024. Atas pembayaran ini, sejumlah Rp 75.540 tidak diajukan keberatan dan dibebankan pada tahun 2026 dan Rp 1.147.817 telah diajukan keberatan dan pengurangan sanksi pada tanggal 24 Juli 2026 dan 8 September 2026, dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 18).

Tahun Fiskal 2021

Pada tanggal 12 September 2025, Bank telah melakukan pembayaran atas SKP dan STP sejumlah Rp 761.237. Atas pembayaran ini, sejumlah Rp 76.548 tidak diajukan keberatan dan dibebankan pada tahun 2025, sisanya sejumlah Rp 684.689 telah diajukan keberatan tanggal 13 November 2025 dan dicatat sebagai aset lain-lain.

3. Banding Pajak dan Peninjauan Kembali

Tahun Fiskal 2016

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 7 Desember 2020, sejumlah Rp 735.407. Pada tanggal 30 Agustus 2024, Pengadilan Pajak telah memutuskan untuk tidak menerima banding Bank sejumlah Rp 48.774, sedangkan untuk sisanya belum diputuskan oleh Pengadilan Pajak hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Atas banding yang tidak diterima tersebut telah diajukan Peninjauan Kembali oleh Bank ke Mahkamah Agung pada tanggal 5 Desember 2024. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, atas pajak yang telah diajukan Peninjauan Kembali tersebut, baru sejumlah Rp 28.843 saja yang sudah diputuskan dan putusannya telah diterima Bank dengan status putusan dikabulkan.

Tahun Fiskal 2017

Bank telah mengajukan banding atas pajak yang permohonan keberatannya tidak diterima Direktorat pada tanggal 25 Februari 2022, sejumlah Rp 709.060. Pada tanggal 27 September 2024, Pengadilan Pajak telah memberikan keputusan atas sebagian banding tersebut sejumlah Rp 47.724, sedangkan untuk sisanya belum diputuskan oleh Pengadilan Pajak hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian. Dari jumlah yang telah diputuskan tersebut, sebesar Rp 27.499 diterima, sedangkan Rp 20.225 tidak diterima dan telah

fiscal years on 4 September 2026 and 7 September 2026, respectively.

2. Tax Appeal and Judicial Review

Fiscal Year 2024

On 22 May 2026, the Bank settled the SKP and STP amounting to Rp 1,223,357 through an offset against its 2024 corporate income tax overpayment. Of this amount, Rp 75,540 was not objected to and was charged in 2026, while Rp 1,147,817 was subjected to objection and penalty reduction requests filed on 24 July 2026 and 8 September 2026, respectively, and was recorded as other assets (Note 18).

Fiscal Year 2021

On 12 September 2025, Bank has made payments of the SKP and STP amounting to Rp 761,237. Of these payments, amounting to Rp 76,548 was not objected and was charged in 2025, the remaining amount of Rp 684,689 was objected to on 13 November 2025 and recorded as other assets.

3. Tax Appeal and Judicial Review

Fiscal Year 2016

The Bank has filed an appeal against the tax objection that was not accepted by the Directorate General of Taxes on 7 December 2020, amounting to Rp 735,407. On 30 August 2024, the Tax Court rejected the Bank's appeal amounting to Rp 48,774, while the remainder has not been decided by the Tax Court until the date of publication of the consolidated financial statements. The Bank filed a Judicial Review to the Supreme Court on 5 December 2024. As of the date of these consolidated financial statements, out of the Rp 48,774 under Judicial Review, only Rp 28,843 has been decided, and the Bank has received the ruling with a granted status.

Fiscal Year 2017

The Bank has filed an appeal against the tax objection that was not accepted by the Directorate General of Taxes on 25 February 2022, amounting to Rp 709,060. On 27 September 2024, the Tax Court partially accepted the Bank's appeal amounting to Rp 47,724, while the remainder has not been decided by the Tax Court until the date of publication of the consolidated financial statements. Of the amount that has been decided, Rp 27,499 was received, while Rp 20,225 was not received and will be submitted for Judicial Review (Peninjauan Kembali) by the Bank to

diajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung tanggal 10 Januari 2025. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, baru sejumlah Rp 2.664 saja yang sudah diputuskan dan putusannya telah diterima Bank dengan status putusan dikabulkan.

the Supreme Court on 10 January 2025. As of the date of the consolidated financial statements, a ruling has been issued for only Rp 2,664, which was received by the Bank with a granted status.

Tahun Fiskal 2018

Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 19 Februari 2025 dan 14 Mei 2025 sejumlah Rp 77.362 dan Rp 392.940. Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian, hasil Pengadilan Pajak belum diputuskan.

Fiscal Year 2018

The Bank has filed an appeal to the Tax Court on 19 February and 14 May 2025 amounting to Rp 77,362 and Rp 392,940. As of the date of the consolidated financial statements, the decision of the Tax Court has not yet been issued.

21. PINJAMAN YANG DITERIMA / *21 BORROWINGS*

Berdasarkan jenis mata uang : / *By type and currency:*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
(1) Kredit likuiditas dari Bank Indonesia, Rupiah: / *Liquidity loans from Bank Indonesia, Rupiah:* (1)			
Kredit Usaha Tani ("KUT") / *Agriculture loans (Kredit Usaha Tani/"KUT")*	-	577	
Pengelolaan Likuiditas berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI") / *Liquidity Managament based on Sharia Principles from Bank Indonesia ("PaSBI")*	300.344	-	
(2) Pinjaman dari bank-bank lain: / *Borrowings from other banks:* (2)			
Rupiah: / *Rupiah:*			
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	334	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mizuho	-	360.000	*PT Bank Mizuho*
PT SMBC Indonesia Tbk	165.000	-	*PT SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	-	300.000	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank of China	333.333	-	*PT Bank of China*
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	100.000	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	200.000	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
MUFG Bank, Ltd	-	435.000	*MUFG Bank, Ltd*
Citibank, N.A.	-	650.000	*Citibank, N.A.*
	498.333	2.045.334	
(3) Lain-lain: / *Others:* (3)			
Valuta asing / *Foreign currencies*	14.780	1.525	
	14.780	1.525	
Jumlah / *Total*	**813.457**	**2.047.436**	

Rata-rata tingkat suku bunga efektif (*yield*) setahun pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The average effective interest rates (yield) per annum for borrowings were as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	5,16%	6,32%	*Rupiah*

Grup tidak memiliki saldo pinjaman dari bank-bank lain dari pihak berelasi.

Group does not have any borrowing balance from other banks from related parties.

(1) Kredit likuiditas Rupiah dari Bank Indonesia

Terdiri dari Kredit Usaha Tani ("KUT") dan Pengelolaan Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah Bank Indonesia ("PaSBI").

Kredit likuiditas Bank Indonesia berupa Kredit Usaha Tani ("KUT") yang jatuh tempo antara tanggal 13 Maret 2000 sampai dengan 22 September 2000, telah dilakukan pelunasan pada tanggal 10 Agustus 2026.

(1) Rupiah liquidity loans from Bank Indonesia

Consist of Kredit Usaha Tani ("KUT") and Liquidity Management Facilities based on Sharia Principles from Bank Indonesia ("PaSBI").

Liquidity loans from Bank Indonesia in the form of Kredit Usaha Tani ("KUT"), with maturity dates between 13 March 2000 and 22 September 2000, were fully settled on 10 August 2026.

(2) Pinjaman dari bank-bank lain

Merupakan pinjaman dari bank-bank lain untuk modal kerja Entitas Anak. Rincian fasilitas pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

(2) Borrowings from other banks

Represent working capital loans of Subsidiaries. The details of borrowing facilities were as follows:

Bank	Jumlah fasilitas/ *Total facility*		Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*		*Bank*
	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah:					*Rupiah:*
Citibank, N.A. *)	940.000	940.000	20 Maret/ *March* 2027	20 Maret/ *March* 2026	*Citibank, N.A. *)*
MUFG Bank, Ltd	500.000	500.000	20 Maret/ *March* 2027	20 Maret/ *March* 2026	*MUFG Bank, Ltd*
PT Bank Artha Graha International Tbk	-	200.000	-	19 November/ *November* 2026	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)	250.000	250.000	12 November/ *November* 2026	12 November/ *November* 2026	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk *)*
	50.000	-	1 Agustus/ *August* 2027	-	
PT Bank Ina Perdana Tbk	200.000	200.000	16 Desember/ *December* 2026	16 Desember/ *December* 2026	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	140.000	334	29 Oktober/ *October* 2026	30 Januari/ *January* 2026	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	500.000	-	24 Mei/ *May* 2026	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia *)	750.000	750.000	22 November/ *November* 2026	22 November/ *November* 2026	*PT Bank Mizuho Indonesia *)*
PT Bank Nationalnobu Tbk	100.000	100.000	24 Februari/ *February* 2027	24 Februari/ *February* 2026	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank UOB Indonesia *)	600.000	475.000	21 September/ *September* 2027	21 September/ *September* 2026	*PT Bank UOB Indonesia *)*
PT Bank of China	500.000	-	26 Januari/ *January* 2028	-	*PT Bank of China*
PT Bank Permata Tbk	200.000	-	16 Agustus/ *August* 2027	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	300.000	-	31 Maret/ *March* 2027	-	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Panin Tbk	200.000	-	4 Oktober/ *October* 2026	-	*PT Bank Panin Tbk*
PT SMBC Indonesia Tbk*)	800.000	800.000	31 Mei/ *May* 2027	30 Mei/ *May* 2026	*PT SMBC Indonesia Tbk*)*
	175.000	-	31 Desember/ *December* 2026	-	

*) Sebagian dapat dicairkan dalam Dolar Amerika Serikat/Rupiah

*) *Available to be withdrawn partially in US Dollar/Rupiah*

Grup tidak memiliki piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman dari bank-bank lain ini.

Group had no consumer financing receivables which were pledged as collaterals from other banks.

Seluruh perjanjian di atas mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan untuk fasilitas-fasilitas kredit tersebut, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan perjanjian pinjaman dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal atau melakukan perubahan atas struktur modal dan/atau Anggaran Dasar tanpa adanya pemberitahuan/persetujuan tertulis dari kreditur, dan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

All loan agreements above are include certain covenants which are normally required for such credit facilities, such as limitations to initiate merger or consolidation with other parties, obtain loans from other parties except loans obtained in the normal course of business, or changes its capital structure and/or Articles of Association without notification to/prior written approval from the creditors and maintenance of certain agreed financial ratios.

Rasio-rasio keuangan yang dipersyaratkan antara lain:

The required financial ratios was as follows:

	30 September/*September* 2026		31 Desember/*December* 2025	
	Persyaratan/ *Requirement*	**Pemenuhan/ *Fulfillment***	**Persyaratan/ *Requirement***	**Pemenuhan/ *Fulfillment***
1. Total utang terhadap total ekuitas/ *Debt to Equity*	Maksimal 10 kali/ *Maximum 10 times*	< 1 kali/*times*	Maksimal 10 kali/ *Maximum 10 times*	< 1 kali/*times*
2. Piutang terhadap total aset/ *Receivable to total asset*	Minimal 40%/ *Minimum 40%*	92,64%	Minimal 40%/ *Minimum 40%*	91,38%
3. *Current ratio*	Minimal 1,1 kali/ *Minimum 1.1 times*	1,54 kali/*times*	Minimal 1,1 kali/ *Minimum 1.1 times*	1,43 kali/*times*
4. *Non performing financing ("NPF")*	Maksimal 5% dari total piutang/ *Maximum 5% of total receivables*	1,95%	Maksimal 5% dari total piutang/ *Maximum 5% of total receivables*	2,37%

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dari pinjaman yang diterima dari bank-bank lain adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates for borrowings from other banks was as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	4,70% - 7,00%	4,75% - 8,25%	*Rupiah*

22. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *22. ESTIMATED LOSSES FROM COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Fasilitas kredit yang belum digunakan	2.685.968	2.814.844	*Unused credit facilities*
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	35.055	26.746	*Bank guarantees issued*
Fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan yang tidak dapat dibatalkan	50.038	25.319	*Outstanding irrevocable Letters of Credit*
	2.771.061	2.866.909	

b. Berdasarkan mata uang / *b. By currencies*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah	2.504.378	2.651.861	*Rupiah*
Valuta asing	266.683	215.048	*Foreign currency*
	2.771.061	2.866.909	

c. Berdasarkan hubungan / *c. By relation*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Pihak berelasi	23.162	14.094	*Related parties*
Pihak ketiga	2.747.899	2.852.815	*Third parties*
	2.771.061	2.866.909	

d. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

d. Changes in estimated losses from commitments and contingencies

	30 September/*September* 2026				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.742.507	116.302	8.100	2.866.909	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(27.638)	136.958	-	109.320	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(456)	(66.270)	-	(66.726)	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	6.814	(51.054)	(2.997)	(47.237)	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(177.030)	49.261	20.806	(106.963)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	14.054	1.248	456	15.758	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**2.558.251**	**186.445**	**26.365**	**2.771.061**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 2025				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2.815.315	130.551	29.321	2.975.187	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(34.414)	201.469	-	167.055	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(1.196)	(39.901)	276	(40.821)	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	16.026	(61.948)	-	(45.922)	*Transfer to 12 months expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur	(60.312)	(114.862)	(22.040)	(197.214)	*Net changes in exposure*
Selisih kurs	7.088	993	543	8.624	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	**2.742.507**	**116.302**	**8.100**	**2.866.909**	***Ending balance***

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN / *23. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Liabilitas kontrak asuransi	5.448.046	4.666.685	*Insurance contract liabilities*
Pendapatan diterima dimuka	4.242.115	3.989.879	*Unearned revenue*
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	2.799.454	2.418.312	*Liabilities related to ATM and credit card transactions*
Transaksi transfer nasabah	2.190.364	1.396.243	*Customers transfer transactions*
Uang elektronik	1.586.599	1.494.190	*Electronic money*
Liabilitas transaksi nasabah	431.451	856.449	*Liabilities from customer transactions*
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 16, 37)	333.954	283.587	*Finance lease liabilities (Note 16, 37)*
Beban bunga yang masih harus dibayar	288.540	252.056	*Accrued interest expenses*
Setoran jaminan	237.876	308.370	*Security deposits*
Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor	-	2.688.844	*Term Deposits of Foreign Exchange from Export Proceeds*
Lain-lain	11.359.333	10.914.320	*Others*
Jumlah	**28.917.732**	**29.268.935**	***Total***

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima, dan Link, dan liabilitas atas transaksi kartu kredit terutama Master Card dan Visa.

Liabilities related to ATM and credit card transactions consist of liabilities on ATM transactions within ATM Bersama, Prima and Link, and liabilities to Master Card and Visa for credit card transactions.

Pendapatan diterima dimuka terutama merupakan pendapatan diterima dimuka atas komisi kredit.

Unearned revenue consists of income from loan commission.

Liabilitas kontrak asuransi merupakan saldo yang timbul dari kegiatan asuransi/reasuransi pada Entitas Anak.

Insurance contract liabilities represents balance arising from insurance/reinsurance activities of the Subsidiaries.

Uang elektronik merupakan liabilitas Bank atas uang yang disetor oleh nasabah kepada Bank yang disimpan secara elektronik dan bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang mengenai perbankan.

Electronic money represents liabilities of the Bank from cash deposited by customers electronically and not considered as deposits as stipulated in banking laws.

Beban bunga yang masih harus dibayar terdiri dari bunga yang masih harus dibayar dari simpanan nasabah dan bank-bank lain, derivatif, pinjaman yang diterima, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, dan obligasi subordinasi.

Accrued interest expenses consist of accrued interest from deposits from customers and other banks, derivatives, borrowings, securities sold under repurchase agreement, and subordinated bonds.

Liabilitas transaksi nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek Entitas Anak, yang terdiri dari liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") terkait dengan transaksi beli efek dan deposit yang diserahkan Entitas Anak, serta liabilitas nasabah terkait dengan transaksi jual efek yang jatuh tempo dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 2 (dua) hari dari tanggal perdagangan.

Liabilities from customer transactions represent liabilities of Subsidiaries for trading securities transactions, which consist of liabilities to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") related to purchase of securities transactions and deposits rendered by Subsidiaries, and liabilities from customer transactions related to selling of securities transactions that will be matured in a short period, usually in 2 (two) days from date of trading.

Setoran jaminan terutama merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan nasabah atas transaksi ekspor impor dan penerbitan bank garansi.

The security deposit is a guarantee of cash deposited by customers from export-import transaction and issuance of bank guarantees.

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan liabilitas sewa terkait penerapan PSAK 116.

Finance lease liabilities represent lease liabilities related to the implementation of SFAS 116.

Term Deposit Valas Devisa Hasil Ekspor merupakan suatu instrumen dimana dana devisa hasil ekspor dari rekening khusus eksportir ditempatkan pada Bank Indonesia melalui rekening Bank sesuai mekanisme pasar.

Term deposits of foreign exchange from export proceeds is an instrument where foreign exchange from export proceeds from exporters' special account are placed in Bank Indonesia through Bank's accounts in accordance with market mechanism.

Transaksi transfer nasabah merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi kliring, *inward remittance, outward remittance* yang belum dapat diselesaikan.

Customer transfer transactions are liabilities arising from clearing, inward remittance and outward remittance transactions that have not been settled.

Lain-lain terutama terdiri dari liabilitas atas kewajiban jangka pendek kepada karyawan, rekening antar kantor, titipan, dan transaksi yang masih harus diselesaikan.

Others mainly consist of short-term liabilities to employee, interoffice accounts, deposit, and unsettled transactions.

24. OBLIGASI SUBORDINASI / *24. SUBORDINATED BONDS*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	65.000	65.000	*Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018*
Jumlah	**65.000**	**65.000**	***Total***

Rincian obligasi subordinasi adalah sebagai berikut: / *The details of subordinated bonds were as follows:*

Instrumen	Tanggal efektif dan penerbitan/ *Effective and issued date*	Persetujuan/ *Approval*	Jumlah pokok utang subordinasi/ *Principal amount*	Jangka waktu/ *Terms*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga/ *Interest rate*	*Instruments*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B	Tanggal efektif 26 Juni 2018 Tanggal penerbitan 5 Juli 2018/ *Effective date 26 June 2018 Issued date 5 July 2018*	No. S-03825/ BEI.PP2/07-2018	Rp 65.000	12 Tahun/ *Years*	5 Juli/*July* 2030	8,00%	*Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B*

Bunga Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dibayarkan pada 5 Oktober 2018. Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B dapat diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap (*Tier* 2) sesuai POJK No. 11/POJK.03/2016 serta untuk meningkatkan struktur penghimpunan dana jangka panjang. Hasil dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018 - Seri B dipergunakan untuk pengembangan usaha Bank terutama pemberian kredit.

Interest of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B are paid quarterly since the issuance date, with no option of accelerating the Subordinated Bonds interest payment. The first payment of interest was due on 5 October 2018. Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B can be calculated as supplementary capital (Tier 2) based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 and to increase collection structure of long term funding. The proceeds from issuance of Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018 - Series B will be used to grow the Bank's business, especially for credit expansion.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi di atas adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

The trustee of the above subordinated bonds is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk that is not a related party to the Bank.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek

Based on the result of long-term debt rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), the rating of subordinated bonds is as follows:

Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

	30 September/*September* 2026		31 Desember/*December* 2025		
	Peringkat/ *Rating*	Periode Peringkat/ *Rating Period*	Peringkat/ *Rating*	Periode Peringkat/ *Rating Period*	
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Central Asia Tahap I Tahun 2018	idAA	6 Maret/*March* 2026 - 1 Maret/*March* 2027	idAA	3 Maret/*March* 2025 - 1 Maret/*March* 2026	*Bank Central Asia Continuous Subordinated Bonds I Phase I Year 2018*

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain, sebelum dilunasinya semua obligasi, Bank tanpa izin tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Mengagunkan sebagian besar maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha Bank, kecuali jika tindakan tersebut dilakukan untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan atau pelaksanaan pinjaman likuiditas jangka pendek atau pelaksanaan salah satu atau beberapa opsi pemulihan dalam rencana aksi (*recovery plan*) Bank;
b. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
c. Mengurangi modal dasar dan modal disetor kecuali jika pengurangan tersebut dilakukan atas dasar permintaan/perintah dari Pemerintah Republik Indonesia dan/atau otoritas yang berwenang (termasuk tetapi tidak terbatas pada BI, OJK, Menteri Keuangan Negara Republik Indonesia dan/atau otoritas moneter maupun otoritas penyehatan di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Negara Republik Indonesia);
d. Mengadakan penggabungan atau konsolidasi, dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi subordinasi yang diterbitkan. Pembayaran atas jumlah bunga yang jatuh tempo telah dilakukan secara tepat waktu.

The Trusteeship Agreement provides several negative covenants that should be complied by the Bank among others, prior to the repayment of the bonds payable, without the written consent from the Trustee, the Bank is not allowed to:

a. Pledge majority or all of the Bank's present or future income or assets outside Bank's main business, except if the actions are performed to meet regulatory requirements or related with short term liquidity borrowing or related with the Bank's option for recovery plan;
b. Change the Bank main business;
c. Reduce authorised capital and paid-up capital unless the reduction is made on the basis of a request from the Government of Indonesia or authority order (include but not limited to BI, OJK, the Minister of Finance in the Republic of Indonesia and/or monetary authorities as well as restructuring authorities in the Banking sector in accordance with the prevailing laws in Indonesia);
d. Merger or consolidation with other companies which cause dilution of the Bank.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Bank was in compliance with all significant covenants in relation to the issued subordinated debts agreements. Payments of interest had been done on a timely basis.

25. MODAL SAHAM / *25. SHARE CAPITAL*

	30 September/ *September* 2026		31 Desember/ *December* 2025		
	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah nilai nominal/ *Total par value*	Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah nilai nominal/ *Total par value*	
Modal dasar - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham	440.000.000.000	5.500.000	440.000.000.000	5.500.000	*Share capital - par value at Rp 12.50 (full amount) per share*
Belum ditempatkan	(316.724.950.000)	(3.959.062)	(316.724.950.000)	(3.959.062)	*Unissued*
Saham beredar (ditempatkan dan disetor penuh)	**123.275.050.000**	**1.540.938**	**123.275.050.000**	**1.540.938**	***Outstanding shares (issued and fully paid)***

Komposisi pemegang adalah sebagai berikut: / *The composition of shareholders were as follows:*

Pemegang saham/ *Shareholders*	30 September/*September* 2026 Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah nilai nominal/ *Total par value*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/*Commissioners*			
Jahja Setiaatmadja	35.802.700	448	0,03
Tonny Kusnadi	7.819.950	98	0,01
Direksi/*Directors*			
Gregory Hendra Lembong	2.666.921	33	0,00
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
John Kosasih	1.720.729	22	0,00
Subur Tan	11.788.002	147	0,01
Lianawaty Suwono	3.906.242	49	0,00
Santoso	3.764.062	47	0,00
Vera Eve Lim	3.281.460	41	0,00
Haryanto Tiara Budiman	1.436.806	18	0,00
Frengky Chandra Kusuma	2.835.916	35	0,00
Antonius Widodo Mulyono	681.407	9	0,00
Hendra Tanumihardja	341.139	4	0,00
David Formula	74.243	1	0,00
Pemegang saham publik/ *Public shareholders***)	55.031.425.658	687.893	44,66
	122.841.751.300	**1.535.522**	**99,65**
Modal saham diperoleh kembali, nilai nominal/ *treasury stock, par value*	433.298.700	5.416	0,35
Total	**123.275.050.000**	**1.540.938**	**100,00**

*) Pemegang saham pengendali PT Dwimuria Investama Andalan yang juga pemegang saham pengendali terakhir BCA adalah Bapak Robert Budi Hartono.

**) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

**) The controlling shareholder of PT Dwimuria Investama Andalan, who is also the ultimate shareholder of BCA is Mr. Robert Budi Hartono.*

***) In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.*

Pemegang saham/ *Shareholders*	31 Desember/*December* 2025 Jumlah lembar saham/ *Number of shares*	Jumlah nilai nominal/ *Total par value*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*
PT Dwimuria Investama Andalan*)	67.729.950.000	846.624	54,94
Komisaris/*Commissioners*			
Jahja Setiaatmadja	34.933.644	437	0,03
Tonny Kusnadi	7.502.058	94	0,01
Direksi/*Directors*			
Gregory Hendra Lembong	1.531.282	19	0,00
Armand W. Hartono	4.256.065	53	0,00
John Kosasih	1.094.492	14	0,00
Subur Tan	11.169.044	140	0,01
Rudy Susanto	3.431.711	43	0,00
Lianawaty Suwono	2.840.417	35	0,00
Santoso	3.269.028	41	0,00
Vera Eve Lim	2.731.601	34	0,00
Haryanto Tiara Budiman	1.057.378	13	0,00
Frengky Chandra Kusuma	2.429.926	30	0,00
Antonius Widodo Mulyono	440.838	6	0,00
Hendra Tanumihardja	193.206	2	0,00
Pemegang saham publik/ *Public shareholders**)*	55.206.202.510	690.078	44,80
	123.013.033.200	**1.537.663**	**99,79**
Modal saham diperoleh kembali, nilai nominal/ *treasury stock, par value*	262.016.800	3.275	0,21
	123.275.050.000	**1.540.938**	**100,00**

*) Pemegang saham pengendali PT Dwimuria Investama Andalan adalah Bapak Robert Budi Hartono dan Bapak Bambang Hartono, sehingga pemegang saham pengendali terakhir BCA adalah Bapak Robert Budi Hartono dan Bapak Bambang Hartono.

**) Pada komposisi saham yang dimiliki pemegang saham publik, sebesar 2,49% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan PT Dwimuria Investama Andalan.

**) The controlling shareholders of PT Dwimuria Investama Andalan are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono, therefore the ultimate shareholders of BCA are Mr. Robert Budi Hartono and Mr. Bambang Hartono.*

***) In the composition of shares held by the public, there was 2.49% of the shares are owned by parties affiliated with PT Dwimuria Investama Andalan.*

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Tambahan modal disetor dari pembayaran modal saham	29.453.007	29.453.007	*Additional paid-in capital from share capital payment*
Eliminasi atas saldo rugi melalui kuasi reorganisasi tanggal 31 Oktober 2000*)	(25.853.162)	(25.853.162)	*Elimination of accumulated loss through quasi-reorganisation on 31 October 2000*)*
Tambahan modal disetor dari eksekusi opsi saham	296.088	296.088	*Additional paid-in capital from the exercise of stock options*
Selisih modal dari transaksi saham tresuri (Catatan 1c)	1.815.435	1.815.435	*Additional paid-in capital from treasury stock transactions (Note 1c)*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2e)	(219.050)	(219.050)	*Difference in values from business combination transaction of entities under common control (Note 2e)*
	5.492.318	**5.492.318**	

*) Pada tanggal 31 Oktober 2000, Bank menerapkan PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi", untuk mendapatkan laporan yang dimulai dari "awal yang baik" (*fresh start*). Pelaporan *fresh start* mengharuskan penilaian kembali seluruh aset dan liabilitas yang tercatat dengan menggunakan nilai wajarnya dan eliminasi atas saldo rugi (defisit). Dengan penerapan kuasi reorganisasi, saldo rugi Bank pada tanggal 31 Oktober 2000 sebesar Rp 25.853.162 telah dieliminasi ke akun tambahan modal disetor. Penerapan kuasi reorganisasi ini telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 3/165/DPwB2/IDWB2 tanggal 21 Februari 2001 dan oleh para pemegang saham di dalam RUPSLB tanggal 12 April 2001 (notulen rapat dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dalam Akta No. 25).

*) *On 31 October 2000, the Bank adopted SFAS No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisation" to achieve a "fresh start" reporting. Fresh start reporting requires the revaluation of all its assets and liabilities recorded by using the fair value and elimination of its accumulated deficit. Pursuant to the implementation of quasi-reorganisation, the Bank's accumulated losses as of 31 October 2000 amounted to Rp 25,853,162 had been eliminated against the additional paid-in capital. The implementation of quasi-reorganisation had been approved by Bank Indonesia through its Letter No. 3/165/DPwB2/IDWB2 dated 21 February 2001 and by the shareholders in their Extraordinary General Meeting of Shareholders on 12 April 2001 (the minutes of meeting drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., in Notary Deed No. 25).*

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

Komitmen	Jenis valuta	30 September/*September* 2026: Jumlah dalam valuta asing*)/ *Amount in foreign currencies*)*	30 September/*September* 2026: Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	31 Desember/*December* 2025: Jumlah dalam valuta asing*)/ *Amount in foreign currencies*)*	31 Desember/*December* 2025: Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type of Currencies*	*Commitments*
Tagihan komitmen:							*Committed receivables:*
Fasilitas kredit yang diterima dan belum digunakan	Rupiah		5.206.667		2.795.000	*Rupiah*	*Borrowing facilities received and unused*
			5.206.667		2.795.000		
Lainnya	Rupiah		1.144.401		222.198	*Rupiah*	*Others*
	USD	34.730.727	620.812	1.700.196	28.351	*USD*	
			1.765.213		250.549		
			6.971.880		**3.045.549**		
Liabilitas komitmen:							*Committed liabilities:*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *committed*	Rupiah		328.293.538		322.060.768	*Rupiah*	*Unused credit facilities to customers - committed*
	USD	1.479.744.912	26.450.440	1.595.628.925	26.607.112	*USD*	
	Lainnya, ekuivalen USD	53.136.195	949.809	44.072.712	734.912	*Others, USD equivalent*	
			355.693.787		349.402.792		
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *committed*	Rupiah		248.894		2.299.975	*Rupiah*	*Unused credit facilities to other banks - committed*
	USD		-	555.556	9.264	*USD*	
			248.894		2.309.239		
Fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan kepada nasabah yang tidak dapat dibatalkan	Rupiah		3.365.780		3.065.720	*Rupiah*	*Irrevocable Letters of Credit facilities to customers*
	USD	346.903.772	6.200.905	307.726.997	5.131.348	*USD*	
	Lainnya, ekuivalen USD	136.091.835	2.432.641	120.471.876	2.008.869	*Others, USD equivalent*	
			11.999.326		10.205.937		
Lainnya	Rupiah		1.097.313		264.315	*Rupiah*	*Others*
	USD	16.924.112	302.519	4.277.517	71.327	*USD*	
			1.399.832		335.642		
			369.341.839		**362.253.610**		

		30 September/*September* 2026		31 Desember/*December* 2025			
	Jenis valuta	Jumlah dalam valuta asing*)/ *Amount in foreign currencies*)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	Jumlah dalam valuta asing*)/ *Amount in foreign currencies*)*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah equivalent*	*Type of Currencies*	
Kontinjensi							***Contingencies***
Tagihan kontinjensi:							*Contingent receivables:*
Bank garansi yang diterima	Rupiah		549.546		604.625	*Rupiah*	*Bank guarantees received*
			549.546		**604.625**		
Liabilitas kontinjensi:							*Contingent liabilities:*
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	Rupiah		23.643.550		22.351.401	*Rupiah*	*Bank guarantee issued to customers*
	USD	348.679.754	6.232.651	364.036.250	6.070.304	*USD*	
	Lainnya, ekuivalen USD	28.140.949	503.019	52.267.031	871.553	*Others, USD equivalent*	
			30.379.220		29.293.258		
Lainnya	Rupiah		89		89	*Rupiah*	*Others*
			30.379.309		**29.293.347**		

*) Jumlah dalam nilai penuh

*) Total in full amount

Informasi tambahan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memberikan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *uncommitted* masing-masing sebesar Rp 86.174.935 dan Rp 100.451.029.

Grup tidak memberikan fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *uncommitted*.

Bank menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank. Adalah tidak mungkin untuk memastikan apakah Bank akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika Bank kalah. Namun demikian, manajemen Bank yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan, atau likuiditas Bank.

Additional information

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Group has unused credit facilities to customers - uncommitted amounting to Rp 86,174,935 and Rp 100,451,029, respectively.

Group had no unused credit facilities to other Banks - uncommitted.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

28. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *28. INTEREST AND SHARIA INCOME*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Kredit yang diberikan	52.083.625	50.686.488	*Loan receivable*
Efek-efek untuk tujuan investasi	18.890.527	17.962.542	*Investment securities*
Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan	2.488.813	2.588.584	*Consumer financing receivables and finance lease receivables*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	453.859	531.118	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	333.917	507.180	*Securities purchased under agreements to resell - net*
Wesel tagih	430.587	393.378	*Bills receivable*
Lainnya	660.748	626.505	*Others*
	75.342.076	73.295.795	
Pendapatan syariah			*Sharia income*
Bagi hasil syariah	777.275	689.673	*Sharia profit sharing*
	777.275	689.673	
Jumlah	**76.119.351**	**73.985.468**	***Total***

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah bunga dari efek diskonto aset keuangan yang mengalami penurunan nilai untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, masing-masing sebesar Rp (1.595) dan Rp (10.236).

Included in interest income from loans receivable was interest from the effect of discounting of impaired financial assets for the nine months period ended 30 September 2026 and 2025 amounting to Rp (1,595) and Rp (10,236), respectively.

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Interest income from loans receivable to related parties is disclosed in Note 45.

29. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *29. INTEREST AND SHARIA EXPENSES*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Beban bunga			*Interest expenses*
Simpanan dari nasabah	8.066.791	7.549.755	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank-bank lain	60.802	46.170	*Deposits from other banks*
Premi penjaminan	1.937.421	1.779.007	*Guarantee premium*
Efek-efek utang yang diterbitkan	27.449	21.131	*Debt securities issued*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	489.763	171.107	*Securities sold under agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	64.842	68.133	*Borrowings*
Lain-lain	17.681	16.252	*Others*
	10.664.749	9.651.555	
Beban syariah			*Sharia expenses*
Syariah	398.639	387.516	*Sharia*
Jumlah	**11.063.388**	**10.039.071**	***Total***

Beban bunga dan syariah atas simpanan dari nasabah kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 45.

Interest and sharia expenses for deposits from customers to related parties are disclosed in Note 45.

30. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - BERSIH / *30. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET*

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan: / *Represent fees and commissions income related to:*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
CASA dan *Transactional*	10.997.247	10.395.621	*CASA and Transactional*
Kredit	2.194.673	1.941.692	*Credit*
Trade	958.084	881.570	*Trade*
Wealth	828.014	724.011	*Wealth*
Lain-lain	597.668	445.458	*Others*
Jumlah	15.575.686	14.388.352	*Total*
Beban provisi dan komisi	(500)	-	*Fees and commissions expenses*
Jumlah - bersih	**15.575.186**	**14.388.352**	***Total - net***

Komisi dari *CASA* dan *Transactional* merupakan pendapatan komisi terkait transaksi kartu kredit dan debit yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan transaksi tersebut.

Commissions from CASA and Transactional are commission income related to credit and debit card transactions which have been reduced by costs directly related to these transactions.

Provisi dan komisi dari kredit yang diberikan merupakan pendapatan provisi dan komisi yang terkait dengan pemberian fasilitas kredit yang bukan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Fees and commissions income from loans receivable were fees and commissions income related to disbursement of loan facilities which were not an integral part of effective interest rates.

31. PENDAPATAN TRANSAKSI YANG DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI - BERSIH / *31. NET INCOME FROM TRANSACTION AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	133.368	144.141	*Interest income from financial assets measured at fair value through profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	(62.820)	516.105	*Unrealised gains (losses) from financial assets measured at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan (kerugian) yang direalisasi atas transaksi *spot* dan derivatif - bersih	1.217.403	933.200	*Realised gains (losses) on spot and derivative transactions - net*
Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	2.026.107	1.461.191	*Gains (losses) on sale of financial assets measured at fair value through profit or loss - net*
	3.314.058	**3.054.637**	

32. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET / *32. ADDITION (REVERSAL) OF IMPAIRMENT LOSSES ON ASSETS*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Tagihan akseptasi (Catatan 9c)	11.087	(254.389)	*Acceptance receivables (Note 9c)*
Kredit yang diberikan (Catatan 12h)	3.590.394	3.731.688	*Loans receivable (Note 12h)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	274.843	433.492	*Consumer financing receivables (Note 13)*
Pembiayaan syariah	(9.627)	2.283	*Sharia financing*
Efek-efek untuk tujuan investasi (Catatan 14)	112.194	51.394	*Investment securities (Note 14)*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	(111.606)	154.759	*Estimated losses from commitments and contingencies (Note 22)*
Lain-lain	9.024	(17.700)	*Others*
	3.876.309	4.101.527	
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	(1.122.679)	(578.801)	*Recoveries on assets previously written-off*
Beban (pemulihan) penyisihan kerugian penurunan nilai aset	**2.753.630**	**3.522.726**	***Addition (reversal) of impairment losses on assets***

33. BEBAN KARYAWAN / *33. PERSONNEL EXPENSES*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Gaji dan upah	7.213.044	7.128.692	*Salaries and wages*
Kesejahteraan dan kompensasi karyawan	4.357.611	4.625.111	*Employees' benefits and compensations*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 2d)	1.222.260	1.017.175	*Post-employment benefits (Note 2d)*
Pelatihan	253.779	252.234	*Training*
Iuran dana pensiun	305.902	449.556	*Pension plan contribution*
	13.352.596	**13.472.768**	

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Keperluan kantor	4.067.619	3.131.761	*Office supplies*
Penyusutan	2.079.359	1.820.131	*Depreciation*
Komunikasi	625.811	868.348	*Communication*
Sewa	1.398.331	852.755	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.414.020	1.625.413	*Repair and maintenance*
Promosi	1.149.345	1.028.771	*Promotion*
Jasa tenaga ahli	301.220	476.541	*Professional fees*
Amortisasi aset takberwujud - perangkat lunak	160.929	153.329	*Amortisation of intangible assets - software*
Air, listrik, dan bahan bakar	245.387	231.302	*Water, electricity and fuel*
Biaya pajak final	177.110	179.080	*Final tax expenses*
Komputer dan perangkat lunak	59.067	65.989	*Computers and software*
Pengangkutan	46.798	45.653	*Transportation*
Penelitian dan pengembangan	21.525	28.952	*Research and development*
Asuransi	50.723	52.209	*Insurance*
Keamanan	15.153	15.664	*Security*
Lain-lain	509.125	437.901	*Others*
	12.321.522	**11.013.799**	

35. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dan dilusian dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, sebagai berikut:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Laba periode berjalan	45.215.827	43.397.415	*Net income for the period*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar di Bursa Efek Indonesia (satuan penuh)*	122.862.306.362	123.259.020.623	*Weighted average number of ordinary shares outstanding on the Indonesia Stock Exchange (in full amount)**
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	368	352	*Basic earnings per share (in full amount)*

*) Rata-rata tertimbang saham beredar telah memperhitungkan modal saham diperoleh kembali.

*) *The weighted average number of shares has been taken into account for the treasury stock.*

Tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba bersih per saham dilusian sama dengan laba bersih per saham dasar.

There were no instruments which can potentially be converted into ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

35. *BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

Basic and diluted earnings per share are calculated based on the weighted average number of shares outstanding during the period, as follows:

36. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 Maret 2026 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 148) memutuskan penggunaan laba bersih 2025 sebagai berikut:

a. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 41.304.508 (Rp 336 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 8 April 2026 sebesar Rp 34.528.224 (dividen interim tahun buku 2025 telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2025 sebesar Rp 6.776.284).

b. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2025. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 932.110.

c. Menetapkan sisa laba bersih 2025 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank tanggal 12 Maret 2026 juga memutuskan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Bank (dengan persetujuan Dewan Komisaris), apabila kondisi keuangan Bank memungkinkan, untuk membagikan dividen interim tahun buku 2026 sebanyak 3 (tiga) kali di tahun 2026 yang rencananya akan dibagikan per kuartal.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi, dividen interim Tahun Buku 2026 telah dibayarkan pada :

1. Kuartal II sebesar Rp 20 (nilai penuh) per saham pada tanggal 26 Juni 2026, dengan jumlah aktual sebesar Rp 2.456.835.

2. Kuartal III sebesar Rp 25 (nilai penuh) per saham pada tanggal 16 September 2026, dengan jumlah aktual sebesar Rp 3.071.043.

36. *APPROPRIATION OF NET INCOME*

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 12 March 2026 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 148), resolved the appropriation of 2025 net income, as follows:

a. Distribute cash dividends in the amount of Rp 41,304,508 (Rp 336 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 8 April 2026 is Rp 34,528,224 (the 2025 financial year interim dividend has been paid on 22 December 2025 amounting to Rp 6,776,284).

b. Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2025 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 932,110.

c. Determine the remaining 2025 net profit after deducting dividends as retained earnings.

The Bank's Annual General Meeting of Shareholders on 12 March 2026 also resolved to grant the power and authority to the Bank's Board of Directors (with approval from Board of Commissioners) to pay interim dividend for the year 2026 three times, which are planned to be paid on a quarterly basis, where possible, by considering the financial condition of the Bank.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Meeting, the interim dividend for the 2026 financial year was paid on:

1. Quarter II interim dividend of Rp 20 (full amount) per share was paid on 26 June 2026, with a total actual distribution of Rp 2,456,835.

2. Quarter III interim dividend of Rp 25 (full amount) per share was paid on 16 September 2026, with a total actual distribution of Rp 3,071,043.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Central Asia Tbk tanggal 12 Maret 2025 (notulen dibuat oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dengan Berita Acara No. 86) memutuskan penggunaan laba bersih 2024 sebagai berikut:

a. Laba bersih 2024 sebesar Rp 548.363 disisihkan untuk dana cadangan.

b. Membagi dividen tunai sejumlah Rp 36.982.515 (Rp 300 (nilai penuh) per saham) kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai. Jumlah dividen tunai yang akan dibayarkan pada tanggal 11 April 2025 sebesar Rp 30.818.763 (dividen interim tahun buku 2024 telah dibayarkan pada tanggal 11 Desember 2024 sebesar Rp 6.163.752).

c. Menetapkan tantiem anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat dalam dan selama tahun buku 2024. Jumlah aktual tantiem yang dibayarkan sebesar Rp 887.700.

d. Menetapkan sisa laba bersih 2024 setelah dikurangi dividen sebagai laba ditahan.

Sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Direksi tentang Pembagian Dividen Sementara (dividen interim) Tahun Buku 2025, Bank telah membayarkan dividen interim sebesar Rp 55 (nilai penuh) per saham, dengan jumlah aktual sebesar Rp 6.776.284.

The Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Central Asia Tbk dated 12 March 2025 (minutes prepared by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., with Minutes No. 86, resolved the appropriation of 2024 net income, as follows:

a. Net profit of 2024 amounting to Rp 548,363 will be appropriated for reserved funds.

b. Distribute cash dividends in the amount of Rp 36,982,515 (Rp 300 (full amount) per share) to shareholders who have the right to receive cash dividends. The total cash dividend that will be paid on 11 April 2025 is Rp 30,818,763 (the 2024 financial year interim dividend has been paid on 11 December 2024 amounting to Rp 6,163,752).

c. Determine tantiem for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who serve in and during the 2024 financial year. The actual amount of tantiem paid is Rp 887,700.

d. Determine the remaining 2024 net profit after deducting dividends as retained earnings.

In accordance with the Decree of the Board of Directors Meeting regarding the Distribution of Interim Dividends for Fiscal Year 2025, the Bank has been paid interim dividends of Rp 55 (full amount) per share, The actual amount paid is Rp 6,776,284.

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan telah dikelompokkan berdasarkan klasifikasi masing-masing. Kebijakan akuntansi yang material di Catatan 2g menjelaskan bagaimana kategori aset dan liabilitas keuangan tersebut diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk laba dan rugi atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Model penilaian instrumen keuangan

Grup mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut:

- Level 1: *input* yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk instrumen yang identik yang dapat diakses Grup pada tanggal pengukuran;

- Level 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung. Dalam kategori ini termasuk instrumen yang dinilai dengan menggunakan: harga kuotasian untuk instrumen serupa di pasar aktif; harga kuotasian untuk instrumen yang identik atau yang serupa di pasar yang tidak aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung dari data pasar;

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Classification of financial assets and financial liabilities

Financial instruments have been classified based on their respective classifications. The material accounting policies in Note 2g describe how the categories of the financial assets and liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognised.

Financial instrument valuation models

The Group measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Level 1: inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical instruments that the Group can access at the measurement date;*

- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable either directly or indirectly. This category includes instruments valued using: quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for identical or similar instruments in markets that are not active; or other valuation techniques in which all significant inputs are directly or indirectly observable from market data;*

- Level 3: *input* yang tidak dapat diobservasi. Dalam kategori ini termasuk semua instrumen dimana teknik penilaiannya menggunakan *input* yang tidak dapat diobservasi dan *input* yang tidak dapat diobservasi ini memberikan dampak signifikan terhadap penilaian instrumen. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasian untuk instrumen serupa yang memerlukan penyesuaian atau asumsi signifikan yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan diantara instrumen tersebut.

- *Level 3: inputs that are unobservable. This category includes all instruments for which the valuation technique includes inputs not based on observable data and these unobservable inputs have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments for which significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active market are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques.

Teknik penilaian mencakup model nilai kini bersih dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen yang sejenis yang harga pasarnya tersedia dan dapat diobservasi, dan model penilaian lainnya. Asumsi dan *input* yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*), suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing, serta volatilitas, dan korelasi harga yang diharapkan.

Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable prices exist and other valuation models. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free interest rates, benchmark interest rate, credit spreads and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations.

Tujuan dari teknik penilaian adalah untuk pengukuran nilai wajar yang mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value measurement that reflects the price that would be received to sell the asset or paid to transfer the liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Grup menggunakan model penilaian yang diakui secara luas untuk menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan yang umum dan yang lebih sederhana, seperti *swap* suku bunga dan nilai tukar yang hanya menggunakan data pasar yang dapat diobservasi dan membutuhkan sedikit pertimbangan dan estimasi manajemen. Harga atau input model yang dapat diobservasi biasanya tersedia di pasar untuk efek-efek utang yang tercatat di bursa dan derivatif *over-the-counter* yang sederhana seperti *swap* suku bunga. Ketersediaan harga pasar dan input model yang dapat diobservasi mengurangi kebutuhan pertimbangan dan estimasi manajemen dan juga mengurangi ketidakpastian terkait penentuan nilai wajar. Ketersediaan harga pasar dan *input* yang dapat diobservasi bervariasi tergantung pada produk dan pasar dan mudah berubah berdasarkan kejadian tertentu dan kondisi umum di pasar keuangan.

The Group uses widely recognised valuation models for determining the fair values of common and more simple financial instruments, such as interest rate and currency swaps that used only observable market data and require little management judgement and estimation. Observable prices or model inputs are usually available in the market for listed debt securities and simple over-the-counter derivatives such as interest rate swaps. Availability of observable market prices and model inputs reduces the needs for management judgement and estimation and also reduces the uncertainty associated with determining the fair values. Availability of observable market prices and inputs varies depending on the products and markets and is prone to changes based on specific events and general conditions in the financial markets.

Pertimbangan dan estimasi manajemen biasanya memerlukan pemilihan model yang sesuai untuk digunakan, penentuan arus kas masa depan yang diharapkan pada instrumen keuangan yang dinilai, penentuan probabilitas kegagalan pihak lawan, pembayaran dimuka dan pemilihan tingkat diskonto yang tepat.

Management judgement and estimation are usually required for selection of the appropriate valuation models to be used, determination of expected future cash flows on the financial instruments being valued, determination of the probability of counterparty default, prepayments and selection of appropriate discount rates.

Kerangka Penilaian

Valuation Framework

Penilaian aset keuangan dan liabilitas keuangan dikaji secara independen dari bisnis oleh *Accounting and Tax Division* ("ATX") dan *Risk Management Division*. ATX terutama bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penyesuaian perhitungan penilaian telah dilakukan secara tepat. *Risk Management Division* melakukan validasi harga secara independen untuk memastikan bahwa Bank menggunakan data pasar yang dapat diandalkan dari sumber-sumber independen, misalnya harga perdagangan dan kuotasian pialang.

Valuation of financial assets and financial liabilities are subject to an independent review from the business by Accounting and Tax Division ("ATX") and Risk Management Division. ATX is primarily responsible for ensuring that calculation of valuation adjustments have been properly accounted for. Risk Management Division performs an independent price validation to ensure that the Bank uses reliable market data from independent sources, e.g., traded prices and broker quotes.

Model penilaian diajukan oleh *Risk Management Division* dan disetujui oleh manajemen. *Risk Management Division* melakukan pengkajian secara berkala terhadap kelayakan sumber data pasar yang digunakan dalam penilaian. Data pasar yang digunakan untuk validasi harga mencakup pula sumber data perdagangan terkini yang melibatkan pihak lawan eksternal atau pihak ketiga seperti *Bloomberg, Reuters*, pialang, dan *pricing providers*. Data pasar yang digunakan harus sedapat mungkin mencerminkan pasar yang secara berkesinambungan dapat berubah mengikuti perkembangan pasar dan instrumen keuangan. Untuk menentukan kualitas dari *input* data pasar, faktor-faktor seperti independensi, relevansi, keandalan, ketersediaan berbagai sumber data, dan metodologi yang digunakan oleh *pricing providers* juga dipertimbangkan.

Valuation model is proposed by Risk Management Division and approved by the management. Risk Management Division performs a periodic review of the feasibility of the market data sources used for valuation. The market data used for price validation may include those sourced from recent trade data involving external counterparties or third parties such as Bloomberg, Reuters, brokers and pricing providers. The market data used should be representative of the market as much as possible, which can evolve over time as markets and financial instruments develop. To determine the quality of the market data inputs, factors such as independence, relevance, reliability, availability of multiple data sources and methodology employed by the pricing providers are taken into consideration.

Penilaian instrumen keuangan

Valuation of financial instruments

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Financial instruments measured at fair value

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, measured at fair values, and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

	30 September/*September* 2026				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*			Nilai wajar/ *Fair value*	
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Measured at fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Measured at fair value through other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	*Level 2*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	470.197	470.197	470.197	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar	21.844.448	-	21.844.448	21.844.448	*Financial assets at fair value*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	94.061.291	94.061.291	94.061.291	*Investment securities - net*
	21.844.448	**94.531.488**	**116.375.936**	**116.375.936**	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar	401.774	-	401.774	401.774	*Financial liabilities at fair value*
	401.774	**-**	**401.774**	**401.774**	

	31 Desember/*December* 2025				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*			Nilai wajar/ *Fair value*	
	Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Measured at fair value through profit or loss*	Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Measured at fair value through other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*	*Level 2*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	451.849	451.849	451.849	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar	35.320.959	-	35.320.959	35.320.959	*Financial assets at fair value*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	-	91.131.087	91.131.087	91.131.087	*Investment securities - net*
	35.320.959	**91.582.936**	**126.903.895**	**126.903.895**	
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar	97.406	-	97.406	97.406	*Financial liabilities at fair value*
	97.406	**-**	**97.406**	**97.406**	

Nilai wajar penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan

Fair value of placements with Bank Indonesia and other banks which measured at fair value through other comprehensive income were calculated using valuation

teknik penilaian berdasarkan model internal Bank, yaitu metode diskonto arus kas. *Input* yang digunakan dalam teknik penilaian adalah suku bunga pasar instrumen jangka pendek (*money market instrument*) yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

techniques based on the Bank's internal model, which is a discounted cash flow method. Input used in the valuation techniques is market interest rate for money market instruments which have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan yield yang serupa.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the fair value of marketable securities classified in the group measured at fair value through profit or loss, and the fair value of securities classified in the group measured at fair value through other comprehensive income is based on market prices issued by the pricing provider (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities that have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar efek-efek untuk tujuan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak termasuk investasi dalam saham masing-masing sebesar Rp 606.646 dan Rp 606.646 yang dinilai sebesar nilai perolehannya dikarenakan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the fair value of investment securities which measured at fair value through other comprehensive income did not include the fair value of investments in shares amounting to Rp 606,646 and Rp 606,646, respectively, which were valued at cost, since the fair value cannot be measured reliably.

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel di bawah menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup, yang tidak diukur pada nilai wajar dan analisis atas instrumen keuangan tersebut sesuai dengan masing-masing level dalam hierarki nilai wajar.

The following table sets out the carrying amounts and fair values of financial instruments of the Group, which are not measured at fair values and their analysis by the level in the fair value hierarchy.

	30 September/*September* 2026					
	Nilai Tercatat/ *Carrying value*		Nilai Wajar/ *Fair value*			
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah/ *Total*	*Level 2*	*Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kredit yang diberikan - bersih	1.008.546.584	1.008.546.584	16.934.827	984.436.834	1.001.371.661	*Loans receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.197.045	9.197.045	-	7.699.889	7.699.889	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	211	211	-	154	154	*Finance lease receivable - net*
Pembiayaan syariah - piutang *murabahah* - bersih	2.212.746	2.212.746	-	2.212.746	2.212.746	*Sharia receivables – murabahah receivables - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	279.479.711	279.479.711	275.779.340	-	275.779.340	*Investment securities - net*
	1.299.436.297	**1.299.436.297**	**292.714.167**	**994.349.623**	**1.287.063.790**	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	1.285.735.711	1.285.735.711	1.285.735.711	-	1.285.735.711	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	5.124.775	5.124.775	5.124.775	-	5.124.775	*Sharia deposits*
Liabilitas sewa pembiayaan	333.954	333.954	333.954	-	333.954	*Finance lease liabilities*
Simpanan dari bank-bank lain	4.033.482	4.033.482	4.033.482	-	4.033.482	*Deposits from other banks*
Efek-efek utang yang diterbitkan	199.332	199.332	199.332	-	199.332	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	813.457	813.457	813.642	-	813.642	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	65.000	65.000	65.000	-	65.000	*Subordinated bonds*
	1.296.305.711	**1.296.305.711**	**1.296.305.896**	**-**	**1.296.305.896**	

	31 Desember/*December* 2025					
	Nilai Tercatat/ *Carrying value*		Nilai Wajar/ *Fair value*			
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortised cost*	Jumlah/ *Total*	*Level 2*	*Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan						***Financial assets***
Kredit yang diberikan - bersih	940.481.200	940.481.200	25.880.058	910.453.512	936.333.570	*Loans receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.953.987	8.953.987	-	7.993.161	7.993.161	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8.005	8.005	-	6.635	6.635	*Finance lease receivable - net*
Pembiayaan syariah - piutang *murabahah* - bersih	2.253.861	2.253.861	-	2.253.861	2.253.861	*Sharia receivables – murabahah receivables - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	317.683.267	317.683.267	326.278.201	-	326.278.201	*Investment securities - net*
	1.269.380.320	**1.269.380.320**	**352.158.259**	**920.707.169**	**1.272.865.428**	
Liabilitas keuangan						***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	1.233.799.081	1.233.799.081	1.233.799.081	-	1.233.799.081	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	4.727.157	4.727.157	4.727.157	-	4.727.157	*Sharia deposits*
Liabilitas sewa pembiayaan	283.587	283.587	283.587	-	283.587	*Finance lease liabilities*
Simpanan dari bank-bank lain	3.966.077	3.966.077	3.966.077	-	3.966.077	*Deposits from other banks*
Pinjaman yang diterima	2.047.436	2.047.436	2.049.293	-	2.049.293	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	65.000	65.000	65.000	-	65.000	*Subordinated bonds*
	1.244.888.338	**1.244.888.338**	**1.244.890.195**	**-**	**1.244.890.195**	

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost.

Instrumen keuangan berikut ini merupakan instrumen keuangan jangka pendek atau yang ditinjau ulang menggunakan harga pasar secara berkala, dan karenanya, nilai wajar instrumen keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya.

The following financial instruments are short-term financial instruments or financial instruments which are re-priced periodically to current market rates, therefore, the fair values of financial instruments are reasonable approximation of carrying value.

Aset keuangan:
- Kas
- Giro pada Bank Indonesia
- Giro pada bank-bank lain
- Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain
- Tagihan akseptasi
- Wesel tagih
- Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
- Aset lain-lain

Financial assets:
- *Cash*
- *Current accounts with Bank Indonesia*
- *Current accounts with other banks*
- *Placements with Bank Indonesia and other banks*
- *Acceptance receivables*
- *Bills receivables*
- *Securities purchased under agreements to resell*
- *Other assets*

Liabilitas keuangan:
- Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
- Utang akseptasi
- Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi
- Liabilitas lain-lain

Financial liabilities:
- *Securities sold under agreements to repurchase*
- *Acceptance payables*
- *Estimated losses from commitment and contingency*
- *Other liabilities*

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, dan pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga internal.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the fair values of loans receivable, consumer financing receivables, finance lease receivables and borrowings were determined using discounted cash flows based on internal interest rate.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar, efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the fair values of investment securities issued at amortised cost based on market prices issued by pricing provider (Penilai

diamortisasi adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Harga Efek Indonesia/"PHEI"). If the information is not available, the fair values were estimated using quoted market prices of securities which have similar credit characteristics, maturity and yield.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, nilai wajar simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank-bank lain sama dengan nilai tercatatnya karena sifatnya dapat ditarik sewaktu-waktu (*payable on demand*).

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the fair values of deposits from customers and deposits from other banks are the same with the carrying amount since they are payables on demand in nature.

Perhitungan nilai wajar dilakukan hanya untuk kepentingan pengungkapan dan tidak berdampak pada pelaporan posisi atau kinerja keuangan Grup. Nilai wajar yang dihitung oleh Grup mungkin berbeda dengan jumlah aktual yang akan diterima atau dibayar pada saat penyelesaian atau jatuh tempo instrumen keuangan. Karena terdapat instrumen keuangan tertentu yang tidak diperdagangkan, maka perhitungan nilai wajar melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen.

The fair values calculated are for disclosure purposes only and do not have any impact on the Group's reported financial performance or position. The fair values calculated by the Group may be different from the actual amount that will be received or paid on the settlement or maturity of the financial instrument. As certain categories of financial instruments are not traded, there is management judgement and estimation involved in calculating their fair values.

38. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, Bank wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja. Imbalan pasca-kerja ini merupakan program imbalan pasti.

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 concerning Job Creation Act, the Bank is required to provide post-employment benefits to its employees when their employments are terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of services and the employees' compensation at termination or retirement. These post-employment benefits are defined benefits program.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank. Program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan Dana Pensiun BCA yang didirikan oleh Bank sebagai wadah untuk mengelola aset, memberikan penghasilan investasi dan membayar imbalan pasca-kerja kepada karyawan Bank. Dana Pensiun BCA telah disahkan pendiriannya oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-020/KM.17/1995 tanggal 25 Januari 1995. Iuran untuk dana pensiun dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok karyawan dimana jumlah yang ditanggung oleh karyawan dan Bank masing-masing sebesar 3% (tiga persen) dan 5% (lima persen). Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, akumulasi iuran Bank kepada dana pensiun tersebut masing-masing sebesar 2% (dua persen) dapat diperhitungkan sebagai pengurang dari liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

The Bank also had a defined contribution pension plan that covers all permanent employees who fulfilled the criteria determined by the Bank. This defined contribution pension plan is managed and administered by Dana Pensiun BCA which was established by the Bank to manage the assets, generate investment income and pay the post-employment benefits to the employees. The establishment of Dana Pensiun BCA had been ratified by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-020/KM.17/1995 dated 25 January 1995. The contribution to the pension plan is computed based on certain percentage of employees' basic salary, for which the contribution from employees and the Bank are 3% (three percent) and 5% (five percent), respectively. During the nine months period ended 30 September 2026 and for the year ended 31 December 2025, the accumulated contributions from the Bank are 2% (two percent) respectively, which are considered as a deduction against the post-employment benefits obligation in accordance with the Manpower Law.

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025, Bank telah menyisihkan dana yang akan dipakai untuk mendukung pemenuhan liabilitas imbalan pasca-kerja karyawan masing-masing sebesar Rp 1.413 dan Rp

During the nine months period ended 30 September 2026 and for the year ended 31 December 2025, the Bank has set aside funds that will be used to support the fulfilment of employee post-employment benefit obligations amounting to Rp 1,413 and Rp 901,467, respectively.

901.467. Dana yang disisihkan tersebut ditempatkan pada beberapa perusahaan asuransi dalam bentuk program saving plan dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") dalam bentuk Dana Kompensasi Pasca Kerja ("DKPK"), yang memenuhi kriteria untuk dicatat sebagai aset program.

These funds were placed in several insurance companies in the form of saving plan program and Financial Institution Pension Fund ("FIPF") in the form of Dana Kompensasi Pasca Kerja ("DKPK"), which meet the criteria to be recorded as plan assets.

Program pensiun imbalan pasti ini memberikan eksposur risiko aktuarial kepada Bank, seperti risiko investasi, risiko tingkat suku bunga dan risiko inflasi.

The defined benefit pension plan provides actuarial risk exposures to the Bank, e.g., investment risk, interest rate risk and inflation risk.

Imbalan pasca-kerja yang diberikan oleh Bank mencakup pensiun, kompensasi jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja, dan imbalan kesehatan pasca-kerja. Liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung oleh aktuaris independen Bank, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits provided by the Bank consist of pension, other long-term compensations in the form of long service benefits and post-employment healthcare benefits. The post-employment benefits obligation as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits as the Bank's independent actuary, using the projected-unit-credit method. The main assumptions used by independent actuary were as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Asumsi ekonomi:			*Economic assumptions:*
Tingkat diskonto per tahun			*Annual discount rate*
Program pensiun imbalan pasti	6,50%	6,50%	*Defined benefit pension plan*
Kompensasi jangka panjang lainnya - Emas	6,55%	6,55%	*Other long-term compensations - Gold*
Kompensasi jangka panjang lainnya - Non Emas	6,65%	6,65%	*Other long-term compensations - Non Gold*
Imbalan kesehatan pasca-kerja - *Self insured*	6,05%	6,05%	*Post-employment healthcare benefits - Self insured*
Imbalan kesehatan pasca-kerja - Asuransi	6,80%	6,80%	*Post-employment healthcare benefits - Insurance*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8,80%	8,80%	*Annual basic salary growth rate*
Tingkat klaim *self-insured* per tahun	13,00%	13,00%	*Annual Self-Insured claim rate*
Tingkat tren biaya kesehatan	11,50%	11,50%	*Healthcare cost rate*

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto mengacu pada imbal hasil atas obligasi pemerintah berkualitas tinggi yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the post-employment benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on high quality government bonds that are traded in active capital markets at the reporting date.

Asumsi kenaikan penghasilan dasar di masa depan memproyeksikan liabilitas imbalan pasca-kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan penghasilan dasar pada umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi untuk skala pembayaran dan dengan memperhitungkan masa kerja.

The future basic salary growth assumption projects the post-employment benefits obligations starting from the valuation date through the normal retirement age. The basic salary growth rate is generally determined by applying inflation adjustment to scales of payment and by taking into account of the years of service.

Liabilitas imbalan pasca-kerja Bank untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 6 Januari 2026.

The Bank's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2025 were in accordance with the independent actuary reports dated 6 January 2026.

39. JASA KUSTODIAN

Biro Jasa Kustodian Bank memperoleh izin untuk menyediakan jasa kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam, sekarang bernama Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-148/PM/1991 tanggal 13 November 1991.

Jasa-jasa yang diberikan oleh Biro Jasa Kustodian meliputi jasa penitipan saham, obligasi pemerintah dan korporasi, deposito, administrasi reksadana dan kontrak pengelolaan dana, termasuk di dalamnya penerimaan dividen, bunga dan hak – hak lainnya, menyelesaikan transaksi efek serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabah.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset yang diadministrasikan oleh Biro Jasa Kustodian terdiri dari saham, obligasi, deposito, surat berharga pasar modal, dan pasar uang lainnya.

39. CUSTODIAL SERVICES

The Bank's Custodial Services Bureau obtained its license to provide custodial services from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam, currently Financial Services Authority or "OJK") under its Decision Letter No. KEP-148/PM/1991 dated 13 November 1991.

The services offered by the Bank's Custodial Services Bureau include of custody services for stocks, government and corporate bonds, deposits, mutual fund administrations, and cash management contracts, which include dividend receives, rates and other rights, finishing securities transactions, and representing account holders included as customers.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, assets administered by the Bank's Custodial Services Bureau consist of shares, bonds, deposits, commercial papers and other money market instruments.

40. SEGMEN OPERASI

Grup mengungkapkan pelaporan segmen operasi informasi keuangan berdasarkan produk sebagai berikut:

40. OPERATING SEGMENTS

The Group disclosed the financial information based on the products were as follows:

	30 September/*September* 2026				
	Kredit/ *Loans*	**Tresuri/ *Treasury***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Aset	1.008.546.584	515.286.177	117.678.247	1.641.511.008	*Assets*
Pendapatan bunga dan syariah	52.083.625	20.603.851	3.431.875	76.119.351	*Interest and sharia income*
Pendapatan *fee-based* dan lainnya - bersih	2.548.173	230.339	14.485.667	17.264.179	*Fee-based income and others - net*

	31 Desember/*December* 2025				
	Kredit/ *Loans*	**Tresuri/ *Treasury***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Aset	940.481.200	524.766.024	121.581.312	1.586.828.536	*Assets*

	30 September/*September* 2025				
	Kredit/ *Loans*	**Tresuri/ *Treasury***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga dan syariah	50.686.488	19.864.978	3.434.002	73.985.468	*Interest and sharia income*
Pendapatan *fee-based* dan lainnya - bersih	2.525.788	506.575	13.192.112	16.224.475	*Fee-based income and others - net*

Operasional utama dari Grup dikelola di wilayah Indonesia. Segmen bisnis Bank terbagi atas 5 (lima) area geografis utama, yaitu Sumatera, Jawa, Kalimantan, Indonesia bagian timur dan operasi luar negeri.

Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Group main operations are managed in Indonesian territory. Bank's business segment is classified into 5 (five) main geographic areas, which are Sumatera, Java, Kalimantan, East Indonesia and overseas operation.

Information regarding segment based on geographic of the Group is presented in table below:

30 September/*September* 2026

	Sumatera	Jawa/ *Java*	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ *East Indonesia*	Operasi luar negeri/ *Overseas operation*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga dan syariah	3.584.872	68.946.878	1.464.386	2.123.215	-	76.119.351	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(405.006)	(10.214.534)	(149.904)	(293.944)	-	(11.063.388)	*Interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	3.179.866	58.732.344	1.314.482	1.829.271	-	65.055.963	*Net interest and sharia income*
Pendapatan asuransi	-	1.648.115	-	-	-	1.648.115	*Insurance income*
Beban asuransi	-	(1.350.776)	-	-	-	(1.350.776)	*Insurance expense*
Pendapatan asuransi - bersih	-	297.339	-	-	-	297.339	*Net insurance revenue*
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	972.287	13.466.343	405.461	731.095	-	15.575.186	*Net fees and commissions income*
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	9.523	3.271.945	3.141	29.449	-	3.314.058	*Net income from transaction at fair value through profit or loss*
Pendapatan operasional lainnya	25.691	1.630.535	9.389	23.378	-	1.688.993	*Other operating income*
Total pendapatan segmen	4.187.367	77.398.506	1.732.473	2.613.193	-	85.931.539	*Total segment income*
Penyusutan dan amortisasi	(38.480)	(2.153.813)	(13.934)	(34.061)	-	(2.240.288)	*Depreciation and amortisation*
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(7.976)	(2.761.955)	68.903	(52.602)	-	(2.753.630)	*Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset*
Beban operasional lainnya	(1.169.088)	(22.740.377)	(434.657)	(816.434)	-	(25.160.556)	*Other operating expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	2.971.823	49.742.361	1.352.785	1.710.096	-	55.777.065	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan						(10.538.353)	*Income tax expense*
Laba bersih periode berjalan						**45.238.712**	***Net income for the period***
Aset	111.235.942	1.418.410.689	40.773.198	71.091.179	-	1.641.511.008	*Assets*
Liabilitas	108.264.119	1.130.002.666	39.420.413	69.381.082	-	1.347.068.280	*Liabilities*
Kredit yang diberikan - bersih	47.424.057	914.524.820	19.878.188	26.719.519	-	1.008.546.584	*Loans receivable - net*
Simpanan dari nasabah	106.792.050	1.070.897.932	39.168.524	68.877.205	-	1.285.735.711	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	-	5.124.775	-	-	-	5.124.775	*Sharia deposits*
Dana *syirkah* temporer	-	10.781.693	-	-	-	10.781.693	*Temporary syirkah deposits*

30 September/*September* 2025

	Sumatera	Jawa/ *Java*	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ *East Indonesia*	Operasi luar negeri/ *Overseas operation*	Jumlah/ *Total*	
Pendapatan bunga dan syariah	3.465.497	67.126.827	1.372.758	2.020.386	-	73.985.468	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(424.496)	(9.209.856)	(147.151)	(257.568)	-	(10.039.071)	*Interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah - bersih	3.041.001	57.916.971	1.225.607	1.762.818	-	63.946.397	*Net interest and sharia income*
Pendapatan asuransi	-	1.863.871	-	-	-	1.863.871	*Insurance income*
Beban asuransi	-	(1.755.190)	-	-	-	(1.755.190)	*Insurance expense*
Pendapatan asuransi - bersih	-	108.681	-	-	-	108.681	*Net insurance revenue*
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	895.454	12.469.504	364.827	658.567	-	14.388.352	*Net fees and commissions income*
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	9.486	3.010.176	3.237	31.738	-	3.054.637	*Net income from transaction at fair value through profit or loss*
Pendapatan operasional lainnya	26.362	1.752.408	19.153	38.200	-	1.836.123	*Other operating income*
Total pendapatan segmen	3.972.303	75.257.740	1.612.824	2.491.323	-	83.334.190	*Total segment income*
Penyusutan dan amortisasi	(31.722)	(1.901.921)	(12.300)	(27.517)	-	(1.973.460)	*Depreciation and amortisation*
Unsur material non kas lainnya: (Beban) pemulihan penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(95.236)	(3.276.465)	(56.942)	(94.083)	-	(3.522.726)	*Other material non-cash elements: (Addition) reversal of allowance for impairment losses on asset*
Beban operasional lainnya	(1.175.209)	(21.671.763)	(431.878)	(792.210)	-	(24.071.060)	*Other operating expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan	2.670.136	48.407.591	1.111.704	1.577.513	-	53.766.944	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan						(10.353.481)	*Income tax expense*
Laba bersih periode berjalan						**43.413.463**	***Net income for the period***

31 Desember/*December* 2025

	Sumatera	Jawa/ *Java*	Kalimantan	Indonesia bagian timur/ *East Indonesia*	Operasi luar negeri/ *Overseas operation*	Jumlah/ *Total*	
Aset	100.740.319	1.383.382.831	38.447.409	64.257.977	-	1.586.828.536	*Assets*
Liabilitas	100.740.319	1.091.062.581	38.447.409	64.257.977	-	1.294.508.286	*Liabilities*
Kredit yang diberikan - bersih	42.184.312	854.083.225	18.659.728	25.553.935	-	940.481.200	*Loans receivable - net*
Simpanan dari nasabah	99.740.302	1.032.245.004	38.178.652	63.635.123	-	1.233.799.081	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	-	4.727.157	-	-	-	4.727.157	*Sharia deposits*
Dana *syirkah* temporer	-	10.632.695	-	-	-	10.632.695	*Temporary syirkah deposits*

41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposur terhadap risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, dan konsolidasian.

Catatan di bawah ini menyampaikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank berhadapan dengan risiko yang melekat (inherent) pada instrumen keuangan, yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar atas nilai tukar valuta asing, dan tingkat suku bunga, risiko operasional, serta risiko lainnya.

Dalam rangka mengendalikan risiko tersebut, Bank telah mengimplementasikan suatu Kerangka Dasar Manajemen Risiko (*Risk Management Framework*) secara terpadu yang dituangkan dalam Kebijakan Dasar Manajemen Risiko ("KDMR"). Kerangka tersebut digunakan sebagai sarana untuk penetapan strategi, organisasi, kebijakan dan pedoman, serta infrastruktur Bank sehingga dapat dipastikan bahwa semua risiko yang dihadapi Bank dapat dikenali, diukur, dikendalikan, dan dilaporkan dengan baik.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah memiliki Komite Manajemen Risiko yang berfungsi untuk membahas permasalahan risiko yang dihadapi Bank secara keseluruhan dan merekomendasikan kebijakan manajemen risiko kepada Direksi.

Selain komite di atas, Bank telah membentuk beberapa komite lain yang bertugas untuk menangani risiko secara lebih spesifik antara lain:Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Kredit, serta Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee* - "ALCO").

Bank senantiasa melakukan kajian risiko secara menyeluruh atas rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru sesuai dengan jenis risiko yang terdapat di dalam Peraturan Bank Indonesia ("PBI"), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK"), dan peraturan-peraturan lain yang berlaku.

b. Manajemen risiko kredit

Organisasi perkreditan terus disempurnakan dengan penekanan kepada penerapan prinsip "empat mata" (*"four eyes principle"*) dimana keputusan kredit diambil berdasarkan pertimbangan dari 2 (dua) sisi, yaitu sisi pengembangan bisnis dan sisi analisis risiko kredit.

Bank telah memiliki Kebijakan Dasar Perkreditan Bank ("KDPB") yang terus mengalami penyempurnaan sejalan dengan perkembangan

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposure to credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, and consolidation risk.

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives, policies and process which are undertaken by the Bank in measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The Bank recognises that in operating its business, there are inherent risks in its financial instruments, i.e. credit risk, liquidity risk, market risk which consists of foreign exchange risk and interest rate risk, operational risk and other risk.

In order to control those risks, the Bank implemented an integrated Risk Management Framework which is stated in its Basic Policy of Risk Management ("KDMR"). This framework is used as a tool for determining the strategies, organisation, policies and guidances as well as the Bank's infrastructures to ensure that all risks faced by the Bank can be properly identified, measured, controlled and reported.

To implement an effective risk management, the Bank has established a Risk Management Committee whose functions are to address overall risk issues faced by the Bank and recommend risk management policies to the Board of Directors.

In addition to the above-mentioned committee, the Bank also has other committees which are responsible to handle specific risks, such as: Credit Policy Committee, Credit Committee, and Asset and Liability Committee ("ALCO").

The Bank always conducts a thorough risk assessment on management plan to release new products and/or activities in accordance with the type of risks regulated by the prevailing Bank Indonesia Regulations ("PBI"), Financial Services Authority Regulation ("POJK") and other prevailing regulations.

b. Credit risk management

The credit organisation is continuously being improved with an emphasis on the four eyes principle, in which the credit decision is determined with the considerations of 2 (two) functions, i.e. business development function and credit risk analysis function.

The Bank has Basic Policy of Bank's Credit ("KDPB") which are continuously being improved, in line with the

Bank, PBI, dan POJK serta sesuai dengan "*International Best Practices*".

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat risiko debitur yang disebut *Internal Credit Risk Rating/Scoring System*. Setiap debitur memiliki peringkat risiko sebagai masukan untuk membantu pejabat yang berwenang dalam menganalisa usulan kredit dengan lebih baik dan tepat.

Untuk memastikan kualitas kredit tetap terjaga dengan baik, sesuai *risk appetite* bank dan regulasi yang berlaku, dilakukan penetapan limit kredit dan pemantauan portofolio kredit secara rutin, baik per kategori kredit maupun secara *bankwide*.

Bank telah mengembangkan pengelolaan risiko kredit dengan melakukan analisis *stress testing* secara berkala dengan berbagai skenario yang relevan terhadap portofolio kredit serta melakukan *monitoring* terhadap hasil *stress testing* tersebut. *Stress testing* bermanfaat bagi Bank sebagai alat untuk memperkirakan besarnya dampak potensi risiko pada *"stressful condition"* sehingga Bank dapat membuat strategi yang sesuai untuk memitigasi potensi risiko tersebut sebagai bagian dari pelaksanaan *"contingency plan"*.

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian risiko kredit yang terjadi di Entitas Anak, Bank telah melakukan pemantauan risiko kredit Entitas Anak secara rutin, sekaligus memastikan bahwa Entitas Anak telah memiliki Kebijakan Manajemen Risiko Kredit yang baik dan efektif.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Dalam aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian, eksposur maksimum terhadap risiko kredit ditentukan berdasarkan tiga kategori, yaitu sebesar nilai tercatat untuk aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sebesar nilai yang wajib dibayarkan jika kewajiban terealisasi untuk bank garansi serta fasilitas *Letter of Credit (irrevocable)*, dan sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik oleh nasabah dari total plafon yang telah disepakati (*committed*) untuk komitmen kredit.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian (*on-balance sheet*) dan rekening administratif konsolidasian (*off-balance sheet*).

Bank's development, PBI, POJK and in accordance with "International Best Practices".

The Bank has developed a debtor risk rating system, which is known as the Internal Credit Risk Rating/Scoring System. Each debtor is assigned a risk rating, which is intended to assist authorized officials in analyzing credit proposals more accurately and effectively.

To ensure that credit quality is maintained well, in accordance with the Bank's risk appetite and applicable regulations, credit limits are set and credit portfolios are monitored regularly, both per credit category and bankwide.

The Bank has developed credit risk management tools through credit portfolio stress testing analysis and monitoring the results of such stress testing. Stress testing is used by the Bank as a tool to estimate the impact of stressful condition in order to enable the Bank creating appropriate strategies to mitigate the risks as part of its contingency plan implementation.

In order to monitor and control credit risk of the Subsidiaries, the Bank monitors the Subsidiaries' credit risk regularly, to ensure that the Subsidiaries have a good and effective Credit Risk Management Policy.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognised in the consolidated statements of financial position, the maximum exposure to credit risk generally equals their carrying amount. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the unused committed loan facilities granted to customers.

The following table presents maximum exposure to the Group's credit risk of financial instruments in the consolidated statements of financial position (on-balance sheet) and consolidated administrative accounts (off-balance sheet).

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Posisi keuangan konsolidasian:			***Consolidated financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	53.316.577	47.768.278	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - bersih	10.523.310	5.331.638	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	38.668.422	9.813.541	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.844.448	35.320.959	*Financial assets at the fair value through profit or loss*
Tagihan akseptasi - bersih	12.278.408	9.494.630	*Acceptance receivables - net*
Wesel tagih - bersih	11.285.881	11.825.095	*Bills receivables - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.499.891	5.285.513	*Securities purchased under agreements to resell - net*
Kredit yang diberikan - bersih	1.008.546.584	940.481.200	*Loan receivable - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.197.045	8.953.987	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	211	8.005	*Finance lease receivables - net*
Pembiayaan syariah - piutang *murabahah* - bersih	2.212.746	2.253.861	*Sharia receivables - murabahah receivables - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	374.147.648	409.421.000	*Investment securities - net*
Aset lain-lain - bersih			*Other assets - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.015.411	9.167.872	*Accrued interest income*
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4.556.645	3.499.738	*Receivables related to ATM and credit card*
Wesel yang belum diaksep	100.657	28.554	*Unaccepted bills receivable*
Piutang transaksi nasabah	638.599	612.303	*Receivables from customer transactions*
Aset kontrak asuransi	715.206	642.232	*Insurance contract assets*
Lain-lain	545.323	361.373	*Others*
	1.562.093.012	**1.500.269.779**	
Rekening administratif konsolidasian - bersih:			***Consolidated administrative account - net:***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *committed*	353.007.819	346.587.948	*Unused credit facilities to customers - committed*
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *committed*	248.894	2.309.239	*Unused credit facilities to other banks - committed*
Fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan	11.949.288	10.180.618	*Irrevocable Letters of Credit facilities*
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah	30.344.165	29.266.512	*Bank guarantees issued to customers*
	395.550.166	**388.344.317**	
	1.957.643.178	**1.888.614.096**	

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Sebagai upaya meminimalkan risiko kredit, Bank melakukan diversifikasi portofolio kredit pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit.

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang, dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 12.

Berdasarkan pihak lawan:

Tabel berikut menyajikan konsentrasi risiko kredit Grup berdasarkan pihak lawan:

ii. Concentration of credit risk analysis

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographic area, industries and credit products in order to minimise the credit risk.

The concentration of loans by type of loan, currency and economic sector is disclosed in Note 12.

Based on counterparty:

The following table presents concentration of credit risk of the Group by counterparty:

	30 September/*September* 2026					
	Korporasi/ *Corporate*	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Bank*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Posisi keuangan konsolidasian:						***Consolidated financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	-	53.316.577	-	-	53.316.577	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain	-	-	10.524.241	-	10.524.241	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	7.150.000	31.526.325	-	38.676.325	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1.496.836	20.074.059	273.553	-	21.844.448	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Tagihan akseptasi	11.844.872	-	657.412	-	12.502.284	*Acceptance receivables*
Wesel tagih	827.792	-	10.465.336	-	11.293.128	*Bills receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	165.219	4.888.627	446.981	5.500.827	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	757.321.647	3.019.375	16.934.827	262.167.620	1.039.443.469	*Loans receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	676.164	-	40	9.035.004	9.711.208	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	213	-	-	-	213	*Finance lease receivables*
Pembiayaan syariah - piutang *murabahah*	747.025	-	-	1.482.466	2.229.491	*Sharia receivables - murabahah receivables*
Efek-efek untuk tujuan investasi	57.786.135	309.783.918	7.315.550	-	374.885.603	*Investment securities*
Aset lain-lain						*Other assets*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.925.611	4.120.506	216.673	752.621	8.015.411	*Accrued interest income*
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4.556.645	-	-	-	4.556.645	*Transactions related to ATM and credit card*
Wesel yang belum diaksep	103.135	-	-	-	103.135	*Unaccepted bills receivable*
Piutang transaksi nasabah	85.434	-	-	553.165	638.599	*Receivables from customer transactions*
Aset kontrak asuransi	715.206	-	-	-	715.206	*Insurance contract assets*
Lain-lain	547.341	-	-	-	547.341	*Others*
Jumlah	839.634.056	397.629.654	82.802.584	274.437.857	1.594.504.151	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(32.411.139)	*Allowance for impairment losses*
					1.562.093.012	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						***Commitments and contingencies with credit risk:***
Fasilitas kredit yang belum digunakan - *commited*	289.086.189	2.480.625	324.219	64.051.648	355.942.681	*Unused credit facilities - committed*
Fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan	11.999.326	-	-	-	11.999.326	*Irrevocable Letters of Credit facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	28.298.600	-	1.152.898	927.722	30.379.220	*Bank guarantees issued to customers*
Jumlah	329.384.115	2.480.625	1.477.117	64.979.370	398.321.227	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.771.061)	*Allowance for impairment losses*
					395.550.166	

	31 Desember/*December* 2025					
	Korporasi/ *Corporate*	Pemerintah dan Bank Indonesia/ *Government and Bank Indonesia*	Bank/ *Bank*	Perorangan/ *Individual*	Jumlah/ *Total*	
Posisi keuangan konsolidasian:						***Consolidated financial position:***
Giro pada Bank Indonesia	-	47.768.278	-	-	47.768.278	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain	-	-	5.332.406	-	5.332.406	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	-	4.310.376	5.505.675	-	9.816.051	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.109.565	32.910.620	300.774	-	35.320.959	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Tagihan akseptasi	9.220.676	-	472.435	1.832	9.694.943	*Acceptance receivables*
Wesel tagih	428.757	-	11.401.719	-	11.830.476	*Bills receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.822.008	1.213.933	250.508	5.286.449	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	677.443.474	4.366.975	25.880.058	262.542.727	970.233.234	*Loans receivable*
Piutang pembiayaan konsumen	555.446	-	98	8.910.954	9.466.498	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	10.072	-	-	260	10.332	*Finance lease receivables*
Pembiayaan syariah - piutang *murabahah*	2.262.708	-	-	12.996	2.275.704	*Sharia receivables - murabahah receivables*
Efek-efek untuk tujuan investasi	50.019.841	354.582.474	5.444.427	-	410.046.742	*Investment securities*
Aset lain-lain						*Other assets*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.801.853	5.401.957	193.937	770.125	9.167.872	*Accrued interest income*
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.499.738	-	-	-	3.499.738	*Transactions related to ATM and credit card*
Wesel yang belum diaksep	28.649	-	-	-	28.649	*Unaccepted bills receivable*
Piutang transaksi nasabah	40.219	-	-	572.084	612.303	*Receivables from customer transactions*
Aset kontrak asuransi	642.232	-	-	-	642.232	*Insurance contract assets*
Lain-lain	363.256	-	-	-	363.256	*Others*
Jumlah	749.426.486	453.162.688	55.745.462	273.061.486	1.531.396.122	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(31.126.343)	*Allowance for impairment losses*
					1.500.269.779	
Komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit:						***Commitments and contingencies with credit risk:***
Fasilitas kredit yang belum digunakan - *commited*	287.540.483	1.133.025	2.358.761	60.679.762	351.712.031	*Unused credit facilities - committed*
Fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan	10.200.581	-	-	5.356	10.205.937	*Irrevocable Letters of Credit facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	27.154.470	-	1.146.739	992.049	29.293.258	*Bank guarantees issued to customers*
Jumlah	324.895.534	1.133.025	3.505.500	61.677.167	391.211.226	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai					(2.866.909)	*Allowance for impairment losses*
					388.344.317	

iii. Analisis risiko kredit

Tabel berikut menyajikan aset keuangan yang dikelompokkan ke dalam *stage* 1, *stage* 2 dan *stage* 3:

iii. Credit risk analysis

The following table presents the financial assets classified into stage 1, stage 2 and stage 3:

	30 September/*September* 2026				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:					***Measured at amortised cost:***
Giro pada Bank Indonesia	53.316.577	-	-	53.316.577	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain	10.523.310	-	-	10.523.310	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	38.190.394	-	-	38.190.394	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Tagihan akseptasi - bersih	12.234.329	25.294	18.785	12.278.408	*Acceptance receivables - net*
Wesel tagih - bersih	11.285.881	-	-	11.285.881	*Bills receivables - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.499.891	-	-	5.499.891	*Securities purchased under agreements to resell - net*
Kredit yang diberikan - bersih	988.206.414	12.750.106	7.590.064	1.008.546.584	*Loans receivable - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	279.479.711	-	-	279.479.711	*Investment securities - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	9.006.477	80.534	110.034	9.197.045	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	211	-	-	211	*Finance lease receivables - net*
Pembiayaan syariah - piutang *murabahah* - bersih	2.157.815	-	54.931	2.212.746	*Sharia receivables - murabahah receivables - net*
Aset lain-lain - bersih					*Other assets - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	8.015.411	-	-	8.015.411	*Accrued interest income*
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	4.556.645	-	-	4.556.645	*Transactions related to ATM and credit card*
Wesel yang belum diaksep	100.389	-	268	100.657	*Unaccepted bills receivable*
Piutang transaksi nasabah	638.599	-	-	638.599	*Receivables from customer transactions*
Aset kontrak asuransi	715.206	-	-	715.206	*Insurance contract assets*
Lain-lain	545.323	-	-	545.323	*Others*
	1.424.472.583	**12.855.934**	**7.774.082**	**1.445.102.599**	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):					***Measured at fair value through profit or loss (FVPL):***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	21.844.448	-	-	21.844.448	*Financial assets at fair value through profit or loss*
	21.844.448	**-**	**-**	**21.844.448**	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):					***Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	478.028	-	-	478.028	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	94.585.437	-	82.500	94.667.937	*Investment securities - net*
	95.063.465	**-**	**82.500**	**95.145.965**	
	1.541.380.496	**12.855.934**	**7.856.582**	**1.562.093.012**	

	31 Desember/*December* 2025				
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi:					***Measured at amortised cost:***
Giro pada Bank Indonesia	47.768.278	-	-	47.768.278	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain	5.331.638	-	-	5.331.638	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	9.361.592	-	-	9.361.592	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Tagihan akseptasi - bersih	9.440.141	33.339	21.150	9.494.630	*Acceptance receivables - net*
Wesel tagih - bersih	11.825.010	-	85	11.825.095	*Bills receivables - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.285.513	-	-	5.285.513	*Securities purchased under agreements to resell - net*
Kredit yang diberikan - bersih	922.685.517	11.358.242	6.437.441	940.481.200	*Loans receivable - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	317.683.267	-	-	317.683.267	*Investment securities - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.752.114	83.521	118.352	8.953.987	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	8.005	-	-	8.005	*Finance lease receivables - net*
Pembiayaan syariah - piutang *murabahah* - bersih	2.206.601	-	47.260	2.253.861	*Sharia receivables - murabahah receivables - net*
Aset lain-lain - bersih					*Other assets - net*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	9.167.872	-	-	9.167.872	*Accrued interest income*
Transaksi terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.499.738	-	-	3.499.738	*Transactions related to ATM and credit card*
Wesel yang belum diaksep	28.554	-	-	28.554	*Unaccepted bills receivable*
Piutang transaksi nasabah	612.303	-	-	612.303	*Receivables from customer transactions*
Aset kontrak asuransi	642.232	-	-	642.232	*Insurance contract assets*
Lain-lain	361.373	-	-	361.373	*Others*
	1.354.659.748	**11.475.102**	**6.624.288**	**1.372.759.138**	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL):					***Measured at fair value through profit or loss (FVPL):***
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	35.320.959	-	-	35.320.959	*Financial assets at fair value through profit or loss*
	35.320.959	**-**	**-**	**35.320.959**	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI):					***Measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	451.949	-	-	451.949	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	91.701.111	36.622	-	91.737.733	*Investment securities - net*
	92.153.060	**36.622**	**-**	**92.189.682**	
	1.482.133.767	**11.511.724**	**6.624.288**	**1.500.269.779**	

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis dan pengujian karakteristik arus kas (*Solely Payment of Principal & Interest* ("SPPI")). Aset keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut:

- *Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")*
- *Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")*
- *Amortised Cost*

Pengukuran Kerugian Kredit Ekpektasian

Bank menghitung pencadangan sesuai PSAK 109 menggunakan metode kerugian kredit ekspektasian untuk mengukur penurunan nilai instrumen keuangan. PSAK 109 mengharuskan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian setelah pengakuan awal.

Bank menggunakan model seperti PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*) dan EAD (*Exposure at Default*) untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian.

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on a business model and tests of cash flows characteristics (Solely Payment of Principal & Interest ("SPPI")). The Bank's financial assets are classified as follows:

- *Fair Value Through Profit/Loss ("FVPL")*
- *Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVOCI")*
- *Amortised Cost*

Measurement of Expected Credit Loss

The calculation of Bank provisions refers to SFAS 109 which introduces the expected credit loss method to measure the loss of a financial instrument resulting from the impairment of financial instruments, SFAS 109 requires immediate recognition for the impact of expected credit loss changes after initial recognition of the financial asset.

The Bank uses models such as PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default) to calculate expected credit losses.

Staging Criteria

PSAK 109 mengharuskan entitas aset keuangan dikelompokkan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (*stage 1*, *stage 2* dan *stage* 3).

Bank mengukur cadangan kerugian sebesar kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk aset keuangan dengan risiko kredit rendah (*stage* 1) dan kerugian sepanjang umur untuk aset dengan peningkatan risiko kredit yang signifikan (*stage* 2).

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR").

Forward-looking Information

Dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian, Bank mempertimbangkan proyeksi makroekonomi dan *probability weighted* untuk kemungkinan terjadinya skenario makro. Berbagai variabel makroekonomi (MEV) digunakan dalam permodelan PSAK 109 berdasarkan analisis statistik kesesuaian dengan data historis. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian dan proyeksi MEV direviu secara berkala. MEV yang digunakan mencakup GDP, inflasi, nilai kurs, dan lainnya.

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai secara individual adalah aset yang signifikan dan telah menunjukkan bukti objektif penurunan nilai setelah pengakuan awal. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo dengan arus kas yang diperkirakan diterima Bank (kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif.

Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual dan penurunan nilainya dinilai secara kolektif

Aset keuangan yang nilainya tidak signifikan secara individual mencakup kredit dan piutang kepada debitur segmen ritel, seperti Usaha Kecil Menengah (UKM), pembiayaan konsumen, kredit pemilikan dan perbaikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kartu kredit. Penurunan nilai aset keuangan ini dinilai secara kolektif dengan mengelompokkan berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Pengukuran kolektif dilakukan secara statistik menggunakan

Staging Criteria

SFAS 109 requires entity to classify financial instruments into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3).

The Bank measures the allowance for losses of an expected 12 months credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime credit losses for financial assets with a significant increase in credit risk (stage 2).

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and not yet experiencing an impairment will always be considered to have significant increase credit risk ("SICR").

Forward-looking Information

In calculating expected credit losses, the Bank considers the effect of the macroeconomic forecast, In addition, the Bank also determines a probability weighted for the possibility of such macro scenario. Various macroeconomic variables ("MEV") are used in the modelling of SFAS 109 depending on the results of statistical analysis of the suitability of the MEV with historical data for impairment model development, The calculation of the expected credit loss and the macroeconomic forecast ("MEV") are reviewed by the Bank periodically. MEV used by the Bank includes GDP, inflation rate, exchange rate and others.

Individually impaired financial assets

Individually impaired financial assets are financial assets that are individually significant and there is objective evidence that impairment loss has incurred after initial recognition of the financial assets. The measurements are made by comparing all contractual cash flows due with the cash flows expected to be received by the Bank (cash shortfall), discounted with the effective interest rate.

Financial assets that are not individually significant and assessed for collective impairment

Financial assets that are not individually significant consist of loans and receivables of the Group to retail debtors, i.e. Small & Medium Enterprise ("SME") debtors, consumer financing receivables (including joint financing) debtors, mortgage and its housing renovation loans, vehicle loans and credit card. The impairment of these financial assets is assessed collectively by grouping them based on similar risk characteristics. Collective measurement is done

parameter PD (*Probability of Default*), LGD (*Loss Given Default*), dan EAD (*Exposure at Default*).

statistically using the parameters PD (Probability of Default), LGD (Loss Given Default) and EAD (Exposure at Default).

Aset keuangan yang lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai

Financial assets that are past due and impaired

Tagihan yang jatuh tempo merupakan seluruh tagihan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga. Sedangkan tagihan yang mengalami penurunan nilai/*impairment* adalah aset keuangan yang memiliki nilai signifikan secara individual dan terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai individual terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut.

Receivables that are due are all receivables that are past due for more than 90 (ninety) days, either for principal payments and/or interest payments. Meanwhile, impaired receivables are financial assets that have significant value individually and there is objective evidence that individual impairment occurs after the initial recognition of the financial assets.

Sesuai dengan kualitasnya, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu *high grade*, *standard grade*, dan *low grade*, berdasarkan estimasi internal Bank atas kemungkinan gagal bayar dari debitur-debitur atau portofolio tertentu yang dinilai berdasarkan sejumlah faktor kualitatif dan kuantitatif.

In accordance with the quality, loans, acceptances, and bills receivable are grouped into 3 (three) categories, namely high grade, standard grade, and low grade, based on the Bank's internal estimate of probability defaults on certain debtors or portfolios which are assessed based on a number of qualitative and quantitative factors.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR1 sampai dengan RR7 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *high grade*. Kategori *high grade* adalah kredit yang debiturnya memiliki kapasitas yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu karena didukung oleh faktor fundamental yang baik dan tidak mudah dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risk RR1 through RR7 according to the internal credit risk rating/scoring system is included in the high grade category. High category grade is a loan whose debtor has a strong capacity in terms of repayment of all obligations in a timely manner because they are supported by appropriate or solid sound fundamental factors and are not easily influenced by changes in unfavourable economic conditions.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR8 sampai dengan RR9 sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *standard grade*. Kategori *standard grade* adalah kredit yang debiturnya dianggap memiliki kapasitas yang memadai dalam hal pembayaran bunga dan pokoknya, namun cukup peka terhadap perubahan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Loans, acceptances and bills receivable with a rating scale internal risks RR8 through RR9 according to the internal credit risk rating/scoring system are included in the standard grade category. Standard grade category is a loan whose debtor is deemed to have adequate capacity in terms of interest and principal payments, but is quite sensitive against changes in unfavourable economic conditions.

Kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan wesel tagih dengan skala peringkat risiko internal RR10 dan *Loss* sesuai dengan *internal credit risk rating/scoring system* dimasukkan ke dalam kategori *low grade*. Kategori *low grade* adalah kredit yang debiturnya rentan dalam hal kapasitas pembayaran bunga dan pokoknya karena faktor fundamental yang kurang mendukung dan/atau sangat peka terhadap kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan.

Loans, acceptances and notes receivable with a rating scale internal risk RR10 and loss according to the internal credit risk rating/scoring system are included in the low grade category. Low grade category is a loan whose debtor is vulnerable in terms of interest and principal payment capacity due to unfavourable fundamental factors and/or very sensitive to unfavourable economic conditions.

iv. Agunan

Bank menggunakan agunan untuk memitigasi eksposur risiko kredit berdasarkan kebijakan internal yang mengelompokkannya menjadi dua jenis, yaitu agunan solid dan non-solid. Agunan solid memiliki likuiditas tinggi atau keberadaan tetap yang mudah dicairkan atau dieksekusi saat kredit bermasalah, seperti properti (tanah/bangunan) dan simpanan kas (*cash collateral*). Sebaliknya, agunan non-solid memiliki likuiditas lebih rendah atau bersifat bergerak, seperti kendaraan bermotor, mesin, persediaan, dan piutang. Pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, mitigasi risiko kredit atas fasilitas yang diberikan Bank utamanya didominasi oleh agunan berbentuk kas, properti, kendaraan, mesin, persediaan, garansi, serta efek utang.

Kebijakan Bank mengenai agunan sebagai mitigasi risiko kredit tergantung dari kategori kredit atau fasilitas yang diberikan. Untuk kredit SME, seluruh kredit yang diberikan harus ditunjang dengan agunan (*collateral based lending*) dimana setidaknya 50% (lima puluh persen) merupakan agunan *solid*. Untuk kredit korporasi dan komersial, besarnya agunan yang harus diserahkan, ditentukan berdasarkan analisis mengenai kelayakan masing-masing debitur. Nilai agunan ditentukan berdasarkan nilai *appraisal* pada saat kredit diberikan dan ditinjau ulang secara berkala.

Untuk fasilitas Kredit Pemilikan Rumah ("KPR"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan properti (tanah/bangunan). Bank memberlakukan aturan *Loan-to-Value* ("LTV") berjenjang, dimulai dari fasilitas KPR pertama dan seterusnya, sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator. Nilai agunan untuk KPR dihitung berdasarkan nilai agunan pada saat kredit diberikan dan diperbaharui setiap 30 (tiga puluh) bulan. Untuk fasilitas Kredit Kendaraan Bermotor ("KKB"), Bank mensyaratkan bahwa seluruh fasilitas harus ditunjang dengan agunan kendaraan bermotor. Bank memberlakukan aturan uang muka (*down payment*), sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh regulator.

Piutang pembiayaan konsumen Entitas Anak dijamin dengan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang dibiayai.

Untuk fasilitas transaksi valuta asing, baik *spot* maupun *forward*, Bank mensyaratkan agunan tunai (*cash*) yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari fasilitas yang diberikan.

iv. Collateral

The Bank holds collateral to mitigate credit risk exposures based on internal policies that differentiate them into two types: solid collaterals and non-solid collaterals. Solid collaterals have high liquidity value or permanent existence that can be easily repossessed or taken over when the loan becomes non-performing, such as properties (land/building) and cash collaterals. Conversely, non-solid collaterals have lower liquidity value or temporary existence (easily moveable), such as motor vehicles, machineries, inventories, and receivables. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, credit risk mitigation against facilities granted by the Bank is primarily dominated by collaterals in the form of cash, properties, vehicles, machineries, inventories, guarantees, and debt securities.

The Bank's policy in connection with collateral as mitigation of credit risk depends on the credit category or facilities provided. For SME loans, all loans should be supported with collateral (collateral based lending) whereby at least 50% (fifty percent) of it are solid collaterals. For corporate and commercial loans, the collateral values are determined based on analysis of the individual debtor credit worthiness. The collateral value is determined based on the appraisal value at the time of loan approval and periodically reviewed.

For mortgage facility ("KPR"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral properties (land/building). The Bank applies the Loan-to-Value ("LTV") regulation gradually, starting from the first mortgage facility and so forth, in accordance with the rules imposed by the regulator. Value of the collateral for KPR is calculated based on the collateral value when credit is granted and renewed every 30 (thirty) months. For auto loan facility ("KKB"), the Bank requires that all facilities should be supported by collateral vehicles. The Bank applied the down payment rule, in accordance with the regulation imposed by the regulator.

Subsidiary's consumer financing receivables are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicles being financed.

For foreign exchange transactions, either spot or forward, the Bank requires cash collaterals which are set at a certain percentage of facility provided. If the debtor has other credit facilities in

Bila debitur memiliki fasilitas kredit lain di Bank, debitur dapat menggunakan agunan yang telah diberikan untuk dibuat saling mengikat. Kebijakan mengenai persentase agunan tersebut akan ditinjau secara berkala seiring dengan fluktuasi dan volatilitas nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

the Bank, the debtor may use the collateral that has been given previously to be crossed with each other. The policy on percentage of the required collateral will be reviewed periodically, in line with the fluctuation and volatility of Rupiah currency to foreign currency exchange rate.

Rincian dari aset keuangan dan non-keuangan yang diperoleh Bank selama tahun berjalan melalui pengambilalihan kepemilikan agunan yang merupakan jaminan terhadap aset keuangan yang dimiliki pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, yang disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih di akun aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Details of financial and non-financial assets obtained by the Bank during the year by taking possession of collaterals held as security against financial assets as between 30 September 2026 and 31 December 2025, presented in other assets at the lower between carrying amount and net realisable value, were as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Tanah	266.531	171.126	*Land*
Bangunan	1.593.680	1.612.242	*Buildings*
Properti komersial lainnya	325.566	328.622	*Other commercial properties*
Nilai wajar	**2.185.777**	**2.111.990**	***Fair value***

Pada umumnya, Bank tidak menggunakan agunan non-kas yang diambil alih untuk keperluan operasional sendiri. Realisasi agunan yang diambil alih dilakukan dalam rangka penyelesaian kredit.

The Bank generally does not use repossessed non-cash foreclosed assets for its own operations, The Bank's policy is to realise foreclosed assets as part of the settlement of credit.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, agunan yang diambil alih Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp 51.021 dan Rp 50.737.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, foreclosed assets owned by the Subsidiaries amounting to Rp 51,021 and Rp 50,737, respectively.

v. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

v. Financial assets measured at fair value through profit or loss

Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of financial assets at fair value through profit or loss was as follows:

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
Surat berharga pemerintah:			*Government securities:*
Investment grade	20.030.745	32.910.054	*Investment grade*
Surat berharga korporasi:			*Corporate bonds:*
Investment grade	225.405	666.366	*Investment grade*
Efek beragun aset:			*Asset-backed securities:*
Investment grade	774.356	764.269	*Investment grade*
Aset derivatif:			*Derivative assets:*
Pihak lawan Pemerintah Indonesia dan Bank Indonesia	43.313	566	*Government and Bank Indonesia as counterparties*
Pihak lawan bank-bank lain	195.235	43.927	*Other banks as counterparties*
Pihak lawan korporasi	137.666	73.575	*Corporates as counterparties*
Lainnya	437.728	862.202	*Others*
Nilai wajar	**21.844.448**	**35.320.959**	***Fair value***

vi. Efek-efek untuk tujuan investasi

Informasi tentang kualitas kredit dari eksposur maksimum risiko kredit efek-efek untuk tujuan investasi tersebut adalah sebagai berikut:

vi. Investment securities

Information on credit quality of the maximum exposure to credit risk of investment securities was as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Surat berharga pemerintah:			*Government securities:*
Investment grade	313.061.926	355.566.273	*Investment grade*
Surat berharga korporasi:			*Corporate bonds:*
Investment grade	35.782.100	35.600.579	*Investment grade*
Non-investment grade	78.306	39.746	*Non-investment grade*
Efek beragun aset:			*Asset-Backed Securities:*
Investment grade	53.877	55.313	*Investment grade*
Lainnya	25.171.439	18.159.089	*Others*
Nilai tercatat	**374.147.648**	**409.421.000**	***Carrying value***

c. Manajemen risiko likuiditas

Bank sangat mementingkan penjagaan kecukupan likuiditas dalam memenuhi komitmennya kepada para nasabah dan pihak lainnya, baik dalam rangka pemberian kredit, pembayaran kembali simpanan nasabah maupun untuk memenuhi kebutuhan likuiditas operasional. Fungsi pengelolaan kebutuhan likuiditas secara keseluruhan dilakukan oleh ALCO dan secara operasional oleh Divisi Tresuri.

Bank telah menjalankan ketentuan terkait dengan likuiditas sesuai ketentuan regulator mengenai kewajiban pemenuhan Giro Wajib Minimum (GWM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM). Selain itu Bank juga melakukan pemantauan terhadap rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) dan *Net Stable Funding Ratio* (NSFR).

Entitas Anak, dalam rangka mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber pendanaan, melakukan diversifikasi sumber dananya. Selain dari modal dan penerimaan dari pelanggan, Entitas Anak memperoleh sumber dana dari pinjaman bank dan apabila diperlukan dapat mengakses pendanaan melalui pasar modal berupa penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka menengah.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan rekening administratif Grup berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

c. Liquidity risk management

The Bank emphasises the importance of maintaining adequate liquidity to meet its commitments to its customers and other parties, whether in loans disbursement, repayment of customers' deposits or to meet operational liquidity requirements. The management of overall liquidity needs is overseen by ALCO and operationally by the Treasury Division.

The Bank has implemented liquidity provisions in accordance with regulatory requirements regarding the obligation to meet Rupiah liquidity (Reserve Requirement/"RR") and the MPLB. Furthermore, the Bank also monitors liquidity ratios such as the Loan-to-Deposit Ratio (LDR), Liquidity Coverage Ratio (LCR), and Net Stable Funding Ratio (NSFR).

In order to reduce risk of dependency to single funding, the Subsidiaries have diversified its funding resources. Besides capital and collection from customers, the Subsidiaries generate funding resources from bank loans and if needed, access funding capital market, through bonds and medium-term notes issuance.

The following table presents the undiscounted contractual cash flows of financial liabilities and administrative accounts of the Group based on remaining period to contractual maturity as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September/*September* 2026							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ *Gross nominal inflow (outflow)*	Hingga 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
Liabilitas keuangan non-derivatif								***Non-derivative financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	(1.285.735.711)	(1.285.735.711)	(1.250.904.421)	(27.842.001)	(6.989.289)	-	-	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	(5.124.775)	(5.124.906)	(5.124.906)	-	-	-	-	*Sharia deposits*
Simpanan dari bank-bank lain	(4.033.482)	(4.033.504)	(4.028.372)	(2.000)	(3.132)	-	-	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	(5.711.562)	(5.711.562)	(1.991.053)	(2.215.628)	(875.344)	(629.537)	-	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(613.466)	(613.466)	(613.466)	-	-	-	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(199.332)	(199.332)	(199.332)	-	-	-	-	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(813.457)	(813.621)	(480.288)	-	-	(333.333)	-	*Borrowings*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(2.771.061)	(2.771.061)	(335.104)	(448.609)	(1.266.611)	(385.397)	(335.340)	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.868.111)	(3.868.111)	(3.504.300)	(13.306)	(31.715)	(276.331)	(42.459)	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	(65.000)	(66.242)	(1.242)	-	-	(65.000)	-	*Subordinated bonds*
	(1.308.935.957)	**(1.308.937.516)**	**(1.267.182.484)**	**(30.521.544)**	**(9.166.091)**	**(1.689.598)**	**(377.799)**	
Liabilitas keuangan derivatif								***Derivative financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(401.774)							*Financial liabilities at fair value through profit or loss:*
Arus keluar		(22.786.246)	(12.083.823)	(7.293.436)	(3.338.935)	(70.052)	-	*Outflow*
Arus masuk		22.402.966	11.986.416	7.068.162	3.281.966	66.422	-	*Inflow*
Liabilitas lain-lain	(449)	(449)	(449)	-	-	-	-	*Other liabilities*
	(402.223)	**(383.729)**	**(97.856)**	**(225.274)**	**(56.969)**	**(3.630)**	**-**	
Rekening administratif								***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *committed*		(355.693.787)	(355.693.787)	-	-	-	-	*Unused credit facilities to customer - committed*
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *committed*		(248.894)	(248.894)	-	-	-	-	*Unused credit facilities to other banks - committed*
Fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan		(11.999.326)	(4.134.527)	(6.203.026)	(1.339.631)	(322.142)	-	*Irrevocable Letters of Credit facilities*
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(30.379.220)	(1.543.069)	(4.216.138)	(22.730.712)	(1.870.352)	(18.949)	*Bank guarantees issued to customers*
		(398.321.227)	(361.620.277)	(10.419.164)	(24.070.343)	(2.192.494)	(18.949)	
	(1.309.338.180)	**(1.707.642.472)**	**(1.628.900.617)**	**(41.165.982)**	**(33.293.403)**	**(3.885.722)**	**(396.748)**	

	31 Desember/*December* 2025							
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai nominal bruto masuk (keluar)/ *Gross nominal inflow (outflow)*	Hingga 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	
Liabilitas keuangan non-derivatif								***Non-derivative financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	(1.233.799.081)	(1.234.027.465)	(1.197.795.455)	(31.930.057)	(4.301.953)	-	-	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	(4.727.157)	(4.727.348)	(4.727.348)	-	-	-	-	*Sharia deposits*
Simpanan dari bank-bank lain	(3.966.077)	(3.966.147)	(3.964.015)	(2.132)	-	-	-	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	(4.733.862)	(4.733.862)	(1.854.589)	(1.937.405)	(773.776)	(168.092)	-	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	(2.047.436)	(2.049.291)	(1.399.291)	(650.000)	-	-	-	*Borrowings*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(2.866.909)	(2.866.909)	(233.752)	(510.706)	(1.519.858)	(560.896)	(41.697)	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.811.307)	(3.811.307)	(3.514.361)	(9.256)	(30.687)	(207.313)	(49.690)	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	(65.000)	(66.242)	(1.242)	-	-	(65.000)	-	*Subordinated bonds*
	(1.256.016.829)	**(1.256.248.571)**	**(1.213.490.053)**	**(35.039.556)**	**(6.626.274)**	**(1.001.301)**	**(91.387)**	
Liabilitas keuangan derivatif								***Derivative financial liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:	(97.406)							*Financial liabilities at fair value through profit or loss:*
Arus keluar		(25.788.864)	(18.551.296)	(4.361.781)	(2.791.262)	(84.525)	-	*Outflow*
Arus masuk		25.677.471	18.483.767	4.337.530	2.772.799	83.375	-	*Inflow*
	(97.406)	**(111.393)**	**(67.529)**	**(24.251)**	**(18.463)**	**(1.150)**	**-**	
Rekening administratif								***Administrative accounts***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan - *committed*		(349.402.792)	(349.402.792)	-	-	-	-	*Unused credit facilities to customer - committed*
Fasilitas kredit kepada bank-bank lain yang belum digunakan - *committed*		(2.309.239)	(2.309.239)	-	-	-	-	*Unused credit facilities to other banks - committed*
Fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan		(10.205.937)	(2.709.891)	(5.496.410)	(1.283.584)	(716.052)	-	*Irrevocable Letters of Credit facilities*
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah		(29.293.258)	(2.806.863)	(7.231.329)	(14.047.001)	(5.197.562)	(10.503)	*Bank guarantees issued to customers*
		(391.211.226)	(357.228.785)	(12.727.739)	(15.330.585)	(5.913.614)	(10.503)	
	(1.256.114.235)	**(1.647.571.190)**	**(1.570.786.367)**	**(47.791.546)**	**(21.975.322)**	**(6.916.065)**	**(101.890)**	

Tabel-tabel di atas disusun berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan dan fasilitas *Letter of Credit* yang tidak dapat dibatalkan, dan untuk kontrak garansi yang diterbitkan, serta fasilitas kredit yang belum digunakan - *committed* berdasarkan jatuh tempo kontraktual paling awal yang mungkin terjadi. Ekspektasi Bank dan Entitas Anak atas arus kas dari instrumen-instrumen tersebut bervariasi secara signifikan dari analisis di atas. Sebagai contoh, giro dan tabungan diprediksi mempunyai saldo yang stabil atau meningkat, atau fasilitas kredit kepada nasabah/bank-bank lain yang belum digunakan - *committed* tidak seluruhnya diharapkan untuk segera digunakan.

The tables above were prepared based on remaining contractual maturities of the financial liabilities and irrevocable Letters of Credit facility, while for issued guarantee contracts and unused committed credit facility were based on its earliest possible contractual maturity. The Bank's and Subsidiaries' expected cash flows from these instruments vary significantly from the above analysis. For example, current accounts and saving accounts are expected to have a stable or increasing balance, or unused committed credit facility to customers/other banks are not all expected to be drawn down immediately.

Nilai nominal arus kas masuk dan keluar yang diungkapkan pada tabel di atas menyajikan arus kas

The nominal inflow and outflow disclosed in the above table represents the contractual undiscounted cash

kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan nilai pokok dan bunga dari liabilitas keuangan atau komitmen. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bruto arus kas masuk dan keluar derivatif yang diselesaikan secara bersamaan (sebagai contoh kontrak *forward* valuta asing).

flows relating to the principal and interest on the financial liabilities or commitments. The disclosure for derivatives shows a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g., foreign currency forward).

Analisis tentang nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 disajikan pada Catatan 42.

Analysis on the carrying value of financial assets and liabilities based on remaining contractual maturities as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are disclosed in Note 42.

d. Manajemen risiko pasar

d. Market risk management

i Risiko nilai tukar valuta asing

i. Foreign exchange risk

Bank telah menjalankan perdagangan valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan dan kebijakan internal dan PBI mengenai Posisi Devisa Neto ("PDN").

The Bank conducts foreign currency trading in accordance with its internal policies and regulations from Bank Indonesia ("PBI") regarding Net Open Position ("NOP").

Kewajiban Bank dalam valuta asing terutama terdiri dari simpanan dan pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk memenuhi peraturan PDN, Bank mempertahankan asetnya yang terdiri dari penempatan pada bank-bank lain dan kredit yang diberikan dalam Dolar Amerika Serikat dan valuta asing lainnya.

The Bank's foreign currency liabilities mainly consist of deposits and borrowings denominated in US Dollar. To comply with the NOP regulations, the Bank maintains its assets which consist of placements with other banks and loans receivable in USD and other foreign currencies.

Untuk mengukur risiko nilai tukar valuta asing pada *trading book*, Bank menggunakan metode *Value at Risk* ("VaR") dengan pendekatan *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan Kebutuhan Pemenuhan Modal Minimum ("KPMM") Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

To measure foreign exchange risk on trading book, the Bank uses Value at Risk ("VaR") method with Historical Simulation approach for the purpose of internal reporting, meanwhile for the purpose of Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") report, the Bank used OJK standard method.

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Bank's sensitivity towards foreign currency is taken into account by using NOP information translated to major foreign currency of the Bank, which is USD. The table below summarises the Bank's profit before tax sensitivity on changes of foreign exchange rate as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Impact on profit before tax*		
	+5%	**-5%**	
30 September 2026	46.373	(46.373)	*30 September 2026*
31 Desember 2025	11.027	(11.027)	*31 December 2025*

Informasi mengenai PDN Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 49.

Information about Bank's NOP as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were disclosed in Note 49.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book*

Pengukuran IRRBB dengan menggunakan 2 (dua) metode yang mengacu pada SE OJK No. 12/SEOJK.03/2018 perihal Penerapan Manajemen Risiko dan Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in The Banking Book*) bagi Bank Umum:

a. Pengukuran berdasarkan perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (*economic value of equity*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap nilai ekonomis dari ekuitas Bank; dan
b. Pengukuran berdasarkan perubahan pada pendapatan bunga bersih (*net interest income*), yang mengukur dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas (*earnings*) Bank.

Untuk memitigasi IRRBB, Bank menetapkan limit nominal untuk pinjaman dan surat berharga banking book berbunga tetap, limit IRRBB serta strategi *pricing*.

Risiko Suku Bunga dalam *Trading Book*

Pengukuran risiko dilakukan terhadap mata uang Rupiah dan valuta asing untuk kemudian dilaporkan kepada Direksi/ALCO. Untuk pengukuran risiko suku bunga pada *trading book*, Bank menggunakan metode VaR dengan pendekatan metode *Historical Simulation* untuk kepentingan pelaporan internal, sedangkan untuk perhitungan pelaporan KPMM Bank, Bank menggunakan metode standar OJK.

Entitas Anak memiliki eksposur risiko tingkat suku bunga yang timbul dari piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, dan penerbitan obligasi dengan suku bunga tetap. Untuk memperkecil *mismatch*, Entitas Anak mengelola risiko suku bunga dengan melakukan diversifikasi sumber dana dengan mencari tingkat suku bunga tetap terbaik.

Tabel di bawah ini merangkum aset dan liabilitas keuangan Grup (tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) pada nilai tercatat, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

ii. Interest rate risk

Interest Rate Risk in the Banking Book

The measurement of IRRBB using 2 (two) methods is in accordance to Circular Letter of OJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the Implementation of Risk Management and Standard Approach for Risk Measurement of Interest Rate Risk in The Banking Book for Conventional Banks:

a. Measurement based on the changes in the economic value of equity, which measures the impact of changes in interest rates on the economic value of Bank equity; and

b. Measurement based on the changes in net interest income, which measures the impact of changes in interest rates on the Bank's earnings.

To mitigate IRRBB, the Bank sets nominal limits for loans and fixed-interest banking book securities, IRRBB limits and pricing strategies.

Interest Rate Risk in the Trading Book

The risk measurement is performed on Rupiah and Foreign currency which are then reported to Directors/ALCO. To measure interest rate risk on the trading book, the Bank uses VaR method with Historical Simulation approach for internal reporting purposes, while for the Minimum Capital Adequacy Ratio calculation, the Bank uses OJK's standard approach.

The Subsidiary is exposed to interest rate risk arising from consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, the issuance of fixed rate bonds payable. The Subsidiary manages the interest rate risk by diversifying its financing sources to find the most suitable fixed interest rate to minimise mismatch.

The table below summarises the Group financial assets and liabilities (not measured at fair value through profit or loss) at carrying amounts, categorised by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

	30 September/*September* 2026							
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*					
	Hingga 3 bulan/ *Up to 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	Hingga 3 bulan/ *Up to 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	44.417.535	-	-	-	-	8.899.042	53.316.577	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - bersih	10.523.310	-	-	-	-	-	10.523.310	*Current accounts with other bank - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	38.190.322	478.100	-	-	38.668.422	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*
Tagihan akseptasi - bersih	3.967.857	531.489	-	-	-	7.779.062	12.278.408	*Acceptance receivables - net*
Wesel tagih - bersih	-	-	7.622.533	3.663.348	-	-	11.285.881	*Bills receivables - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	5.306.347	193.544	-	-	5.499.891	*Securities purchased under agreements to resell - net*
Kredit yang diberikan - bersih	744.500.526	27.512.665	8.680.990	19.115.553	208.736.850	-	1.008.546.584	*Loans receivable - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	958.733	3.367.273	4.871.039	-	9.197.045	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiyaan - bersih	-	-	9	32	170	-	211	*Finance lease receivable - net*
Pembiayaan syariah - Piutang *murabahah* – bersih	-	-	1.510.309	702.437	-	-	2.212.746	*Sharia receivables - murabahah receivables - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	24.008.842	-	42.748.599	77.529.418	229.254.143	606.646	374.147.648	*Investment securities - net*
Aset lain-lain	-	-	444.786	27.691	-	14.099.364	14.571.841	*Other assets*
Jumlah	**827.418.070**	**28.044.154**	**105.462.628**	**105.077.396**	**442.862.202**	**31.384.114**	**1.540.248.564**	***Total***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	(1.096.514.004)	-	(181.946.307)	(7.274.794)	(606)	-	(1.285.735.711)	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(5.124.775)	(5.124.775)	*Sharia deposits*
Simpanan dari bank-bank lain	(4.013.125)	-	(17.225)	(3.132)	-	-	(4.033.482)	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(5.711.562)	(5.711.562)	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	(613.466)	-	-	-	(613.466)	*Securities sold under agreements to repurchase*
Efek-efek utang yang diterbitkan	-	-	(199.332)	-	-	-	(199.332)	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	-	(315.124)	(165.000)	(333.333)	-	(813.457)	*Borrowings*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	(2.771.061)	(2.771.061)	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(13.610)	(4.875)	(3.850.075)	(3.868.560)	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(65.000)	-	(65.000)	*Subordinated bonds*
Jumlah	**(1.100.527.129)**	**-**	**(183.091.454)**	**(7.456.536)**	**(403.814)**	**(17.457.473)**	**(1.308.936.406)**	***Total***
***Gap re-pricing* suku bunga**	**(273.109.059)**	**28.044.154**	**(77.628.826)**	**97.620.860**	**442.458.388**	**13.926.641**	**231.312.158**	***Interest rate re-pricing gap***

	31 Desember/*December* 2025							
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*		Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*					
	Hingga 3 bulan/ *Up to 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	Hingga 3 bulan/ *Up to 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Giro pada Bank Indonesia	35.003.465	-	-	-	-	12.764.813	47.768.278	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.331.638	-	-	-	-	-	5.331.638	*Current accounts with other bank - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	-	-	9.317.853	43.738	451.950	-	9.813.541	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*
Tagihan akseptasi - bersih	943.296	1.142.126	-	-	-	7.409.208	9.494.630	*Acceptance receivables - net*
Wesel tagih - bersih	-	-	8.223.200	3.601.895	-	-	11.825.095	*Bills receivables - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	-	-	5.077.533	207.980	-	-	5.285.513	*Securities purchased under agreements to resell - net*
Kredit yang diberikan - bersih	656.510.614	32.837.399	6.023.764	20.453.597	224.655.826	-	940.481.200	*Loans receivable - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	-	921.566	3.283.174	4.749.247	-	8.953.987	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiyaan - bersih	-	-	1.413	2.113	4.479	-	8.005	*Finance lease receivable - net*
Pembiayaan syariah - Piutang *murabahah* – bersih	-	-	1.514.513	739.348	-	-	2.253.861	*Sharia receivables - murabahah receivables - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	17.202.927	-	8.846.073	132.592.763	250.172.591	606.646	409.421.000	*Investment securities - net*
Aset lain-lain	-	-	220.575	999	-	14.090.498	14.312.072	*Other assets*
Jumlah	**714.991.940**	**33.979.525**	**40.146.490**	**160.925.607**	**480.034.093**	**34.871.165**	**1.464.948.820**	***Total***
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	(1.039.130.070)	-	(190.183.523)	(4.485.488)	-	-	(1.233.799.081)	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	-	-	-	-	-	(4.727.157)	(4.727.157)	*Sharia deposits*
Simpanan dari bank-bank lain	(3.445.220)	-	(520.857)	-	-	-	(3.966.077)	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	-	-	-	-	-	(4.733.862)	(4.733.862)	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	-	-	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	-	(2.047.436)	-	-	-	(2.047.436)	*Borrowings*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	-	-	-	-	-	(2.866.909)	(2.866.909)	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	-	-	-	(20.258)	(4.940)	(3.786.109)	(3.811.307)	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	-	-	-	-	(65.000)	-	(65.000)	*Subordinated bonds*
Jumlah	**(1.042.575.290)**	**-**	**(192.751.816)**	**(4.505.746)**	**(69.940)**	**(16.114.037)**	**(1.256.016.829)**	***Total***
***Gap re-pricing* suku bunga**	**(327.583.350)**	**33.979.525**	**(152.605.326)**	**156.419.861**	**479.964.153**	**18.757.128**	**208.931.991**	***Interest rate re-pricing gap***

Sejalan dengan reformasi suku bunga acuan menjadi Indonesia *Overnight Index Average* (IndONIA), Bank telah melakukan transisi ke IndONIA dan telah memiliki sistem, prosedur, metode valuasi serta pengukuran risiko pasar untuk mengakomodasi transaksi yang menggunakan IndONIA.

In line with the benchmark interest rate reform to the Indonesia Overnight Index Average (IndONIA), the Bank has transitioned to IndONIA and has established the necessary systems, procedures, valuation methods, and market risk measurements to accommodate transactions utilizing IndONIA.

e. Manajemen risiko operasional dan konsolidasian

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

i. **Manajemen risiko operasional**

Bank menerapkan pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh berdasarkan tiga pilar utama, yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Pada aspek *People*, Bank terus memperkuat budaya manajemen risiko serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai program edukasi dan sosialisasi terkait risiko operasional. Pada aspek Process, Bank menetapkan kebijakan, prosedur, dan limit risiko yang berlaku di seluruh aktivitas operasional, termasuk mencakup pelaksanaan risk assessment serta review produk dan/atau aktivitas baru untuk memastikan seluruh potensi dampak negatif telah diidentifikasi dan dimitigasi secara memadai sebelum diimplementasikan. Pada aspek *Technology*, Bank menerapkan tata kelola teknologi informasi, perlindungan informasi, serta pengelolaan risiko siber secara terintegrasi. Seluruh kerangka pengelolaan risiko operasional tersebut dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan profil risiko Bank, dinamika bisnis, dan ketentuan regulator yang berlaku.

Dalam mendukung pengelolaan risiko operasional, Bank memiliki *Operational Risk Management Information System*("ORMIS") yang mencakup dari *Risk and Control Self Assessment* ("RCSA"), *Loss Event Database* ("LED") serta *Key Risk Indicator* ("KRI"). Bank juga membangun sarana yang dibutuhkan untuk mengukur dan memantau budaya risiko, melalui pengembangan dashboard operational risk culture. Infrastruktur ini dapat diakses dan dimanfaatkan oleh unit kerja dalam mengelola risiko operasional. Bank juga secara berkelanjutan mengembangkan ORMIS untuk memastikan efektivitas relevansi dan kesesuaiannya dengan perkembangan aktivitas operasional di Bank.

e. Operational and consolidated risk management

This additional information is required by applicable regulations and is not required by Indonesian Financial Accounting Standards. This additional information is part of Note 49 to the consolidated financial statements:

i. ***Operational risk management***

The Bank manages operational risk through three main pillars: People, Process, and Technology. Under the People pillar, the Bank continuously strengthens its risk management culture and enhances employees' awareness and competencies in operational risk management through various education and socialization programs. Within the Process pillar, the Bank establishes policies, procedures, and risk limits covering all operational activities. This includes conducting risk assessments as well as reviews of new products and/or activities, which serve as risk management controls to ensure that all potential adverse impacts are adequately identified and mitigated prior to implementation. In the Technology pillar, the Bank implements integrated information technology governance, information protection, and cyber risk management practices. This framework is periodically evaluated to ensure its alignment with the Bank's evolving risk profile, business dynamics, and applicable regulatory requirements.

In supporting operational risk management, the Bank operates the Operational Risk Management Information System ("ORMIS"), which consists of Risk and Control Self Assessment ("RCSA"), Loss Event Database ("LED"), and Key Risk Indicator ("KRI"). The Bank also develops the necessary tools to measure and monitor risk culture through the development of an operational risk culture dashboard. This infrastructure is accessible to and can be utilized by working units in managing operational risk. The Bank also continuously enhances ORMIS to ensure its effectiveness, relevance, and alignment with the development of operational activities within the Bank.

Business Continuity Management ("BCM")

Bank menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan operasional dan meminimalkan dampak yang mungkin timbul dari akibat kegagalan teknologi, bencana alam, maupun peristiwa tidak terduga lainnya. Penerapan tersebut berdasarkan pada Kebijakan Manajemen Kelangsungan Bisnis (KMKB) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang mencakup *crisis management plan* serta *crisis communication plan* dan dukung sosialisasi *awareness* serta pengujian BCP secara berkala.Selain itu, dukungan infrastruktur berupa *Disaster Recovery Center* yang terhubung dengan *Data Center*, *Secondary Work Place*, serta *Command and Crisis Center* turut memastikan kesinambungan layanan kepada nasabah dapat tetap terjaga.

Business Continuity Management ("BCM")

The Bank implements Business Continuity Management (BCM) as part of its efforts to maintain operational continuity and minimize the potential impact arising from technology failures, natural disasters, or other unforeseen events. BCM is based on the Business Continuity Management Policy and Business Continuity Plan (BCP), which include a crisis management plan and crisis communication plan, supported by awareness socialization programs and periodic BCP testing. In terms of infrastructure, the Bank is supported by a Disaster Recovery Center connected to the Data Center, Secondary Workplace, and Command and Crisis Center, which collectively help ensure the continuity of services to customers.

Manajemen risiko terkait Keamanan Siber dan Perlindungan Data Pribadi ("PDP")

Peningkatan pemanfaatan layanan digital dan keterhubungan sistem bank dengan berbagai pihak eksternal turut mendorong meningkatnya risiko teknologi informasi dan keamanan siber, seperti gangguan sistem, serangan siber, kebocoran data, *dan social engineering*. Untuk mengelola risiko tersebut, Bank berupaya menerapkan pengamanan yang selaras dengan ketentuan regulator dan *best practice* yang meliputi:

1. Kebijakan dan prosedur terkait keamanan siber yang komprehensif, dilengkapi dengan penilaian maturitas digital, penilaian keamanan sistem informasi dan ketahanan siber serta penilaian risiko siber secara berkala.
2. Implementasi pengamanan sistem informasi dan ketahanan siber termasuk pemantauan terhadap gangguan sistem / keamanan siber yang didukung oleh *Security Monitoring Center* (SMC) dan tim Monitoring yang beroperasi 24/7, serta
3. Program edukasi dan sosialisasi terkait keamanan siber secara berkelanjutan kepada karyawan, nasabah, dan pihak ketiga.

Selain itu, sejalan dengan UU Pelindungan Data Pribadi ("UU PDP") dan Peraturan

Risk management related to Cybersecurity and Personal Data Protection ("PDP")

The growing utilization of digital services and the increasing connectivity between the Bank's systems and various external parties have contributed to higher information technology and cybersecurity risks, including system disruptions, cyberattacks, data breaches, and social engineering. To manage these risks, the Bank strives to implement security measures that are aligned with regulatory requirements and industry best practices, which include:

1. *Comprehensive cybersecurity and information security policies and procedures, complemented by periodic digital maturity assessments, information system security and cyber resilience assessments, and cyber risk evaluations.*
2. *Implementation of information system security and cyber resilience measures, including the monitoring of system disruptions and cybersecurity incidents, supported by a 24/7 Security Monitoring Center ("SMC") and Monitoring Team, as well as response mechanisms to address potential threats and disruptions.*
3. *Continuous cybersecurity education and awareness programs for employees, customers, and third parties.*

Furthermore, in line with the Personal Data Protection Law ("UU PDP") and Personal

Pemerintah PDP ('PP PDP"), Bank juga menerapkan pelindungan data pribadi melalui penyusunan kebijakan dan prosedur pelindungan data pribadi, serta implementasi penerapannya termasuk program pelatihan dan awareness kepada seluruh karyawan, pengembangan sistem informasi yang mendukung pelaksanaan dan kaji ulang penerapan PDP secara berkala, serta menunjuk penunjukan Data Protection Officer yang mengacu pada ketentuan regulator.

Data Protection Government Regulation ("PP PDP"), the Bank implements personal data protection through the establishment of personal data protection policies and procedures, as well as their implementation across the organization. These efforts include training and awareness programs for all employees, the development of information systems that support personal data protection implementation, periodic reviews of personal data protection practices, and the appointment of a Data Protection Officer in accordance with regulatory requirements.

ii. **Manajemen risiko konsolidasian**

Bank menerapkan manajemen risiko secara konsolidasi dan terintegrasi sesuai dengan:

- POJK No. 38/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Penerapan Manajemen Risiko Secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian Terhadap Perusahaan Anak.
- POJK No. 17/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan.

Penerapan manajemen risiko tersebut mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yang mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;
- Kecukupan kebijakan prosedur dan penetapan limit;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.

Sesuai konsep penerapan manajemen risiko terintegrasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab manajemen risiko terintegrasi merupakan salah satu fungsi dari *Risk Management Division* yang berkoordinasi dengan satuan kerja pelaksana fungsi Manajemen Risiko pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan ("LJK") - Entitas Anak dalam konglomerasi keuangan.

ii. ***Consolidated risk management***

The Bank implements risk management on a consolidated and integrated basis in accordance with:

- *OJK Regulation (POJK) No. 38/POJK.03/2017 dated 12 July 2017 regarding the Implementation of Risk Management on a Consolidated Basis for Banks that Exercise Control over Subsidiaries.*
- *OJK Regulation (POJK) No. 17/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 regarding the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates.*

The implementation of such risk management refers to the provisions of the Financial Services Authority (OJK), which include:

- *Active supervision by the Board of Commissioners and the Board of Directors;*
- *Adequacy of policies, procedures, and limit-setting;*
- *Adequacy of processes for identification, measurement, monitoring, and control of risks, as well as risk management information systems; and*
- *A comprehensive internal control system.*

Referring to the concept for implementation of consolidated risk management, the implementation of consolidated risk management duties and responsibilities are one of the functions of the Risk Management Division which coordinates with the Risk Management function implementation unit at each Financial Services Institution ("LJK") - Subsidiaries in the financial conglomerate.

Entitas Anak juga menerapkan manajemen risiko sesuai ketentuan regulator dan telah sejalan dengan penerapan manajemen risiko di Entitas Utama.

Dalam penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi, Bank sebagai Entitas Utama telah:

1. Memiliki Direktur yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko Terintegrasi;
2. Membentuk *Integrated Risk Management Committee*;
3. Menyesuaikan struktur organisasi *Risk Management Division* yang mencakup fungsi manajemen risiko terintegrasi;
4. Menyusun Kebijakan Dasar Manajemen Risiko Terintegrasi ("KDMRT") dan beberapa kebijakan lainnya terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
5. Menyampaikan kepada OJK:
   a. Laporan mengenai Entitas Utama dan LJK yang menjadi Anggota Konglomerasi Keuangan;
   b. Laporan Profil Risiko Terintegrasi;
   c. Laporan Kecukupan Permodalan Terintegrasi;
   d. Laporan mengenai Perubahan Anggota Konglomerasi Keuangan.
6. Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Risiko Terintegrasi yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Selain itu konglomerasi keuangan telah melakukan *stress test* terintegrasi untuk memastikan bahwa permodalan dan likuiditas pada level tiap entitas maupun secara terintegrasi masih memadai dalam menghadapi skenario kondisi yang terburuk (*stress*).

The Subsidiaries also implement risk management in accordance with regulatory provisions and in line with the implementation of risk management in the Main Entity.

In applying Integrated Risk Management, The Bank as the Main Entity has:

1. *Had a Director who oversaw the Integrated Risk Management function;*
2. *Formed Integrated Risk Management Committee ("KMRT");*
3. *Adjusting the organizational structure of the Risk Management Division to include integrated risk management functions;*
4. *Compiled Basic Policy of Integrated Risk Management ("KDMRT") and several policies related to the implementation of Integrated Risk Management;*
5. *Submitted to OJK:*
   a. *Reports regarding the Main Entity and LJK included as members of the financial conglomeration;*
   b. *Integrated Risk Profile Report;*
   c. *Integrated Capital Sufficiency Report;*
   d. *Report on Changes in Members of the Financial Conglomeration.*
6. *Developed an Integrated Risk Management Information System used to support the implementation of risk identification, measurement, monitoring, and control processes.*

In addition, the financial conglomerate has performed an integrated Stress Test to ensure that capital and liquidity at the level of each entity and in an integrated manner are still adequate in dealing with the worst scenario (stress).

42. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan kewajiban keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

42. MATURITY GAP OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table summarises the maturity gap profile of the Group financial assets and liabilities based on the remaining period until the contractual maturity date as of 30 September 2026 and 31 December 2025:

	30 September/*September* 2026							
	Hingga 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas	-	-	-	-	-	19.028.152	19.028.152	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	53.316.577	53.316.577	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - bersih	10.523.310	-	-	-	-	-	10.523.310	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	37.206.570	983.824	478.028	-	-	-	38.668.422	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4.162.599	3.134.184	12.741.005	188.647	1.520.403	97.610	21.844.448	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Tagihan akseptasi - bersih	4.346.243	4.658.190	2.543.506	730.469	-	-	12.278.408	*Acceptance receivables - net*
Wesel tagih - bersih	2.287.074	5.335.459	3.663.348	-	-	-	11.285.881	*Bills receivables - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	5.018.942	287.405	193.544	-	-	-	5.499.891	*Securities purchased under agreements to resell - net*
Kredit yang diberikan	65.894.138	91.384.516	261.167.093	272.657.352	348.340.370	-	1.039.443.469	*Loans receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(30.896.885)	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	87.791	312.805	983.378	7.721.863	91.208	-	9.197.045	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	104	107	-	-	-	-	211	*Finance lease receivables - net*
Pembiayaan syariah - piutang *murabahah* - bersih	705.279	805.029	702.438	-	-	-	2.212.746	*Sharia receivables - murabahah receivables - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	24.148.618	19.582.517	78.209.416	170.641.955	80.958.496	606.646	374.147.648	*Investment securities - net*
Aset lain-lain - bersih	5.548.405	492.444	1.520.358	3.754.273	2.360.912	895.449	14.571.841	*Other assets - net*
	159.929.073	**126.976.480**	**362.202.114**	**455.694.559**	**433.271.389**	**73.944.434**	**1.581.121.164**	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	(1.250.904.421)	(27.842.001)	(6.989.289)	-	-	-	(1.285.735.711)	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	(5.124.775)	-	-	-	-	-	(5.124.775)	*Sharia deposits*
Simpanan dari bank-bank lain	(4.028.350)	(2.000)	(3.132)	-	-	-	(4.033.482)	*Deposits from other banks*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(101.891)	(237.879)	(60.599)	(1.405)	-	-	(401.774)	*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(613.466)	-	-	-	-	-	(613.466)	*Securities sold under agreements to repurchase*
Utang akseptasi	(1.991.053)	(2.215.628)	(875.344)	(629.537)	-	-	(5.711.562)	*Acceptance payables*
Efek-efek utang yang diterbitkan	(199.332)	-	-	-	-	-	(199.332)	*Debt securities issued*
Pinjaman yang diterima	(480.124)	-	-	(333.333)	-	-	(813.457)	*Borrowings*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(335.104)	(448.609)	(1.266.611)	(385.397)	(335.340)	-	(2.771.061)	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.504.748)	(13.306)	(31.715)	(276.332)	(42.459)	-	(3.868.560)	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	-	-	-	(65.000)	-	-	(65.000)	*Subordinated bonds*
	(1.267.283.264)	**(30.759.423)**	**(9.226.690)**	**(1.691.004)**	**(377.799)**	**-**	**(1.309.338.180)**	
Posisi bersih	**(1.107.354.191)**	**96.217.057**	**352.975.424**	**454.003.555**	**432.893.590**	**73.944.434**	**271.782.984**	***Net position***

	31 Desember/*December* 2025							
	Hingga 1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan - 1 tahun/ *> 3 months - 1 year*	> 1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/ *No contractual maturity*	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan								***Financial assets***
Kas	-	-	-	-	-	25.305.031	25.305.031	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	47.768.278	47.768.278	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - bersih	5.331.638	-	-	-	-	-	5.331.638	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	9.040.586	277.370	43.738	451.847	-	-	9.813.541	*Placement with Bank Indonesia and other banks - net*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.898.848	2.059.015	27.551.188	842.214	1.877.897	91.797	35.320.959	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Tagihan akseptasi - bersih	2.645.794	3.529.458	3.139.857	179.521	-	-	9.494.630	*Acceptance receivables - net*
Wesel tagih - bersih	2.518.692	5.887.133	3.419.270	-	-	-	11.825.095	*Bills receivables - net*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	1.419.175	3.658.357	207.981	-	-	-	5.285.513	*Securities purchased under agreements to resell - net*
Kredit yang diberikan	57.393.520	80.163.792	227.970.594	291.542.414	313.162.914	-	970.233.234	*Loans receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							(29.752.034)	*Less: Allowance for impairment losses*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	72.104	136.847	781.795	7.875.061	88.180	-	8.953.987	*Consumer financing receivables - net*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	132	1.157	6.431	285	-	-	8.005	*Finance lease receivables - net*
Pembiayaan syariah - piutang *murabahah* - bersih	766.281	748.232	739.348	-	-	-	2.253.861	*Sharia receivables - murabahah receivables - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	6.321.372	3.573.868	132.550.525	203.338.412	63.030.177	606.646	409.421.000	*Investment securities - net*
Aset lain-lain - bersih	4.399.849	415.414	1.494.916	4.889.038	2.449.821	663.034	14.312.072	*Other assets - net*
	92.807.991	**100.450.643**	**397.905.643**	**509.118.792**	**380.608.989**	**74.434.786**	**1.525.574.810**	
Liabilitas keuangan								***Financial liabilities***
Simpanan dari nasabah	(1.197.567.071)	(31.930.057)	(4.301.953)	-	-	-	(1.233.799.081)	*Deposits from customers*
Dana simpanan syariah	(4.727.157)	-	-	-	-	-	(4.727.157)	*Sharia deposits*
Simpanan dari bank-bank lain	(3.963.945)	(2.132)	-	-	-	-	(3.966.077)	*Deposits from other banks*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(53.224)	(25.170)	(18.432)	(580)	-	-	(97.406)	*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
Utang akseptasi	(1.854.589)	(1.937.405)	(773.776)	(168.092)	-	-	(4.733.862)	*Acceptance payables*
Pinjaman yang diterima	(1.397.436)	(650.000)	-	-	-	-	(2.047.436)	*Borrowings*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	(233.752)	(510.706)	(1.519.858)	(560.896)	(41.697)	-	(2.866.909)	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(3.514.361)	(9.256)	(30.687)	(207.313)	(49.690)	-	(3.811.307)	*Accruals and other liabilities*
Obligasi subordinasi	-	-	-	(65.000)	-	-	(65.000)	*Subordinated bonds*
	(1.213.311.535)	**(35.064.726)**	**(6.644.706)**	**(1.001.881)**	**(91.387)**	**-**	**(1.256.114.235)**	
Posisi bersih	**(1.120.503.544)**	**65.385.917**	**391.260.937**	**508.116.911**	**380.517.602**	**74.434.786**	**269.460.575**	***Net position***

43. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang, dan untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengombinasikan dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini dan hasil dari metode *stress testing*. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko melalui proses perencanaan modal dan *stress testing*, begitu pula dengan bisnis yang

43. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Bank's capital management policy is to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's current business expansion strategy and to sustain future development of the business, to meet regulatory capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of the Bank's capital structure.

The Bank prepares the Capital Plan based on assessment of and review over the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with current economic outlook assessment and the result of stress testing method. The Bank will continue to link financial goals and capital adequacy to risk appetite through the capital planning process and stress testing and assess the

didasarkan pada permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

The Bank's capital needs are also planned and discussed on a routine basis, supported by data analysis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank ("RBB") dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang optimal.

The Capital Plan is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's Business Plan and approved by the Board of Commissioners. This plan is expected to ensure an adequate level of capital and optimum capital structure.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum yang telah diaddendum sebanyak 2 (dua) kali dengan POJK No. 34/POJK.03/2016 dan POJK No. 27/POJK.03.2022.

The Bank is required to provide minimum capital according to the risk profiles in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirements for Commercial Banks which has been amended 2 (two) times with POJK No. 34/POJK.03/2016 and POJK No. 27/POJK.03.2022.

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan POJK yang berlaku, dimana modal yang diwajibkan regulator terdiri atas dua *Tier*:

The Bank calculates its capital requirements based on the prevailing OJK Regulations, where the regulatory capital consisted of two Tiers:

- Modal Inti (*Tier* 1), antara lain:
  1. Modal Inti Utama (CET 1) meliputi modal disetor (setelah dikurangi saham tresuri), cadangan tambahan modal, kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan, faktor pengurang Modal Inti Utama.
  2. Modal Inti Tambahan.
- Modal Pelengkap (*Tier* 2), antara lain meliputi instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan, agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap, cadangan umum aset produktif (Penyisihan Penghapusan Aktiva) yang wajib dibentuk (maksimal 1,25% ATMR Risiko Kredit), dan faktor pengurang modal *Tier* 2.

- *Core Capital (Tier 1), which includes:*
  1. *Common Equity (CET 1), which includes issued and fully paid-up capital (after deduction of treasury stock), additional paid-up capital, allowable non-controlling interest and deductions from Common Equity.*
  2. *Additional Core Capital.*
- *Supplementary Capital (Tier 2), which includes capital instrument in form of shares or other allowable instruments, agio or disagio from supplementary capital issuance, required general allowance for productive assets (maximum of 1.25% RWAs credit risk), and deductions from Tier 2 capital.*

Informasi mengenai Rasio KPMM pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 diungkapkan pada Catatan 49.

The information regarding the Capital Adequacy Ratio ("CAR") as of 30 September 2026 and 31 December 2025 is disclosed in Note 49.

44. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Saldo, awal tahun	221.077	194.466	*Balance, beginning of year*
Bagian kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	22.885	25.806	*Non-controlling interest portion of Subsidiaries net profit during the period/year*
Kenaikan (penurunan) kepentingan non-pengendali dari penghasilan komprehensif lain Entitas Anak selama periode/tahun berjalan	(15.876)	10.924	*Increase (decrease) of non-controlling interest from other comprehensive income of Subsidiaries during the period/year*
Komponen ekuitas Lainnya	13.611	(10.119)	*Other equity components*
Saldo, akhir periode/tahun	**241.697**	**221.077**	***Balance, end of period/year***

45. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI / *45. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Dwimuria Investama Andalan	Pemegang Saham/*Shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
Dana Pensiun BCA	Dana pensiun pemberi kerja/*Employer pension fund*	Iuran dana pensiun, Simpanan nasabah/*Pension fund contribution, Deposits from customers*
Dwi Cermat Pte. Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
Konsorsium Iforte HTS	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Abadi Tambah Mulia Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Adiwisesa Mandiri Building Product Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Agregasi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Agro Sinarjaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Akar Inti Data	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Akar Inti Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Akar Inti Solusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Akar Inti Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Deposits from customers*
PT Alpha Merah Kreasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Altius Bahari Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Alto Halodigital International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Alto Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Aman Cermat Cepat	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Andil Bangunsekawan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Aneka Bumi Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Angkasa Komunikasi Global Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Deposits from customers*
PT Ardijaya Karya Appliances Product Manufacturing	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Arta Karya Adhiguna	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Artha Dana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Artha Investa Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Artha Mandiri Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Astama Loka Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Bach Multi Global	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Bahtera Maju Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Bangun Loka Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Bangun Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Bangun Mustika Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Batiqa Hotel Manajemen	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Berjaya Agung Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Bhumi Mahardika Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Bit Teknologi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Broadband Wahana Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Bukit Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Bukit Muria Jaya Estate	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Bumi Aman Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Bumi Raya Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Caturguwiratna Sumapala	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Cermati Pialang Asuransi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Cipta Karya Bumi Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Ciptakreasi Buana Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Citra Teknologi Pintar	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Darmanusa Tritunggal	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Darta Media Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Dasakreasi Anekacipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Dekoruma Inovasi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Dekoruma Niaga Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Digital Data Teknologi Terdepan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Digital Mebelindo Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Digital Otomotif Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Djarum	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Djelas Tandatangan Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Dwi Cermat Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Dwi Putri Selaras	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Dynamo Media Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Ecogreen Oleochemicals	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, *Letter of Credit*, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Letter of Credit, Deposits from customers*
PT Energi Batu Hitam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Eragraha Pirantimegah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Fajar Surya Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Farindo Investama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Fira Makmur Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Futami Food & Beverages	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Gajah Merah Terbang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Gemilang Sawit Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT General Buditekindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Astha Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Dairi Alami	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Dairi Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Danapati Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Digital Niaga Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, *Letter of Credit*, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Letter of Credit, Deposits from customers*
PT Global Digital Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Digital Ritelindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Distribusi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Distribusi Paket	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Global Distribusi Pusaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Distribusi Vitara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Elektronik Mitaprana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Harapan Nawasena	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Indonesia Komunikatama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Inti Nawasena	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Kalimantan Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Kassa Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Media Visual	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Natura Produk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Poin Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Properti Sahasakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Global Teknologi Niaga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Telekomunikasi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Global Tiket Network	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Visi Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Global Visitama Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Globalnet Aplikasi Indotravel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Globalnet Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Gonusa Prima Distribusi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Graha Padma Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Grand Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, transaksi sewa kantor/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers, office rental transactions*
PT Grand Teknologi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Griya Karya Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Griya Miesejati	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Griya Muria Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Halmahera Jaya Feronikel	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Hartono Istana Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, *Letter of Credit*, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Letter of Credit, Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Hartono Plantation Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Hartons Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Harum Lumbung Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Harum Mahkota Buana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Harum Mahkota Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Hidup Bermakna Selamanya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Iforte Artificial Intelligence	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Iforte Energi Batam	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Iforte Energi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Iforte Gilang Pertiwi Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Iforte Global Internet	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Iforte Payment Infrastructure	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Iforte Solusi Infotek	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Indah Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Indo Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Indo Paramita Sarana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Indodana Multi Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Integra Kreasitama Solusindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Intershop Prima Center	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Istana Kencana Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Istana Kohinoor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Jasa Semesta Utama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Java Agro Bersama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Java Andalan Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Kalimusada Motor	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Kartika Sanur Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Karya Muria Cemerlang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Kencana Muria Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Kiara Sawit Abadi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Komet Infra Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Kudos Istana Furniture	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Kumparan Harapan Baru	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Kumparan Kencana Electrindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Kurio	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Legal Tekno Digital	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Legian Paradise	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Lingkarindah Plantation	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Lingkarmulia Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Lintas Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Lunar Inovasi Teknologi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Mandala Pusaka Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Marga Sadhya Swasti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Margo Hotel Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Margo Property Development	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Mars Multi Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Media Antar Nusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Media Digital Historia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Merah Cipta Media	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Merah Putih Colony	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Mitra Media Integrasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Momentum Global Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Muria Manis Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Muria Mekar Indah	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Muria Sumba Manis	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Muriafood Sapta Jaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Narasi Akal Jenaka	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Narasi Citra Sahwahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Natura Perisa Aroma	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Nava Samudra Ambara	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Nova Digital Perkasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Nusa Raya Cipta Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Nusaraya Permai	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Orbit Abadi Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Peniti Sungai Purun	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Pindaruma Casa Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Pradipta Mustika Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Pratama Nusantara Sakti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Prema Gandharva Asia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Prema Gandharva Musik	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Prima Top Boga	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Promedia Punggawa Satu	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Promoland Indowisata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Prosa Solusi Cerdas	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Protelindo Menara Permata	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Puri Bumi Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Puri Dibya Property	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Puri Padma Management	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Puri Zuqni	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Quattro International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Raharja Dipta Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Rajawali Inti Selular	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Rekajasa Akses	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Remala Abadi Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Renjana Arunika Sumba	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Resinda Prima Entertama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Sapta Adhikari Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Sapta Investama Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Sarana Inti Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Sarana Kencana Mulya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	*Letter of Credit*, Simpanan nasabah/*Letter of Credit, Deposits from customers*
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Sasana Cipta Mulia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Savoria Adi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Savoria Kreasi Rasa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, *Letter of Credit*, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Letter of Credit, Deposits from customers*
PT Semesta Cipta Internasional	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Semesta Industri Pratama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Seminyak Mas Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Sentral Investama Andalan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Sewu Nayaga Tembaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Sinergi Bumi Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Siti Agung Makmur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Solusi Ruma Sentosa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Solusi Tunas Pratama Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Subang Artha Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Subang Sarana Investasi	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Subang Sejahtera Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Sumbawa Raya Cipta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Sumber Kopi Prima	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Supra Boga Lestari Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Supra Kreatif Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Supra Mas Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Surya Centra Industri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Surya Cipta Propertindo	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Surya Energi Parahita	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Surya Internusa Hotels	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Garansi yang diberikan, Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Bank guarantee issuance, Loans receivable, Deposits from customers*
PT Surya Internusa Properti	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Surya Semesta Internusa Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
PT Surya Siti Indotama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Surya Subang Smartpolitan	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Surya Tirta Sejahtera Investama	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Suryacipta Swadaya Infrastruktur	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Suryacipta Swadaya	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Suryalaya Anindita International	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Tanjung Bangun Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT TCP Internusa	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Tira Timur Lestari	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Tricipta Mandhala Gumilang	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Trigana Putra Mandiri	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Tunas Nusantara Persada	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Ungasan Semesta Resort	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Varnion Technology Semesta	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*
PT Verve Persona Estetika	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*
PT Visinema Pictures	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/*Owned by the same ultimate shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*
Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Dewan Komisaris dan Direksi Bank/*Bank's Board of Commissioners and Board of Directors*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah, Imbalan kerja/*Loans receivable, Deposits from customers, Employee benefits*
Perorangan pengendali Bank dan anggota keluarga/ *The Bank's controlling individuals and their family members'*	Pemegang Saham/*Shareholder*	Kredit yang diberikan, Simpanan nasabah/*Loans receivable, Deposits from customers*

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi-transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Bank has transactions with related parties due to their common ownership and/or management. All transactions with related parties are conducted with agreed terms and conditions.

Perincian saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi yang tidak dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of significant balances and transactions with related parties that were not consolidated were as follows:

	30 September/ *September* 2026		31 Desember/ *December* 2025		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ *Percentage to total*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ *Percentage to total*	
Kredit yang diberikan*) (Catatan 12)	14.375.729	1,38%	11.485.252	1,18%	*Loans receivable*) (Note 12)*
Aset hak guna - bersih**) (Catatan 16)	209.203	0,73%	230.160	0,81%	*Right-of-use asset - net**) (Note 16)*
Aset lain-lain***) (Catatan 18)	10.506	0,04%	9.835	0,04%	*Other assets***) (Note 18)*
Simpanan dari nasabah (Catatan 19)	4.998.844	0,39%	3.121.310	0,25%	*Deposits from customers (Note 19)*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan (Catatan 27)	10.328.093	2,34%	6.257.488	1,39%	*Unused credit facilities to customers (Note 27)*
Fasilitas *Letter of Credit* yang diberikan kepada nasabah (Catatan 27)	138.624	1,16%	306.684	3,00%	*Letter of Credit facilities to customers (Note 27)*
Bank garansi yang diterbitkan kepada nasabah (Catatan 27)	702.960	2,31%	322.047	1,10%	*Bank guarantee issued to customers (Note 27)*

*) Sebelum cadangan kerugian penurunan nilai.
**) Merupakan aset hak guna kepada PT Grand Indonesia.
***) Merupakan uang jaminan sewa kepada PT Grand Indonesia.

*) *Before allowance for impairment losses.*
**) *Represent right-of-use asset to PT Grand Indonesia.*
***) *Represent security deposits to PT Grand Indonesia.*

	30 September/ *September* 2026		30 September/ *September* 2025		
	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ *Percentage to total*	Jumlah/ *Amount*	Persentase dari jumlah akun yang bersangkutan/ *Percentage to total*	
Pendapatan bunga dan syariah (Catatan 28)	483.544	0,64%	421.714	0,57%	*Interest and sharia income (Note 28)*
Beban bunga dan syariah (Catatan 29)	26.974	0,24%	29.989	0,30%	*Interest and sharia expenses (Note 29)*
Iuran dana pensiun (Catatan 33)	243.631	79,64%	233.720	79,26%	*Contribution to pension plan (Note 33)*
Beban sewa (Catatan 34)	10.048	0,72%	10.048	1,18%	*Rental expenses (Note 34)*

Kompensasi atas personil manajemen kunci Bank (Catatan 1e) adalah sebagai berikut:

Compensations for key management personnel of the Bank (Note 1e) were as follows:

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
Imbalan kerja jangka pendek (termasuk tantiem)	850.605	855.147	*Short-term employee benefits (including tantiem)*
Imbalan kerja jangka panjang	30.411	34.423	*Long term employee benefits*
Jumlah	**881.016**	**889.570**	***Total***

Perjanjian sewa dengan PT Grand Indonesia

Pada tanggal 11 April 2006, Bank menandatangani perjanjian sewa-menyewa dengan PT Grand Indonesia (pihak berelasi), dimana Bank menyewa secara jangka panjang dari PT Grand Indonesia ruangan kantor seluruhnya seluas 28.166,88 m2 senilai USD 35.631.103,20 termasuk Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), dengan hak opsi untuk juga menyewa secara jangka panjang ruangan tambahan dengan luas 3.264,80 m2 senilai USD 4.129.972 termasuk PPN. Transaksi sewa-menyewa tersebut telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Pemegang Saham melalui RUPSLB Bank pada tanggal 25 November 2005 (notulen dibuat oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., dengan Akta No. 11). Perjanjian sewa-menyewa tersebut dimulai sejak tanggal 1 Juli 2007 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2035.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, aset hak guna kepada PT Grand Indonesia adalah masing-masing sebesar Rp 209.203 dan Rp 230.160, dari jumlah tersebut masing-masing sebesar Rp 120.578 dan Rp 131.743 telah dibayarkan penuh. Liabilitas sewa pembiayaan kepada PT Grand Indonesia yang tercatat pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 93.624 dan Rp 100.105.

Rental agreement with PT Grand Indonesia

On 11 April 2006, the Bank signed a rental agreement with PT Grand Indonesia (a related party), in which the Bank agreed to lease, on a long-term basis, the office space from PT Grand Indonesia with a total area of 28,166.88 sqm at an amount of USD 35,631,103.20, including Value Added Tax ("VAT"), with an option to lease for long-term additional space of 3,264.80 sqm at an amount of USD 4,129,972, including VAT. This rental transaction was approved by the Board of Directors and Shareholders in the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 25 November 2005 (the minutes of meeting was drawn up by Notary Hendra Karyadi, S.H., with Deed No. 11). This rental agreement started on 1 July 2007 and will end on 30 September 2035.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, right-of-use asset to PT Grand Indonesia amounted to Rp 209,203 and Rp 230,160, and of these amount, Rp 120,578 and Rp 131,743, respectively has been fully paid. The finance lease liability to PT Grand Indonesia which was recorded on 30 September 2026 and 31 December 2025 were Rp 93,624 and Rp 100,105, respectively.

46. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *46. NET PAYABLE RECONCILIATION*

	30 September/*September* 2026				
	Obligasi subordinasi/ *Subordinated bonds*	Efek-efek utang yang diterbitkan/ *Debt securities issued*	Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreements to repurchase*	
Utang bersih 31 Desember 2025	**65.000**	**-**	**2.047.436**	**-**	***Net payable 31 December 2025***
Arus kas:					***Cash flow:***
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	-	(14.335.088)	-	-	*Payment of debt securities issued*
Penerimaan efek-efek utang yang diterbitkan	-	14.534.420	-	-	*Proceeds from debt securities issued*
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	40.596.117	-	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(41.830.096)	-	*Payment of borrowings*
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	723.429.590	*Proceeds from securities sold under agreements to repurchase*
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(722.816.124)	*Payment of securities sold under agreements to repurchase*
Utang bersih 30 September 2026	**65.000**	**199.332**	**813.457**	**613.466**	***Net payable 30 September 2026***

	31 Desember/*December* 2025				
	Obligasi subordinasi/ *Subordinated bonds*	Efek-efek utang yang diterbitkan/ *Debt securities issued*	Pinjaman yang diterima/ *Borrowings*	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/ *Securities sold under agreements to repurchase*	
Utang bersih 31 Desember 2024	**500.000**	**-**	**2.242.516**	**1.330.996**	***Net payable 31 December 2024***
Arus kas:					***Cash flow:***
Penerimaan pinjaman yang diterima	-	-	60.800.000	-	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	-	(60.995.080)	-	*Payment of borrowings*
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	(1.330.996)	*Payment of securities sold under agreements to repurchase*
Pembayaran obligasi subordinasi	(435.000)	-	-	-	*Payment of borrowings*
Utang bersih 31 Desember 2025	**65.000**	**-**	**2.047.436**	**-**	***Net payable 31 December 2025***

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM / *47. GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS OF DOMESTIC BANKS*

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Undang-Undang tersebut telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 tahun 2008, yang mana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sejak tanggal 13 Januari 2009 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009.

Based on Law No. 24 regarding Deposit Insurance Corporation ("LPS") dated 22 September 2004, effective since 22 September 2005, the LPS was established to provide guarantee on certain deposits from customers based on prevailing guarantee schemes, the amount of which is subject to change if they meet certain applicable schemes. The law was changed with the Government Regulation as the Replacement of Law No. 3 Year 2008, which was stipulated as a law since 13 January 2009 based on the Republic of Indonesia Law No. 7 Year 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66/2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai besarnya nilai simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank.

Based on the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 66/2008 dated 13 October 2008 regarding the deposit amount guaranteed by LPS, as of 30 September 2026 and 31 December 2025, the deposit amount guaranteed by LPS for every customer in a bank was a maximum of Rp 2,000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Bank was the participant of this guarantee scheme.

48. REKLASIFIKASI AKUN / *48. ACCOUNT RECLASSIFICATION*

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode 31 Desember 2025, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun di laporan posisi keuangan konsolidasian untuk periode 30 September 2026:

Few accounts in the consolidated statements of financial position for period 31 December 2025 were reclassified in order to be in conformity with presentation of the consolidated statements of financial position for the period 30 September 2026:

	31 Desember/*December* 2025			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After reclassification***	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				***CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
ASET				***ASSETS***
Pembiayaan syariah – setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	12.698.160	(1.135.226)	11.562.934	*Sharia receivable - net of allowance for impairment losses*
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	27.226.137	1.135.226	28.361.363	*Other assets – net of allowance for impairment losses*

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026:

Few accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended 30 September 2025 were reclassified in order to be in conformity with presentation of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine months period ended 30 September 2026:

	30 September/*September* 2025			
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah Reklasifikasi/ *After reclassification***	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan asuransi	-	1.863.871	1.863.871	*Insurance income*
Beban asuransi	-	(1.755.190)	(1.755.190)	*Insurance expense*
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Lain-lain	4.487.580	(2.651.457)	1.836.123	*Others*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban umum dan administrasi	(11.873.670)	859.871	(11.013.799)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(3.240.812)	1.682.859	(1.557.953)	*Others*

49. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Informasi tambahan ini disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan ini merupakan bagian dari Catatan 49 laporan keuangan konsolidasian:

a. Giro Wajib Minimum ("GWM") dan Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM")

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia. Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") yang harus dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
- GWM	5,00%	4,60%	*RR -*
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	*RR on daily basis (i)*
(ii) GWM secara rata-rata	9,00%	9,00%	*RR on average basis (ii)*
(iii) Insentif pengurang GWM	-4,00%	-4,40%	*RR reduction incentives (iii)*
- Giro RIM	0,23%	1,00%	*MIR -*
- PLM	4,00%	4,00%	*MPLB -*
Valuta asing			*Foreign currencies*
- GWM	4,00%	4,00%	*RR -*
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	*RR on daily basis (i)*
(ii) GWM secara rata-rata	2,00%	2,00%	*RR on average basis (ii)*

GWM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan likuiditas minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI"), Surat Berharga Negara ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga ("DPK") Bank.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Rasio GWM Rupiah dan Valuta asing serta Rasio PLM yang telah dipenuhi Bank adalah sebagai berikut:

49. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

This additional information is required by the applicable regulations and is not mandated by the Financial Accounting Standards in Indonesia. This additional information is part of Note 49 to the consolidated financial statements:

a. Reserve Requirements ("RR") and Macroprudential Liquidity Buffer ("MPLB")

Current accounts with Bank Indonesia are provided to comply with the Reserve Requirement ("RR") of Bank Indonesia. As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Ratio of Rupiah and Foreign Currencies RR as well as the Ratio of Macro-prudential Liquidity Buffer ("MPLB") that must be met by the Bank are as follows:

RR is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the form of current accounts with Bank Indonesia. MPLB is a minimum liquidity reserves that should be maintained by Bank, in the form of Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Bank Indonesia Deposit Certificates ("SDBI"), Treasury Bills ("SBN"), Sekuritas Rupiah Bank Indonesia ("SRBI") which is determined by Bank Indonesia at certain percentage of the Bank's Third Party Fund.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Bank has fulfilled the RR ratios in Rupiah and Foreign currencies, and MPLB Ratios as follows:

	30 September/ *September* 2026	31 Desember/ *December* 2025	
Rupiah			*Rupiah*
- GWM	5,02%	4,62%	*RR -*
(i) GWM secara harian	0,00%	0,00%	*RR on daily basis (i)*
(ii) GWM secara rata-rata	5,02%	4,62%	*RR on average basis (ii)*
- Giro RIM	0,23%	1,00%	*MIR -*
- PLM	26,20%	33,54%	*MPLB -*
Valuta asing			*Foreign currencies*
- GWM	4,18%	4,27%	*RR -*
(i) GWM secara harian	2,00%	2,00%	*RR on daily basis (i)*
(ii) GWM secara rata-rata	2,18%	2,27%	*RR on average basis (ii)*

b. Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK")

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Bank secara individu maupun konsolidasian telah memenuhi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK"), baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.

b. Legal Lending Limit

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Bank at individual level and at consolidated level, complied with Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.

c. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap Jumlah Kredit

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 6,07% dan 6,61%.

c. Ratio of Small Enterprises Loans to Loans Receivable

Ratio of small enterprises loans to loans receivable provided by Bank as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were 6.07% and 6.61%, respectively.

d. *Non-Performing Loan*

Non-performing loan Bank (diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan, dan macet) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 18.189.152 dan Rp 15.965.436.

Pada tanggal 30 September 2026, rasio *non-performing loan* ("NPL") bruto dan rasio NPL neto Bank masing-masing sebesar 1,79% dan 0,72% (31 Desember 2025: 1,71% dan 0,67%) yang dihitung sesuai dengan POJK yang berlaku.

d. Non-Performing Loan

The Bank's non-performing loans (classified as sub-standard, doubtful and loss) as of 30 September 2026 and 31 December 2025 amounting to Rp 18,189,152 and Rp 15,965,436, respectively.

As of 30 September 2026, the Bank's ratio of gross non-performing loan ("NPL") and net NPL was 1.79% and 0.72% (31 December 2025: 1.71% and 0.67%), which were calculated based on prevailing POJK.

e. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Valuta Asing

e. *Monetary Assets And Liabilities In Foreign Currencies*

	30 September/*September* 2026							
	Mata uang asli (dalam ribuan)/*Original currencies (in thousand)*						Jumlah setara rupiah/ *Total in rupiah equivalent*	
	USD	JPY	AUD	SGD	CNH	Lain-lain/ *Others**		
Aset Moneter								***Monetary Assets***
Kas	73.635	1.112.237	8.770	39.216	42.370	17.269	2.522.959	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	295.130	-	-	-	-	-	5.275.455	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - bersih	265.241	13.513.433	40.823	50.453	294.018	121.509	10.451.732	*Current accounts with Other Banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	1.100.554	-	83.985	624.902	1.449.717	120.252	35.481.896	*Placement with Bank Indonesia and Other Banks - net*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	15.282	-	-	-	-	90	274.771	*Financial assets at the fair value through profit or loss - net*
Tagihan akseptasi - bersih	360.453	794.448	-	-	590.420	9.942	8.284.789	*Acceptance receivables - net*
Wesel tagih - bersih	441.509	1.794	-	-	6.459	1.339	7.933.331	*Bills receivables - net*
Kredit yang diberikan - bersih	2.949.743	-	3.399	19.277	-	-	53.038.953	*Loans receivables - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	595.659	-	-	-	-	-	10.647.399	*Investment securities - net*
Aset lain-lain - bersih	48.503	861	127	427	1.382	183	881.591	*Other assets - net*
	6.145.709	**15.422.773**	**137.104**	**734.275**	**2.384.366**	**270.584**	**134.792.876**	
Liabilitas Moneter								***Monetary Liabilities***
Simpanan dari nasabah	5.419.487	13.608.853	123.720	728.195	1.424.349	268.556	118.758.253	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank-bank lain	102.188	-	17.386	2.726	424	390	2.089.679	*Deposits from other banks*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	41	-	-	-	-	-	738	*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
Utang akseptasi	142.611	775.886	-	-	493.692	8.141	4.098.779	*Acceptance payables*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	14.365	3.271	-	556	316	51	266.683	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Pinjaman yang diterima	827	-	-	-	-	-	14.780	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	1.007	106.208	202	532	3.598	1.381	74.341	*Accruals and other liabilities*
	5.680.526	**14.494.218**	**141.308**	**732.009**	**1.922.379**	**278.519**	**125.303.253**	

*) Ekuivalen USD

*) *USD equivalent*

	31 Desember/*December* 2025							
	Mata uang asli (dalam ribuan)/*Original currencies (in thousand)*						Jumlah setara rupiah/ *Total in rupiah equivalent*	
	USD	JPY	AUD	SGD	CNH	Lain-lain/ *Others**		
Aset Moneter								***Monetary Assets***
Kas	27.888	363.698	12.616	10.697	3.125	11.615	984.277	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	226.490	-	-	-	-	-	3.776.726	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - bersih	107.508	7.140.717	29.975	53.646	143.293	74.038	5.159.327	*Current accounts with Other Banks - net*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - bersih	287.505	-	-	227.877	99.946	-	7.986.955	*Placement with Bank Indonesia and Other Banks - net*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	266.161	-	1.463	-	7.998	-	4.473.625	*Financial assets at the fair value through profit or loss - net*
Tagihan akseptasi - bersih	215.906	1.029.424	-	149	582.237	26.994	5.550.561	*Acceptance receivables - net*
Wesel tagih - bersih	460.243	-	-	-	106.595	145	7.931.191	*Bills receivables - net*
Kredit yang diberikan - bersih	2.795.301	-	3.399	32.802	211.377	-	47.578.968	*Loans receivables - net*
Efek-efek untuk tujuan investasi - bersih	608.993	-	-	-	-	-	10.154.961	*Investment securities - net*
Aset lain-lain - bersih	47.591	1.821	29	223	1.724	104	802.852	*Other assets - net*
	5.043.586	**8.535.660**	**47.482**	**325.394**	**1.156.295**	**112.896**	**94.399.443**	
Liabilitas Moneter								***Monetary Liabilities***
Simpanan dari nasabah	4.257.137	12.431.916	71.902	487.862	706.088	148.815	83.604.278	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank-bank lain	84.684	-	10.884	2.102	424	176	1.564.692	*Deposits from other banks*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	823	-	-	-	-	-	13.716	*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
Utang akseptasi	124.707	702.415	-	150	480.096	13.350	3.523.882	*Acceptance payables*
Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	12.417	759	-	431	407	81	215.048	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Pinjaman yang diterima	91	-	-	-	-	-	1.525	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	983	194.248	206	499	7.008	1.646	90.016	*Accruals and other liabilities*
	4.480.842	**13.329.338**	**82.992**	**491.044**	**1.194.023**	**164.068**	**89.013.157**	

*) Ekuivalen USD

*) *USD equivalent*

Posisi Devisa Neto ("PDN")

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Berdasarkan peraturan tersebut, bank-bank diwajibkan untuk memelihara PDN (termasuk semua kantor cabang dalam dan luar negeri) secara keseluruhan setinggi-tingginya 20% (dua puluh persen) dari modal.

PDN secara keseluruhan merupakan angka penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari (i) selisih bersih aset dan liabilitas untuk setiap valuta asing dan (ii) selisih bersih tagihan dan liabilitas, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif (transaksi rekening administratif) untuk setiap valuta asing, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan PDN untuk laporan posisi keuangan, merupakan angka penjumlahan dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap valuta asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

PDN Bank adalah sebagai berikut:

Net Open Position Net Open Position

The Bank's net foreign exchange positions (Net Open Position or "NOP") as of 30 September 2026 and 31 December 2025 were calculated based on prevailing Bank Indonesia Regulations. Based on those regulations, banks are required to maintain the NOP (including all domestic and overseas branches) at the maximum of 20% (twenty percent) of capital.

The aggregate NOP represents the sum of the absolute values of (i) the net difference between assets and liabilities denominated in each foreign currency and (ii) the net difference of receivables and liabilities of both commitments and contingencies recorded in the administrative account (administrative account transactions) denominated in each foreign currency, which are all stated in Rupiah. The NOP for statement of financial position represents the sum of the net differences of assets and liabilities on the consolidated statements of financial position for each foreign currency, which are all stated in Rupiah.

The Bank's NOP were as follows:

	30 September/*September* 2026			31 Desember/*December* 2025			
	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ *NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)*	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening adminsitratif/ *Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts*	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ *Overall NOP (absolute amount)*	PDN untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ *NOP for statement of financial position (net difference between assets and liabilities)*	Selisih neto tagihan dan liabilitas di rekening adminsitratif/ *Net difference between receivables and liabilities in administrative accounts*	PDN secara keseluruhan (nilai absolut)/ *Overall NOP (absolute amount)*	
USD	6.208.276	(5.346.660)	861.616	8.181.355	(8.024.637)	156.718	*USD*
SGD	(12.995)	13.398	403	(2.161.613)	2.167.126	5.513	*SGD*
AUD	(87.018)	81.052	5.966	(421.047)	415.867	5.180	*AUD*
HKD	20.492	(27.276)	6.784	(3.058)	11.483	8.425	*HKD*
GBP	8.847	(947)	7.900	(12.243)	11.332	911	*GBP*
EUR	39.031	(35.206)	3.825	(990.509)	987.870	2.639	*EUR*
JPY	51.306	(52.385)	1.079	(531.325)	538.361	7.036	*JPY*
CAD	(11.302)	9.716	1.586	15.646	(16.634)	988	*CAD*
CHF	6.573	(922)	5.651	561	-	561	*CHF*
DKK	10.255	(5.264)	4.991	11.575	(8.316)	3.259	*DKK*
MYR	(318.675)	322.236	3.561	4.853	(1.054)	3.799	*MYR*
NZD	(14.871)	15.152	281	5.313	(4.813)	500	*NZD*
SAR	12.524	(14.306)	1.782	24.620	(23.380)	1.240	*SAR*
SEK	2.695	-	2.695	1.438	-	1.438	*SEK*
CNH	827.782	(832.163)	4.381	(368.253)	371.295	3.042	*CNH*
THB	(14.617)	17.691	3.074	(3.305)	(123)	3.428	*THB*
Lainnya	15.165	(17.878)	11.879	15.860	-	15.860	*Others*
Jumlah			**927.454**			**220.537**	***Total***
Jumlah modal (Catatan 43)			**270.911.727**			**268.244.808**	***Total Capital (Note 43)***
Persentase PDN terhadap modal			0,34%			0,08%	*Percentage of NOP to capital*

f. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM")

f. Capital Adequacy Ratio

	30 September/*September* 2026		30 September/*September* 2025		
	Bank	Konsolidasian/ *Consolidated*	Bank	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Modal Inti (*Tier* 1)	259.713.265	275.068.739	253.740.502	269.050.868	*Core Capital (Tier 1)*
Modal Pelengkap (*Tier* 2)	11.198.462	11.555.061	9.777.162	10.110.402	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	**270.911.727**	**286.623.800**	**263.517.664**	**279.161.270**	***Total Capital***
Aset Tertimbang Menurut Risiko					***Risk-Weighted Assets (RWAs)***
ATMR Risiko Kredit	914.653.490	946.906.938	814.377.828	844.627.352	*RWAs Considering Credit Risk*
ATMR Risiko Pasar	12.996.709	16.472.931	11.123.532	13.242.248	*RWAs Considering Market Risk*
ATMR Risiko Operasional	57.184.081	55.803.356	54.479.020	53.224.191	*RWAs Considering Operational Risk*
Total ATMR	**984.834.280**	**1.019.183.225**	**879.980.380**	**911.093.791**	***Total RWAs***
Rasio KPMM Sesuai Profil Risiko	9,99%	9,99%	9,99%	9,99%	***Minimum Capital Requirement based on risk profile***
Rasio KPMM					***CAR ratio***
Rasio CET 1	26,37%	26,99%	28,83%	29,53%	*CET 1 Ratio*
Rasio *Tier* 1	26,37%	26,99%	28,83%	29,53%	*Tier 1 Ratio*
Rasio *Tier* 2	1,14%	1,13%	1,11%	1,11%	*Tier 2 Ratio*
Rasio KPMM	27,51%	28,12%	29,94%	30,64%	*CAR Ratio*
CET 1 untuk *Buffer*	**17,52%**	**18,13%**	**19,96%**	**20,65%**	***CET 1 for Buffer***
Alokasi Rasio KPMM Aktual untuk Pemenuhan KPMM sesuai Profil Risiko					***Actual CAR Ratio Allocation for Capital Requirement Compliance Based on Risk Profile***
Dari CET 1 (%) - Rasio modal inti utama (minimal 4,5%)	4,50%	4,50%	4,50%	4,50%	*From CET1 Ratio (%) - Common Equity Tier 1 ratio (minimum 4.5%)*
Dari AT 1 - Rasio modal inti tambahan yang dialokasikan (%)	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*From AT1 - Allocated Additional Tier 1 capital ratio (%)*
Dari *Tier* 2 - Tambahan rasio modal inti utama yang dialokasikan untuk memenuhi minimal 6% modal inti (%)	1,50%	1,50%	1,50%	1,50%	*From Tier 2 - Additional CET1 ratio allocated to meet the minimum/ 6% Tier 1 capital (%)*
Rasio modal pelengkap yang dialokasikan	1,14%	1,13%	1,11%	1,11%	*Allocated Tier 2 capital ratio*
Tambahan rasio modal inti utama yang dialokasikan untuk memenuhi KPMM profil risiko	2,85%	2,86%	2,88%	2,88%	*Additional CET1 ratio allocated to meet risk-profile CAR requirements*
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh Bank					***Regulatory Buffer percentage required by Bank***
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	2,50%	2,50%	2,50%	2,50%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*

50. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi yang disajikan pada lampiran 1 - 8 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Central Asia Tbk, (Entitas Induk), yang menyajikan investasi pada Entitas Anak berdasarkan metode harga perolehan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

50. ADDITIONAL INFORMATION

Information presented in schedule 1 - 8 are additional financial information of PT Bank Central Asia Tbk, (Parent Entity), which presented investment in Subsidiaries according to cost method and are an integral part of the consolidated financial statements of the Group.

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITIY ONLY)
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
ASET			***ASSETS***
Kas	19.004.486	25.275.044	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	51.677.896	46.370.465	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 655 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 661)	10.217.004	5.092.741	*Current accounts with other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 655 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 661)*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.110 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 2.419)	37.295.185	8.479.787	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net of allowance for impairment losses of Rp 7,110 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 2,419)*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.459.660	33.656.979	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Tagihan akseptasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 223.876 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 200.313)	12.278.408	9.494.630	*Acceptance receivables - net of allowance for impairment losses of Rp 223,876 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 200,313)*
Wesel tagih - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 7.247 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 5.381)	11.285.881	11.825.095	*Bills receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 7,247 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 5,381)*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.053.847	4.430.617	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 30.488.189 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 29.390.498)	1.000.230.330	932.513.007	*Loans receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 30,488,189 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 29,390,498)*
Efek-efek untuk tujuan investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 518.570 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 439.437)	352.114.636	390.081.976	*Investment securities - net of allowance for impairment losses of Rp 518,570 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 439,437)*
Biaya dibayar dimuka	2.475.277	1.356.605	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	34.388	72.843	*Prepaid tax*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 12.860.198 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 11.195.391)	27.558.169	27.577.419	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 12,860,198 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 11,195,391)*

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITIY ONLY)
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
ASET (lanjutan)			***ASSETS** (continued)*
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 966.436 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 832.702)	457.348	531.926	*Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp 966,436 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 832,702)*
Aset pajak tangguhan - bersih	5.920.525	5.516.287	*Deferred tax assets - net*
Penyertaan saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 105.416 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 105.416)	10.260.951	10.260.951	*Investment in shares - net of allowance for impairment losses of Rp 105,416 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 105,416)*
Aset lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.478 pada tanggal 30 September 2026 (31 Desember 2025: Rp 95)	23.400.175	24.835.091	*Other assets - net of allowance for impairment losses of Rp 2,478 as of 30 September 2026 (31 December 2025: Rp 95)*
JUMLAH ASET	**1.589.724.166**	**1.537.371.463**	***TOTAL ASSETS***

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK SAJA)
30 SEPTEMBER 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITIY ONLY)
30 SEPTEMBER 2026 (UNAUDITED)
AND 31 DECEMBER 2025 (AUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	**31 Desember/ *December* 2025**	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah	1.270.059.661	1.219.567.546	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank-bank lain	4.111.792	4.038.227	*Deposits from other banks*
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	401.774	97.406	*Financial liabilities at fair value through profit or loss*
Utang akseptasi	5.711.562	4.733.862	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali	613.466	-	*Securities sold under agreements to repurchase*
Utang pajak	1.943.358	2.707.891	*Tax payables*
Pinjaman yang diterima	14.780	2.102	*Borrowings*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.766.552	2.864.112	*Estimated losses from commitments and contingencies*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	20.017.191	21.829.864	*Accruals and other liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	10.230.818	9.807.688	*Post-employment benefits obligation*
Obligasi subordinasi	65.000	65.000	*Subordinated bonds*
JUMLAH LIABILITAS	**1.315.935.954**	**1.265.713.698**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 12,50 (nilai penuh) per lembar saham			*Share capital - par value per share of Rp 12.50 (full amount)*
Modal dasar: 440.000.000.000 lembar saham			*Authorised capital: 440,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 123.275.050.000 lembar saham	1.540.938	1.540.938	*Issued and fully paid-up capital: 123,275,050,000 shares*
Tambahan modal disetor	5.711.368	5.711.368	*Additional paid-in capital*
Modal saham diperoleh kembali	(3.461.527)	(2.152.514)	*Treasury stock*
Surplus revaluasi aset tetap	11.227.028	11.247.358	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	50.588	1.906.225	*Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	4.268.903	4.268.903	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	254.450.914	249.135.487	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	**273.788.212**	**271.657.765**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.589.724.166**	**1.537.371.463**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (PARENT ENTITIY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September* 2025**	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			***OPERATING INCOME AND EXPENSES***
Pendapatan bunga	70.820.886	68.885.323	*Interest income*
Beban bunga	(10.189.902)	(9.245.756)	*Interest expenses*
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	60.630.984	59.639.567	***INTEREST INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Pendapatan provisi dan komisi - bersih	15.263.036	14.240.920	*Fees and commission income - net*
Pendapatan transaksi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - bersih	3.270.449	2.955.182	*Net income from transaction at fair value through profit or loss*
Lain-lain	3.077.196	3.375.014	*Others*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	21.610.681	20.571.116	*Total other operating income*
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai aset	(2.176.131)	(2.818.205)	*Impairment losses on assets*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Beban karyawan	(12.208.285)	(12.043.700)	*Personnel expenses*
Beban umum dan administratif	(11.232.972)	(10.484.899)	*General and administrative expenses*
Lain-lain	(1.403.327)	(1.397.115)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(24.844.584)	(23.925.714)	*Total other operating expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	55.220.950	53.466.764	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10.040.562)	(9.892.965)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA BERSIH	**45.180.388**	**43.573.799**	***NET INCOME***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	210.878	(196.263)	*Remeasurements of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(40.067)	37.290	*Income tax on remeasurements of defined benefit obligation*
	170.811	(158.973)	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will be reclassified to profit or loss:*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(2.290.910)	2.152.710	*Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan	435.273	(409.015)	*Income tax*
	(1.855.637)	1.743.695	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN	(1.684.826)	1.584.722	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF INCOME TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	**43.495.562**	**45.158.521**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (nilai penuh)	368	353	***BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY (in full amount)***

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026/*For the nine-month period ended 30 September 2026*

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Modal saham diperoleh kembali (saham tresuri)/*Treasury stocks*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets*	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income-net*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2025	1.540.938	5.711.368	(2.152.514)	11.247.358	1.906.225	4.268.903	249.135.487	271.657.765	***Balance, 31 December 2025***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	45.180.388	45.180.388	*Net income for the period*
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	(20.330)	-	-	20.330	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	(1.855.637)	-	-	(1.855.637)	*Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -bersih	-	-	-	-	-	-	170.811	170.811	*Remeasurements of defined benefit liability - net*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(20.330)	(1.855.637)	-	45.371.529	43.495.562	*Total comprehensive income for the period*
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(40.056.102)	(40.056.102)	*Cash dividends*
Modal saham diperoleh kembali	-	-	(1.309.013)	-	-	-	-	(1.309.013)	*Treasury stock*
Saldo per 30 September 2026	**1.540.938**	**5.711.368**	**(3.461.527)**	**11.227.028**	**50.588**	**4.268.903**	**254.450.914**	**273.788.212**	***Balance, 30 September 2026***

PT BANK CENTRAL ASIA Tbk

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (PARENT ENTITY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2025/*For the nine-month period ended 30 September 2025*

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Modal saham diperoleh kembali (saham tresuri)/*Treasury stocks***	**Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed assets***	**Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih/ *Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income-net***	**Saldo laba/*Retained earnings***		**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
						Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	**Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated***		
Saldo per 31 Desember 2024	1.540.938	5.711.368	-	11.003.529	280.866	3.720.540	230.810.449	253.067.690	***Balance, 31 December 2024***
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	43.573.799	43.573.799	*Net income for the period*
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	(6.011)	-	-	6.011	-	*Revaluation surplus of fixed assets*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	-	-	-	-	1.743.695	-	-	1.743.695	*Unrealised gains (losses) on financial assets at fair value through other comprehensive income - net*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -bersih	-	-	-	-	-	-	(158.973)	(158.973)	*Remeasurements of defined benefit liability - net*
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	(6.011)	1.743.695	-	43.420.837	45.158.521	*Total comprehensive income for the period*
Cadangan umum	-	-	-	-	-	548.363	(548.363)	-	*General reserve*
Dividen kas	-	-	-	-	-	-	(30.818.763)	(30.818.763)	*Cash dividends*
Modal saham diperoleh kembali	-	-	(249.992)	-	-	-	-	(249.992)	*Treasury stock*
Saldo per 30 September 2025	**1.540.938**	**5.711.368**	**(249.992)**	**10.997.518**	**2.024.561**	**4.268.903**	**242.864.160**	**267.157.456**	***Balance, 30 September 2025***

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITIY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	30 September/ *September* 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan bunga, provisi dan komisi	86.444.993	82.147.414	*Receipts of interest income, fees and commissions*
Pendapatan operasional lainnya	2.178.410	1.684.657	*Other operating income*
Pembayaran beban bunga, provisi, dan komisi	(10.149.670)	(9.296.401)	*Payments of interest expenses, fees, and commissions*
Beban operasional lainnya	(21.496.835)	(22.751.686)	*Other operating expenses*
Pembayaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi	(932.110)	(887.700)	*Payment of tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors*
Kenaikan (penurunan) lainnya yang mempengaruhi kas:			*Other increases (decreases) affecting cash:*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan	(270.445)	(701.609)	*Placements with Bank Indonesia and other banks - mature more than 3 (three) months from the date of acquisition*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	14.811.052	(12.556.168)	*Financial assets at fair value through profit or loss*
Tagihan akseptasi	(2.807.341)	(119.245)	*Acceptance receivables*
Wesel tagih	543.639	595.010	*Bills receivable*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(623.230)	(12.226.974)	*Securities purchased under agreements to resell*
Kredit yang diberikan	(67.387.668)	(22.018.778)	*Loans receivable*
Aset lain-lain	184.701	(2.217.476)	*Other assets*
Simpanan dari nasabah	43.727.980	65.579.621	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank-bank lain	(53.257)	1.744.020	*Deposits from other banks*
Utang akseptasi	977.700	761.836	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	(581.645)	207.749	*Accruals and other liabilities*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi sebelum pembayaran pajak penghasilan	**44.566.274**	**69.944.270**	***Net cash provided by (used in) operating activities before income tax***
Pembayaran pajak penghasilan	(10.535.940)	(8.756.551)	*Payment of income tax*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**34.030.334**	**61.187.719**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek untuk tujuan investasi	(87.577.075)	(142.437.481)	*Acquisition of investment securities*
Penerimaan dari efek-efek tujuan investasi yang jatuh tempo selama periode berjalan	128.100.582	126.396.365	*Proceeds from investment securities that matured during the period*
Penerimaan dividen kas dari efek-efek untuk tujuan investasi	1.954.131	2.200.087	*Cash dividends received from investment in shares*
Perolehan aset tetap	(1.508.338)	(759.754)	*Acquisition of fixed assets*
Setoran modal pada Entitas Anak	-	(58.044)	*Paid in Capital with Subsidiary*
Perolehan aset hak guna	(371.247)	(277.181)	*Acquisition of right-of-use assets*
Hasil penjualan aset tetap	1.015	100	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**40.599.068**	**(14.935.908)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***

INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS (ENTITAS INDUK SAJA)
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ADDITIONAL INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS (PARENT ENTITIY ONLY)
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September/ *September* 2026	**30 September/ *September* 2025**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran efek-efek utang yang diterbitkan	-	(435.000)	*Payment of debt securities issued*
Penerimaan pinjaman yang diterima	12.678	-	*Proceeds from borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	-	(40.828)	*Payment of borrowings*
Pembayaran dividen kas	(40.056.102)	(30.818.763)	*Payment of cash dividends*
Saham yang diperoleh kembali	(1.309.013)	(249.992)	*Treasury stock*
Penerimaan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	720.405.582	179.681	*Proceeds from securities sold under agreements to repurchase*
Pembayaran efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(719.792.116)	-	*Payment of securities sold under agreements to repurchase*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(40.738.971)**	**(31.364.902)**	***Net cash provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	33.890.431	14.886.909	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	84.602.417	82.719.824	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR***
PENGARUH FLUKTUASI KURS VALUTA ASING PADA KAS DAN SETARA KAS	(1.208.237)	(58.596)	***EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR PERIODE	**117.284.611**	**97.548.137**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF PERIOD***
Kas dan setara kas terdiri dari:			***Cash and cash equivalents consist of:***
Kas	19.004.486	18.408.888	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	51.677.896	59.249.621	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank-bank lain	10.217.659	10.845.342	*Current accounts with Other Banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	36.384.570	9.044.286	*Placement with Bank Indonesia and other banks - mature within than 3 (three) months or less from the date of acquisition*
Jumlah kas dan setara kas	**117.284.611**	**97.548.137**	***Total cash and cash equivalents***